



LAPORAN TUGAS AKHIR

Design Report

PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI SURABAYA DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*

QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO
200606110037

Pembimbing 1
AISYAH, M.Ars.

Pembimbing 2
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd.

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKLTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada Senin, 28 April 2025

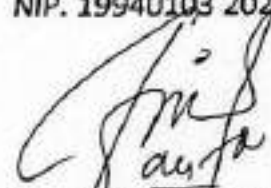
Malang, 7 Mei 2025



Aisyah, M.Ars.

(Dosen Pembimbing 1)

NIP. 19940103 202012 2 003



Anita Andriya Ningsih, S.S., M.Pd.

(Dosen Pembimbing 2)

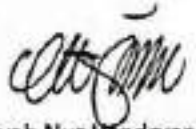
NIP. 19850402 202321 2 042

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Oleh :

Nama : Qaniah Febyosa Rosyanggi Haryono
NIM : 200606110037
Judul Tugas Akhir : Perancangan Rusunawa Tunawisma Di Surabaya Dengan Pendekatan *Healing Environment*
Tanggal Ujian : 28 April 2025

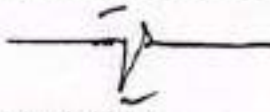
Disetujui oleh :


1. Alsyah Nur Handryant, S.T., M.Sc
NIP. 19871124 201903 2 016

(Ketua Penguji)


2. Angga Perdana, M. Ars.
NIP. 19940711 202203 1 003

(Anggota Penguji 1)


3. Alsyah, M.Ars.
NIP. 19940103 202012 2 003

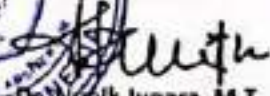
(Dosen Pembimbing 1)


4. Anisa Andriya Ningsih, S.S., M.Pd
NIP. 19850402 202321 2 042

(Dosen Pembimbing 2)

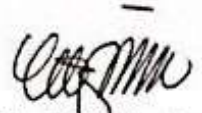


Mengetahui, Ketua Program Studi
Teknik Arsitektur

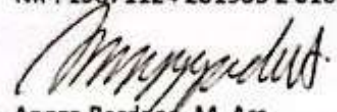

Dwi Yonik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

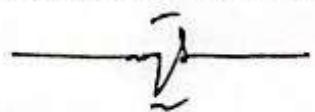
Yang bertanda tangan di bawah ini:


1. Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc
NIP. 19871124 201903 2 016

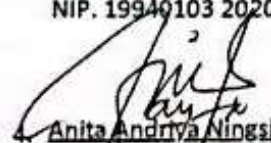
(Ketua Penguji)


2. Angga Perdana, M. Ars.
NIP. 19940711 202203 1 003

(Anggota Penguji 1)


3. Aisyah, M. Ars.
NIP. 19940103 202012 2 003

(Dosen Pembimbing 1)


4. Anita Andriya Ningsih, S.S., M.Pd
NIP. 19850402 202321 2 042

(Dosen Pembimbing 2)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Qaniah Febyosa Rosyanggi Haryono

NIM Mahasiswa : 200606110037

Judul Tugas Akhir : Perancangan Rusunawa Tunawisma Di Surabaya Dengan Pendekatan Healing Environment

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2025. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Qaniah Febyosa Rosyanggi Haryono
NIM Mahasiswa	: 200606110037
Program Studi	: Teknik Arsitektur
Fakultas	: Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi *sebagian* maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul:

"PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT"

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku,

Malang, 7 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Qaniah Febyosa Rosyanggi Haryono

NIM. 200606110037

KATA PENGANTAR

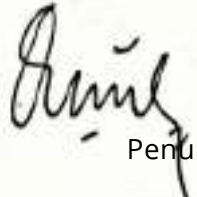
Assalamualaikum Wr. Wb

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Rusunawa Tunawisma Di SURabaya Dengan Pendekatan Healing Environement” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana arsitektur di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada Kesempatan ini rasa terima kasih ditujukan kepada:

1. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Aisyah, M.Ars. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, saran, dan nasehat dalam pengerjaan tugas akhir.
3. Ibu Anita Andriya Ningsih, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, saran, dan nasehat dalam format dan kepenulisan tugas akhir.
4. Bapak Imam Faqihuddin, M.T. selaku koordinator prasidang dan sidang yang telah menampung aspirasi dari mahasiswa tugas akhir.
5. Orang Tua, Adik saya yang telah mendukung penuh untuk keberhasilan pengerjaan tugas akhir.
6. Terimakasih kepada ketiga sahabat saya di masa perkuliahan, Khanza Az-Zahra Z., M. Daffaaa DUWP, Reyhan Juan Almas, kedua sepupu saya dan seseorang yang bernama Moh. Syaifulloh Alamsyah yang sangat berjasa dan mendukung penuh untuk keberhasilan Tugas Akhir ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Wassalamualaikum Wr.Wb.

Malang, 7 Mei 2025



Penulis

PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

Nama Mahasiswa : Qaniah Febyosa Rosyanggi Haryono
NIM : 200606110037
Pembimbing 1 : Aisyah, M.Ars.
Pembimbing 2 : Anita Andriya Ningsih, S.S., M.P.d.

ABSTRAK

Fenomena tunawisma di Kota Surabaya merupakan permasalahan sosial yang kompleks, melibatkan aspek ekonomi, sosial, hingga psikologis dan terus berkembang. Kondisi tersebut mendorong perlunya penyediaan hunian sementara yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga mampu mendukung proses pemulihan dan reintegrasi sosial bagi para penyintas tunawisma. Sejalan dengan program pemerintah, perancangan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) ini bertujuan untuk merespons kebutuhan tersebut melalui pendekatan *healing environment* sebagai strategi utama dalam pembentukan ruang. Pendekatan *healing environment* menekankan pada penciptaan lingkungan binaan yang mendukung kesehatan mental, kenyamanan emosional, dan kualitas interaksi sosial yang positif. Prinsip-prinsip seperti *sense of control*, *social support*, koneksi dengan alam, serta pengurangan stres diimplementasikan melalui pengolahan pencahayaan alami, bukaan, pemilihan material alami, serta perencanaan ruang komunal yang inklusif. Perancangan ini mencakup area *lobby* sebagai ruang transisi sosial, ruang pelatihan keterampilan sebagai sarana pemberdayaan, area keagamaan, serta unit hunian dengan dua tempat tidur yang mempertimbangkan aspek privasi antar anggota keluarga. Melalui perancangan ini, Rusunawa diharapkan tidak hanya menjadi tempat berlindung, tetapi juga sebagai wadah pemulihan yang mendukung proses transisi penghuni menuju kehidupan yang lebih stabil, bermartabat, dan mandiri secara sosial.

Kata Kunci: Tunawisma, Rusunawa, *Healing Environment*, Arsitektur Sosial, Kota Surabaya

PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

Name : Qaniah Febyosa Rosyanggi Haryono
Student Identification Number : 200606110037
Advisor 1 : Aisyah, M.Ars.
Advisor 2 : Anita Andriya Ningsih, S.S., M.P.d.

ABSTRACT

The issue of homelessness in Surabaya is a complex social problem involving economic, social, and psychological aspects, and continues to evolve. This condition highlights the need for transitional housing that not only fulfills physical necessities but also supports the recovery and social reintegration of homeless individuals. In line with government programs, the design of this Low-Cost Rental Housing (Rusunawa) aims to address these needs through the healing environment approach as the main spatial strategy. The healing environment approach emphasizes the creation of built environments that promote mental health, emotional comfort, and positive social interaction. Principles such as sense of control, social support, connection with nature, and stress reduction are applied through the use of natural lighting, ventilation openings, natural materials, and inclusive communal space planning. This design includes a lobby area as a social transition space, a skill training room as a means of empowerment, a religious space, and housing units with two beds that consider privacy between family members. Through this design, Rusunawa is expected to serve not only as a shelter but also as a healing space that supports the residents' transition toward a more stable, dignified, and socially independent life.

Keywords: Homelessness, Rusunawa, Healing Environment, Social Architecture, Surabaya City

PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

الاسم : Qaniah Febyosa Rosyanggi Haryono
رقم هوية الدراسة : 200606110037
المستشار 1 : Aisyah, M.Ars.
المستشار 2 : Anita Andriya Ningsih, S.S., M.P.d.

الملخص

تُعدّ ظاهرة التشرد في مدينة سورابايا مشكلة اجتماعية معقّدة تشمل الجوانب الاقتصادية والاجتماعية والنفسية، ولا تزال في تطوّر مستمر. تدفع هذه الحالة إلى ضرورة توفير سكن انتقالي لا يلبي الاحتياجات الجسدية فحسب، بل يدعم أيضًا عملية التعافي وإعادة الإدماج الاجتماعي للأشخاص المشردين. وتماشياً مع برامج الحكومة، يهدف تصميم هذا السكن الإيجاري منخفض التكلفة (روسوناوا) إلى تلبية تلك الاحتياجات من خلال اتباع نهج "البيئة العلاجية" كاستراتيجية رئيسية في تشكيل الفضاء المعماري. يركّز نهج "البيئة العلاجية" على إنشاء بيئة مبنية تعزز الصحة النفسية، والراحة العاطفية، وجودة التفاعل الاجتماعي الإيجابي. وتُطبق مبادئ مثل الإحساس بالتحكم، والدعم الاجتماعي، والارتباط بالطبيعة، وتقليل التوتر من خلال استخدام الإضاءة الطبيعية، والفتحات المناسبة، واختيار المواد الطبيعية، والتخطيط الشامل للمساحات المشتركة. يشمل هذا التصميم منطقة استقبال (ردهة) كمجال للانتقال الاجتماعي، وغرفة تدريب المهارات كوسيلة للتمكين، ومساحة دينية، ووحدات سكنية بسريرين تراعي الخصوصية بين أفراد الأسرة. من خلال هذا التصميم، من المتوقع أن لا يكون "روسوناوا" مجرد ملجأ، بل مكاناً للتعافي يدعم انتقال السكان نحو حياة أكثر استقراراً وكرامة واستقلالية اجتماعية.

الكلمات المفتاحية: التشرد، سكن إيجاري منخفض التكلفة (روسوناوا)، البيئة العلاجية، العمارة الاجتماعية، مدينة سورابايا

DAFTAR ISI

BAB 1 - PROFIL PERANCANGAN

Pendahuluan.....	2
Deskripsi Objek.....	3
Tujuan dan Kriteria Desain.....	3
Data Tapak.....	5
Nilai Keislaman.....	8

BAB 2 - METODE

Skema Proses Rancangan.....	11
-----------------------------	----

BAB 3 - KONSEP

Konsep Dasar.....	14
Konsep Tapak.....	16
Konsep Ruang.....	20
Konsep Bentuk dan Tampilan.....	29
Konsep Struktur.....	30
Konsep Utilitas.....	31

BAB 4 - HASIL RANCANGAN

Hasil Rancangan Tapak.....	34
Hasil Rancangan Ruang.....	38
Hasil Rancangan Bentuk.....	43
Hasil Rancangan Struktur.....	44
Hasil Rancangan Utilitas.....	45

BAB 5 - PENUTUP

Kesimpulan.....	49
Saran.....	50

BAB 6 - DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....	52
---------------------	----



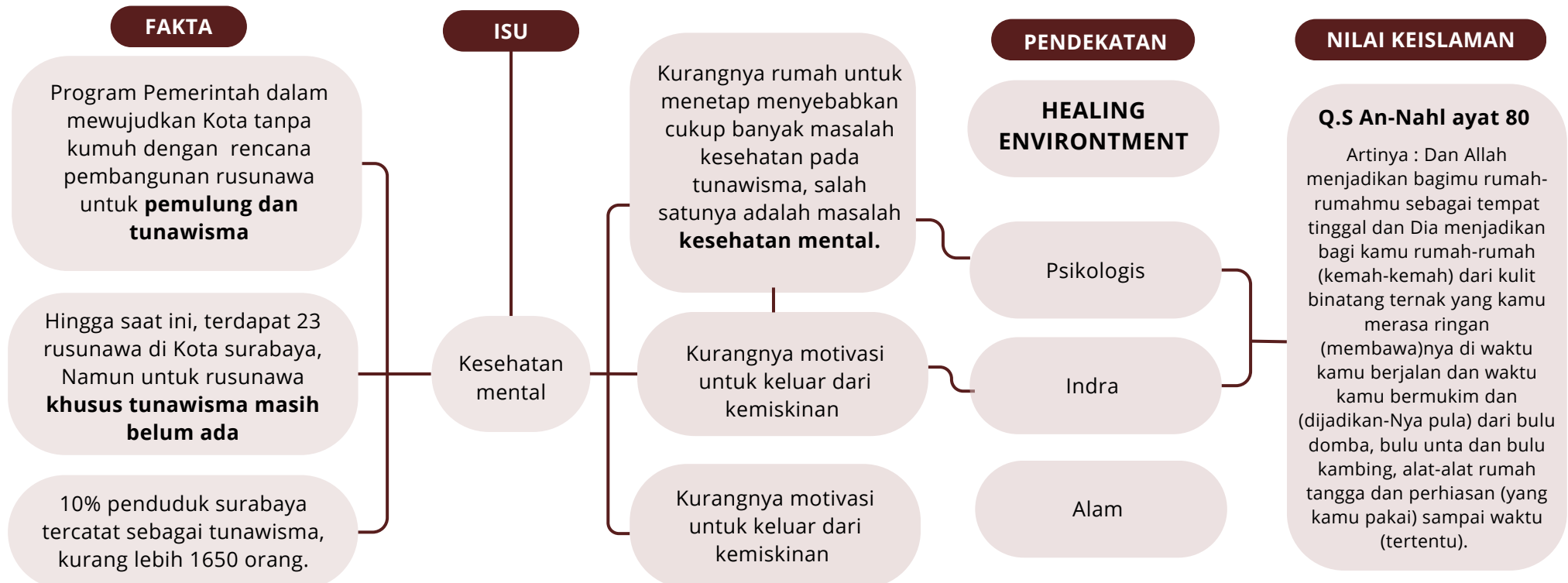
01

PROFIL
RANCANGAN

Latar Belakang

Keberadaan kelompok gelandangan atau tunawisma merupakan permasalahan sosial yang terjadi di hampir semua daerah Indonesia terutama kota-kota besar. 3 Juta penduduk Indonesia adalah tunawisma dan Provinsi Jawa Timur menjadi peringkat pertama sebagai provinsi dengan tingkat tunawisma terbanyak nasional. Menurut BPS, terungkap bahwa Jawa Timur menjadi provinsi dengan lokasi gelandangan terbanyak yang tersebar di 94 desa/kelurahan dan tercatat sebanyak 634.380 orang dari anak-anak hingga dewasa penyandang masalah kesejahteraan sosial.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya tunawisma antara lain tingginya tingkat kemiskinan, rendahnya tingkat pendidikan, dan kurangnya keterampilan kerja. Masyarakat berstatus sosial ekonomi rendah memiliki risiko yang lebih tinggi untuk menderita gangguan mental dan juga semakin berisiko untuk mengalami disfungsi sosial. Maka dari itu, melihat keadaan tunawisma yang berada di Indonesia khususnya Jawa Timur ini agar mereka mampu berkembang dan melakukan perubahan sangat dibutuhkan perhatian khusus pada kondisi mental mereka. Dan sesuai program pemerintah agar Jawa Timur tidak menjadi provinsi dengan tingkat lingkungan kumuh paling tinggi, perlunya perhatian tertentu salah satunya dengan mewadahi para tunawisma dengan rusunawa yang juga di peruntukkan sebagai rehabilitasi tunawisma agar lebih produktif dan terlindungi.





"Surabaya Shelter Hope"

Shelter Hope adalah rusunawa yang dikhususkan untuk para tunawisma yang memiliki pendekatan sebagai lingkungan penyembuhan atau Healing Environment. Rusunawa tunawisma ini menjadi satu satunya alternatif bagi para tunawisma untuk bertahan hidup selain terlantar di jalanan.

Rusunawa dengan fasilitas yang lengkap serta dengan kegiatan pelatihan-pelatihan yang mengedukasi dan mengembangkan soft skill dan hard skill mereka serta membangun naluri alami untuk belajar yang dapat membangkitkan semangat hidup dan menimbulkan suasana yang bahagia tanpa tekanan dan kejenuhan dengan lingkungan yang menyatu dengan elemen alam seperti tanaman, air dan cahaya alami yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis dan fisik, ialah pendekatan yang mendukung kesehatan mental dan fisik individu.

Pengguna

400 Tunawisma (100 KK)

- Gelandangan, Pemulung/Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang telah melalui asesmen dan di seleksi oleh pihak Kemensos (PPKS)
- Tunawisma yang sudah berkeluarga dengan kepala keluarga minimal usia 35 thn
- Diutamakan ber-KTP Surabaya

Tujuan

Sebagai hunian yang mewadahi para tunawisma untuk memiliki kualitas hidup yang lebih baik, layak dan sehat dengan menjaga produktifitas tunawisma dengan membangun lingkungan yang sehat yang dapat meminimalkan stress dan memfasilitasi pemulihan, dengan menunjukkan bahwa pemandangan alam dapat mengurangi stress dan meningkatkan kesejahteraan psikologis serta fisik.

Memberikan siklus kehidupan yang baru. Bertujuan mendorong produktivitas tunawisma melalui interaksi, emosi serta pelatihan pelatihan pengembangan diri dengan indra sebagai elemen utama dalam lingkungan.

PROFIL RANCANGAN

FUNGSI

PRIMER

Sebagai hunian yang dapat mendukung perkembangan tunawisma dengan menyediakan fasilitas penting berupa kelas-kelas pelatihan dan taman teraueutik sebagai zona healing.



UNIT



RUANG PELATIHAN



TAMAN TERAUEUTIK

SEKUNDER

Sebagai fasilitas untuk mendukung dan menambah ilmu tunawisma. sebagai wadah untuk *self-healing* dan mewadahi interaksi sosial penghuni serta belajar berniaga.



PERPUSTAKAAN



GALERI



TOKO

PENUNJANG

Sebagai fasilitas penunjang kegiatan primer dan sekunder



MUSHOLLA



R. SERVIS



GUDANG



TOILET

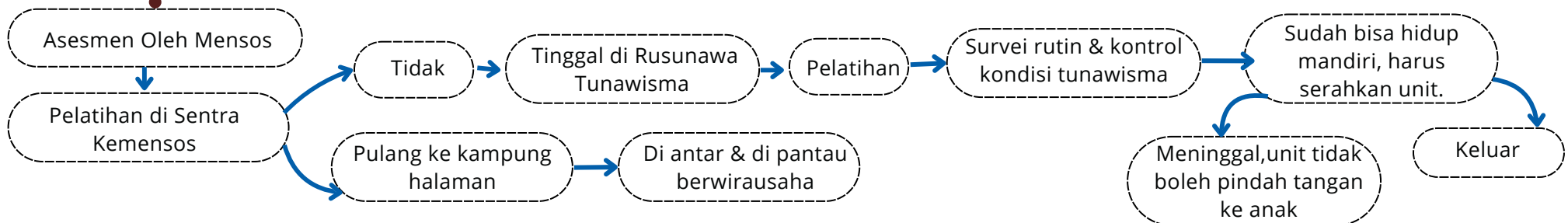


KANTOR PENGELOLA



PARKIR

Alur Penerimaan Tunawisma Sesuai Kebijakan Kemensos



PROFIL RANCANGAN

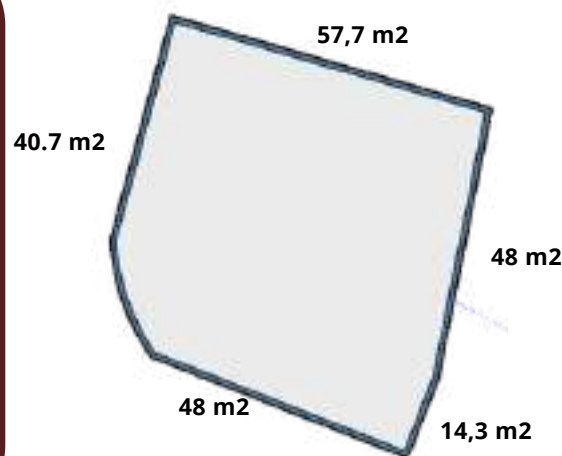
DATA TAPAK

Jalan Pemuda No. 17 Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng.



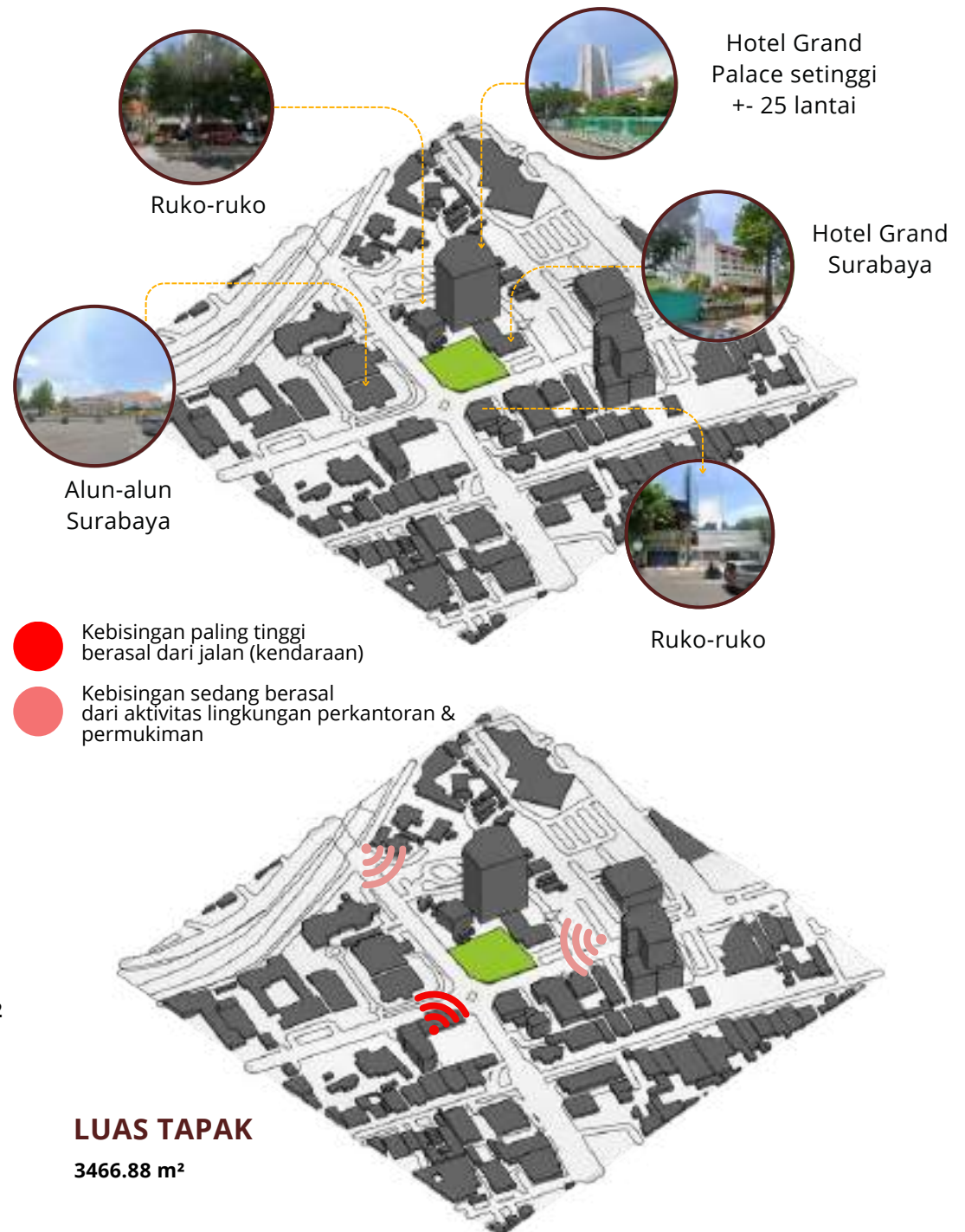
KRITERIA PEMILIHAN LOKASI

- Lahan kosong Aset milik Pemerintah Kota Surabaya
- Efisiensi Pelayanan dan Dukungan rusunawa
- Optimalisasi Dampak Sosial. menghasilkan dampak sosial jangka panjang seperti penurunan angka tunawisma, peningkatan produktivitas warga marginal, dan pengurangan biaya sosial.
- Keadilan Sosial dan Pemerataan Akses
- Integrasi Sosial & Reduksi Stigma



LUAS TAPAK

3466.88 m²



PROFIL RANCANGAN

DATA KAWASAN



Surabaya memiliki luas sekitar $\pm 335,28 \text{ km}^2$, dan 3.000.076 jiwa penduduk pada pertengahan tahun 2023. Kota Surabaya memiliki 31 kecamatan dan 154 kelurahan. Kota Surabaya terletak di pesisir utara provinsi Jawa Timur. Wilayahnya berbatasan dengan Selat Madura di sebelah utara dan timur, Kabupaten Sidoarjo di sebelah selatan, serta Kabupaten Gresik di sebelah barat. Sebagian besar wilayah Surabaya merupakan dataran rendah yaitu 80,72% dengan ketinggian antara -0,5 – 5m SHVP atau 3 – 8 m di atas permukaan laut, sedangkan sisanya merupakan daerah perbukitan yang terletak di wilayah Surabaya Barat (12,77%) dan Surabaya Selatan (6,52%).

Kecamatan Genteng

Kota Surabaya terbagi menjadi 5 bagian yaitu Surabaya Pusat, Surabaya Barat, Surabaya Timur, Utara, dan Selatan. Kecamatan Genteng terletak di Surabaya Pusat. Kecamatan ini merupakan titik pusat Pemerintahan Kota Surabaya di mana terdapat gedung Balai Kota Surabaya, Kantor Pemerintah Kota Surabaya, dan gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Surabaya.

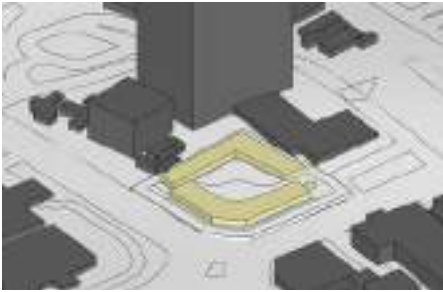


BATAS WILAYAH

Kecamatan Genteng berbatasan dengan 5 Kecamatan, antara lain:

- Utara : Kecamatan Simokerto
- Selatan : Kecamatan Gubeng dan Kecamatan Tegalsari
- Barat : Kecamatan Bubutan
- Timur : Kecamatan Tambaksari

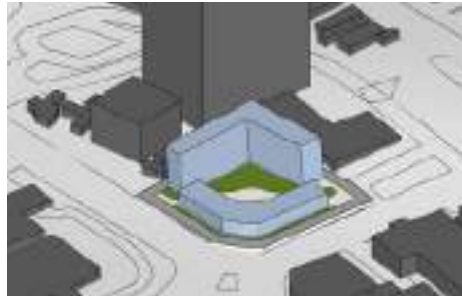
Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kota Surabaya 2017, Kecamatan Genteng sendiri memiliki luas kurang lebih 34,1 Km persegi yang terbagi menjadi lima kelurahan. Antara lain, Embong Kaliasin, Ketabang, Genteng, Peneleh, dan Kapasari.



KDB

RTRW Kota Surabaya menyebutkan bahwa ketentuan umum intensitas bangunan untuk kegiatan fasilitas umum di pusat kota adalah 50-60% dari kawasan.

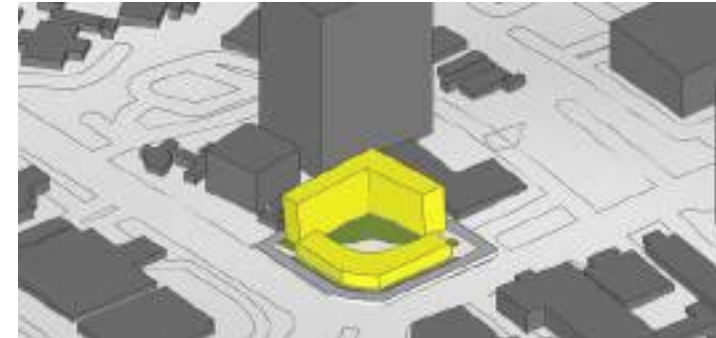
$$60\% \times 2.143 = 1285.8 \text{ m}$$



KLB

Menurut Perda No.4 Tahun 2011 disebutkan bahwa intensitas bangunan kategori KLB adalah 0,5-1,8.

$$1,8 \times 2.143 = 3,857.4 \text{ m}$$



TLB

Pada bangunan bertingkat tinggi yang pemanfaatannya untuk perdagangan dan jasa komersial atau fasilitas umum dengan ketinggian lebih dari **12 (dua belas) lantai sampai dengan 20 (dua puluh) lantai** GSB Samping salah satu sisi dan Belakang paling sedikit 6 m (enam meter) dan **GSB samping pada sisi lainnya paling sedikit 4 m** (empat meter).



RTH

Ketentuan umum peraturan zonasi untuk kawasan dengan fungsi fasilitas umum dianjurkan menyediakan RTH sebesar 20% dari kawasan.

$$20\% \times 2.143 = 428,6 \text{ m}$$



GSB

Tapak berbatasan langsung dengan jalan gedung perkantoran dengan lebar 14.620 meter.

$$50\% \text{ jalan} = 7.3 \text{ meter}$$



- Kebisingan paling tinggi berasal dari jalan (kendaraan)
- Kebisingan sedang berasal dari aktivitas lingkungan perkantoran & permukiman

BATAS - BATAS

Utara : Permukiman & Wisata

Timur : Mall & Area Komersil

Selatan : Perkanntoran

Barat : Permukiman & Perkantoran

NILAI KEISLAMAMAN



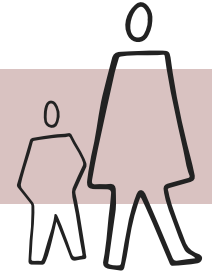
An-Nahl : 80

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّن بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُم مِّن جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْوَابِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَثَاثًا وَمَتَاعًا إِلَى حِينٍ

Artinya :

“(1)Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan (2)Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) (3)dari bulu domba, bulu unta dan bulu kambing, (4)alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) (5)sampai waktu (tertentu).”

PENERAPAN *DESIGN*



1. Fungsi Tempat Tinggal

(1) Allah menjadikan rumah-rumah sebagai tempat tinggal (sakanan) yang menyediakan keamanan, kenyamanan, dan perlindungan bagi manusia.

سَكَنًا

TEMPAT TINGGAL SEBAGAI RASA SYUKUR

Desain rumah harus mempertimbangkan aspek kenyamanan, keamanan, dan perlindungan bagi penghuninya. Ini mencakup pemilihan lokasi, material bangunan, tata letak, dan elemen desain lainnya yang mendukung kesejahteraan penghuni.

2. Kenyamanan dan Mobilitas

(2) Allah juga menciptakan rumah-rumah dari kulit binatang ternak yang mudah dibawa ketika berpindah tempat (nomaden).

Desain arsitektur harus fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan mobilitas, hunian yang dapat menjangkau segala kebutuhan penghuni, hunian yang memiliki aksesibilitas yg baik, orientasi yang baik dan hunian yang nyaman.

3. Pemanfaatan Sumber Daya Alam

(3) Allah menjadikan berbagai bahan alami seperti bulu domba, bulu unta, dan bulu kambing sebagai bahan untuk perabotan dan perhiasan rumah tangga.

Arsitektur harus memanfaatkan sumber daya lokal yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Penggunaan bahan alami tidak hanya memperkuat ikatan dengan alam tetapi juga memastikan efisiensi energi. Contoh modern termasuk penggunaan kayu, bambu, dan material daur ulang dalam konstruksi.

4. Estetika dan Fungsionalitas

(4) Bahan-bahan tersebut juga digunakan sebagai perhiasan dan kesenangan rumah tangga, menunjukkan pentingnya estetika dalam desain.

Arsitektur yang baik menggabungkan fungsionalitas dengan estetika. Desain ruang tidak hanya harus memenuhi kebutuhan fungsional tetapi juga harus menciptakan lingkungan yang estetik dan menyenangkan, yang meningkatkan kualitas hidup penghuninya.

5. Kesementaraan dan Keberlanjutan

(5) Ayat ini juga mengingatkan bahwa barang-barang tersebut bersifat sementara, hingga waktu tertentu

Desain arsitektur harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan ketahanan bangunan. Ini mencakup pemilihan material yang tahan lama dan desain yang mudah diperbaiki atau ditingkatkan seiring waktu.

Qoriyah Thayyibah (قَرْيَةُ طَيِّبَةٍ) perkampungan yang sejahtera

Rusunawa dirancang sebagai "qoriyah thayyibah modern", yaitu lingkungan hunian sederhana yang mendukung kehidupan yang baik, sehat, religius, dan inklusif, meski secara fisik sederhana.

Muhafidhu al-Syari'ah (مُحَافِظُ الشَّرِيعَةِ) (hukum Islam)

Menyediakan fasilitas ibadah, menjaga privasi antar penghuni, memfasilitasi adab bertetangga berupa **unit dengan konsep hijab**, dan mendorong aktivitas sosial yang sesuai syariat, adalah bentuk nyata dari menjaga syariah dalam perancangan hunian sosial.

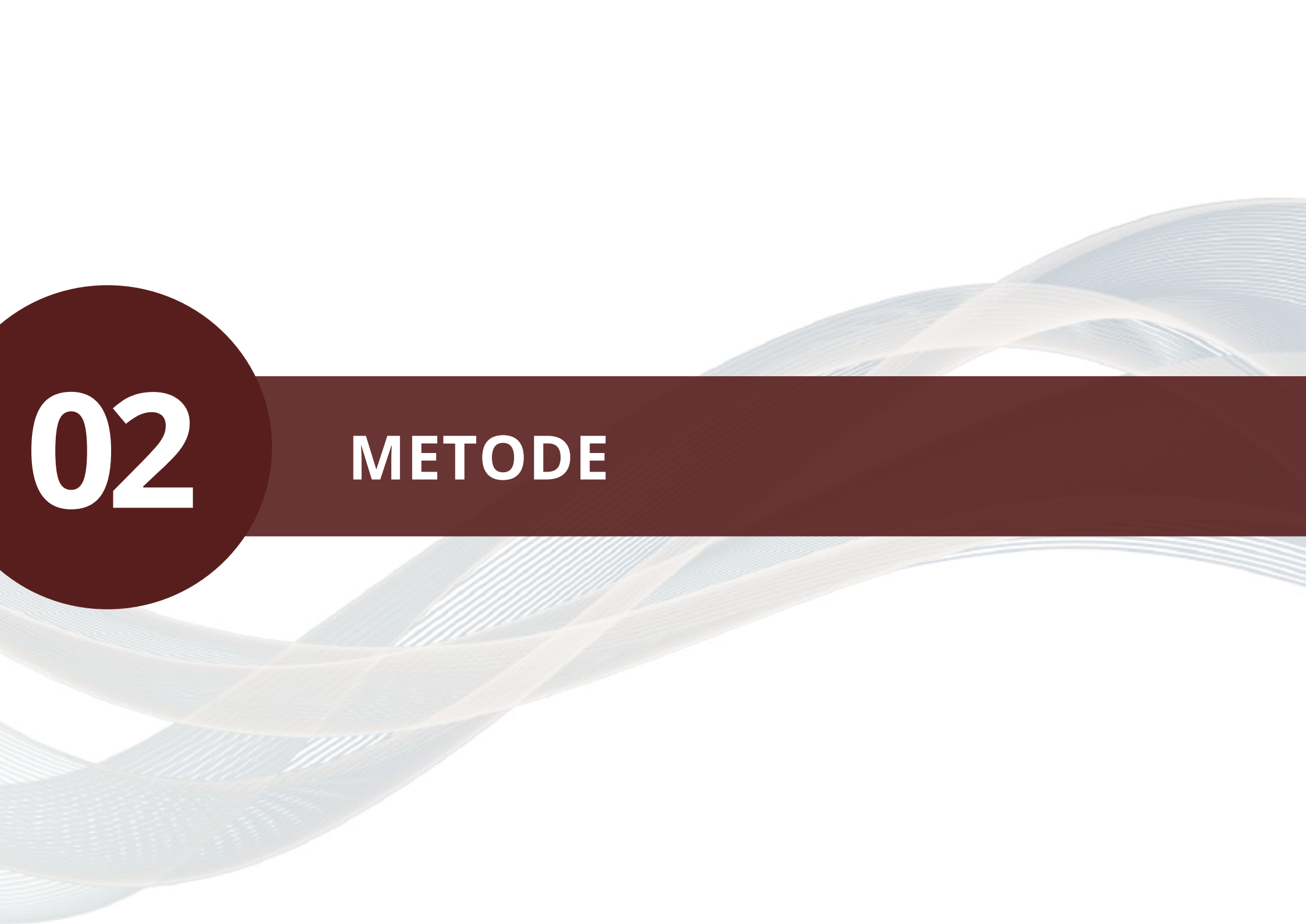
Nilai Kesederhanaan

Dalam merancang rusunawa untuk tunawisma, penerapan sifat kesederhanaan bukan hanya soal bentuk, tapi juga soal fungsi, keberlanjutan, dan kemanusiaan.

- Fungsionalitas yang efisien
- Modularitas dan kemudahan konstruksi
- Material lokal dan terjangkau
- Kesederhanaan visual dan estetika (Tidak ada ornamen berlebihan, hanya fokus terhadap cahaya dan bukaan)
- Kebutuhan dasar sebagai prioritas (privacy)
- Pemeliharaan yang mudah dan murah dg material yg tahan lama

Kesimpulan

Surat An-Nahl ayat 80 memberikan gambaran bahwa rumah dan arsitektur adalah bagian dari ketetapan Allah yang harus dirancang dengan mempertimbangkan **fungsi, kenyamanan, keberlanjutan, dan adaptasi terhadap lingkungan**. Ayat ini juga menegaskan pentingnya **penggunaan material alami, fleksibilitas desain, dan keseimbangan antara fungsi serta estetika dalam dunia arsitektur**.



02

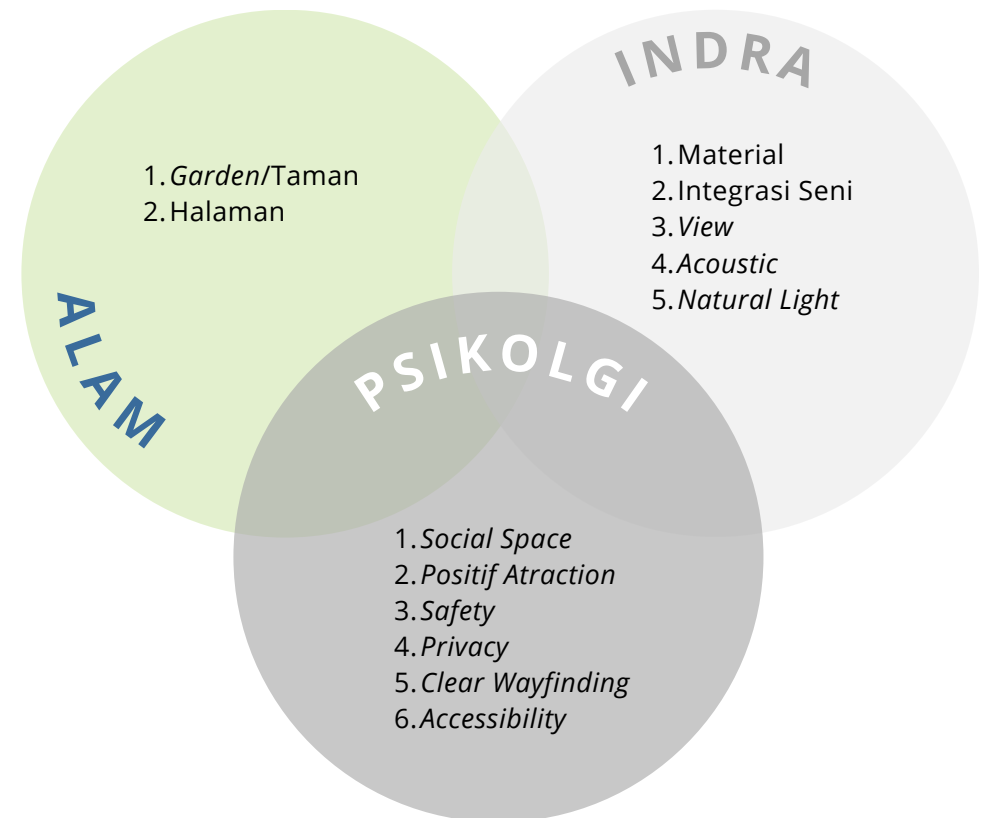
METODE

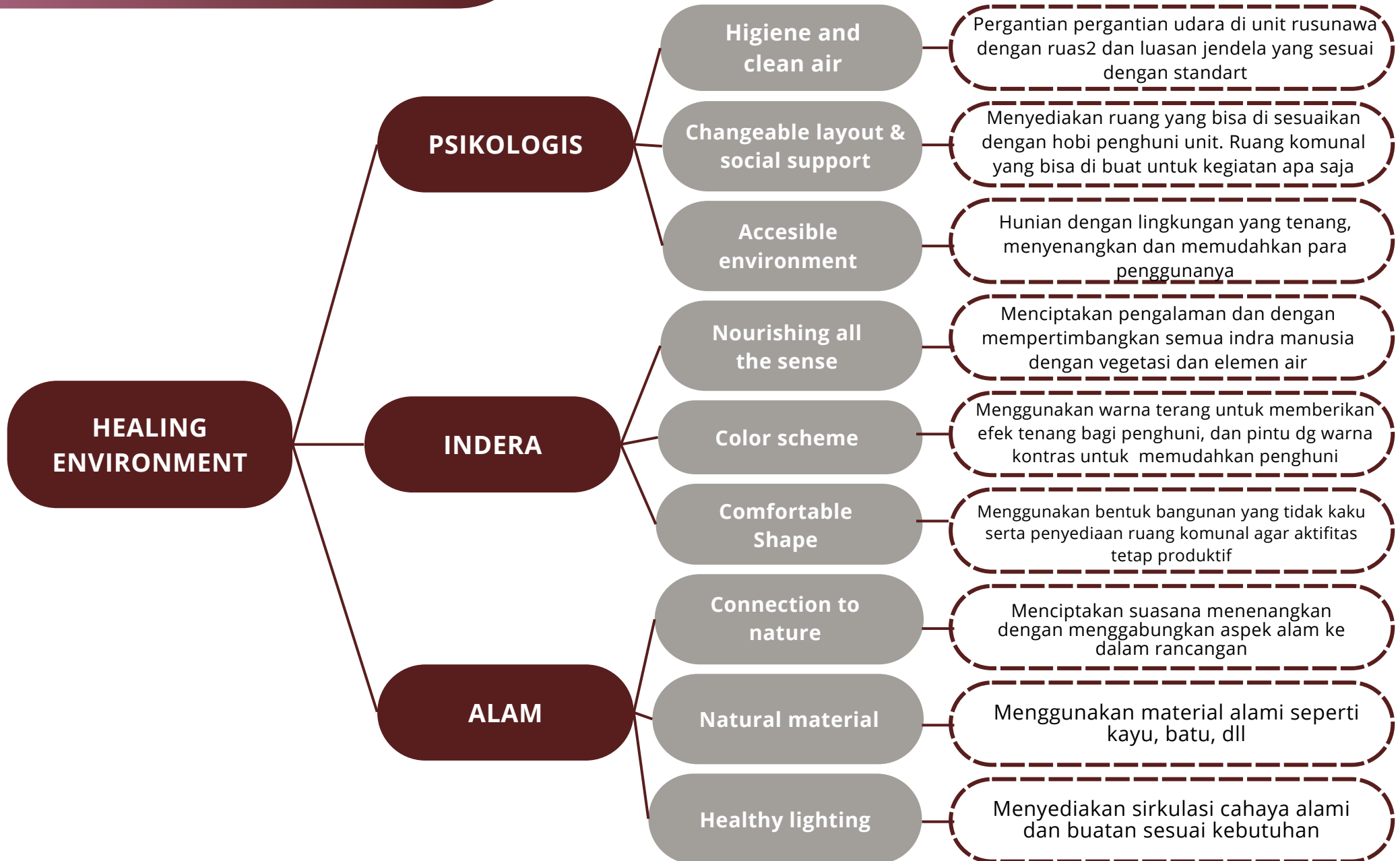
PROSES RANCANGAN

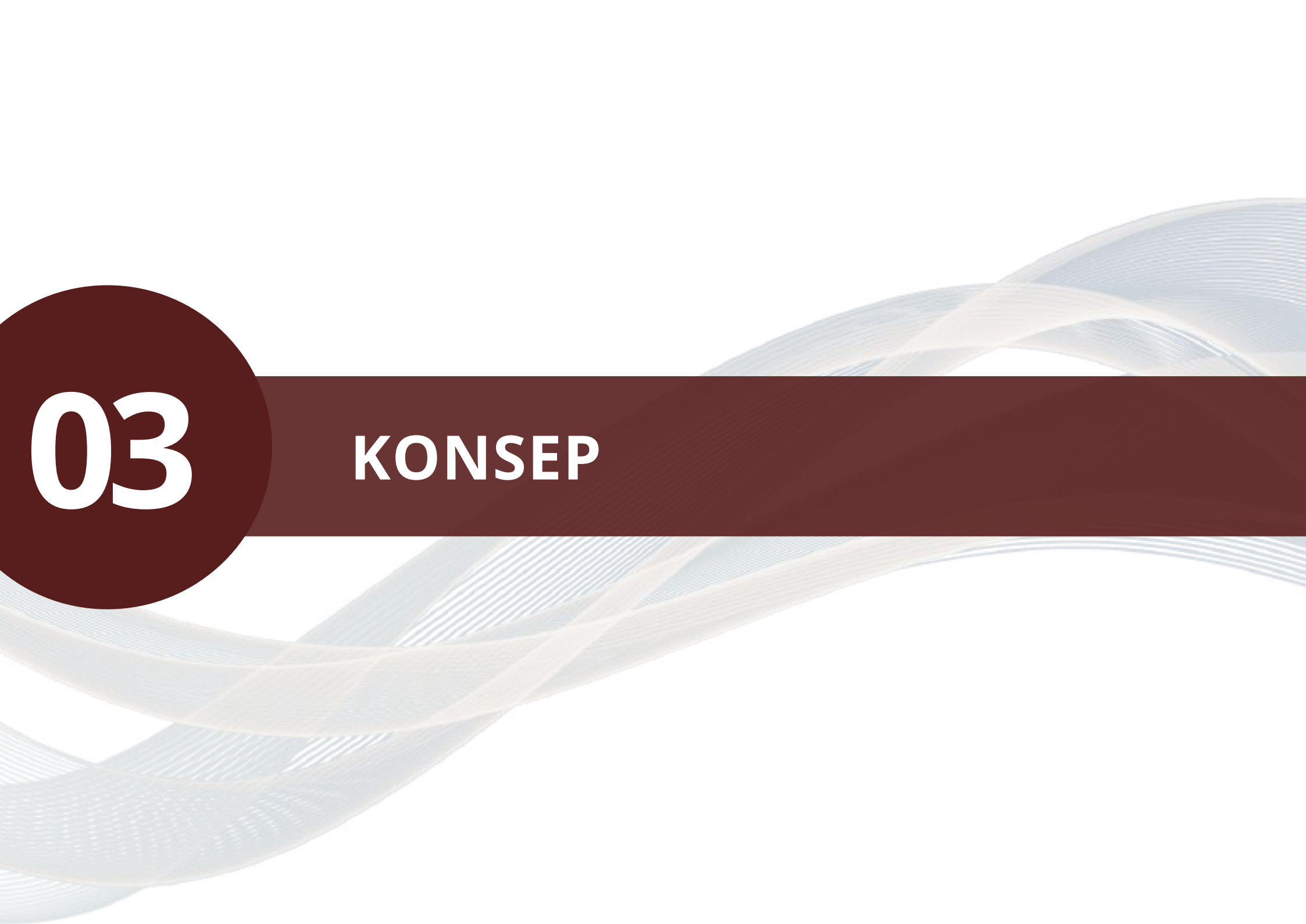
9 prinsip yang diterapkan dalam suatu lingkup perancangan dengan konsep healing environment, yaitu:

1. **Nourishing all the sense**, yaitu dengan memberikan rangsangan positif pada seluruh indra manusia dengan penataan elemen fisik dan non fisik pada bangunan dan lanskap. Menyediakan udara segar dan higienis serta bebas asap rokok untuk mengoptimalkan indera, serta memberikan kenyamanan pendengaran dengan pengurangan kebisingan.
2. **Healthy lighting**, yaitu dengan memberikan pengaturan pencahayaan alami dan buatan kepada pengguna sesuai dengan kebutuhannya sehingga membantu proses pemulihan.
3. **Colour scheme**, yaitu penggunaan warna sebagai terapi alternatif untuk kesembuhan pasien. Contohnya warna merah yang dapat merangsang sistem saraf otonom, warna hijau memberikan kesan tenang dan menyegarkan, dan sebagainya.
4. **Comfortable shape**, bentuk mempengaruhi mood manusia seperti halnya bentuk bangunan. Bentuk bangunan yang tidak kaku merupakan salah satu contoh kriteria bentuk bangunan yang nyaman.
5. **Natural materials**, yaitu memanfaatkan bahan yang berasal dari alam.
6. **Hygiene and clean air**, yaitu menciptakan sirkulasi udara di lingkungan yang baik, menghindari polusi dan debu.
7. **Connection to nature**, menciptakan hubungan yang membangun dengan lingkungan sekitar.
8. **Changeable layout and social support**, yaitu penataan ruang indoor dan outdoor secara jelas dan tepat sehingga tidak menimbulkan stres, sempit, berantakan dan tetap memungkinkan penggunaannya untuk bergerak bebas.
9. **Accesible environment**, adalah lingkungan yang mudah untuk diakses dan nyaman untuk semua pengguna.

PRINSIP HEALING ENVIRONMENT







03

KONSEP

Sheltering Hope

*“Sheltering Hope: Nurturing Minds,
Fostering creativity, Building Future”*

“Shelter Hope” atau Rusunawa Tunawisma yang bukan sekadar membangun tempat tinggal, tetapi juga membangun manusia, kreativitas, dan masa depan yang lebih baik. Rusunawa tunawisma ini tidak hanya menjadi tempat perlindungan fisik tetapi juga wadah pemberdayaan dan harapan bagi penghuninya.

ALAM

Menciptakan lingkungan yang harmonis dan menenangkan, dengan memanfaatkan pencahayaan alami, sirkulasi udara yang baik, serta ruang hijau. Elemen ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan fisik, tetapi juga membantu menurunkan stres, menyeimbangkan emosi, dan mendukung kesejahteraan mental penghuni dalam proses adaptasi dan pemulihan hidup mereka.

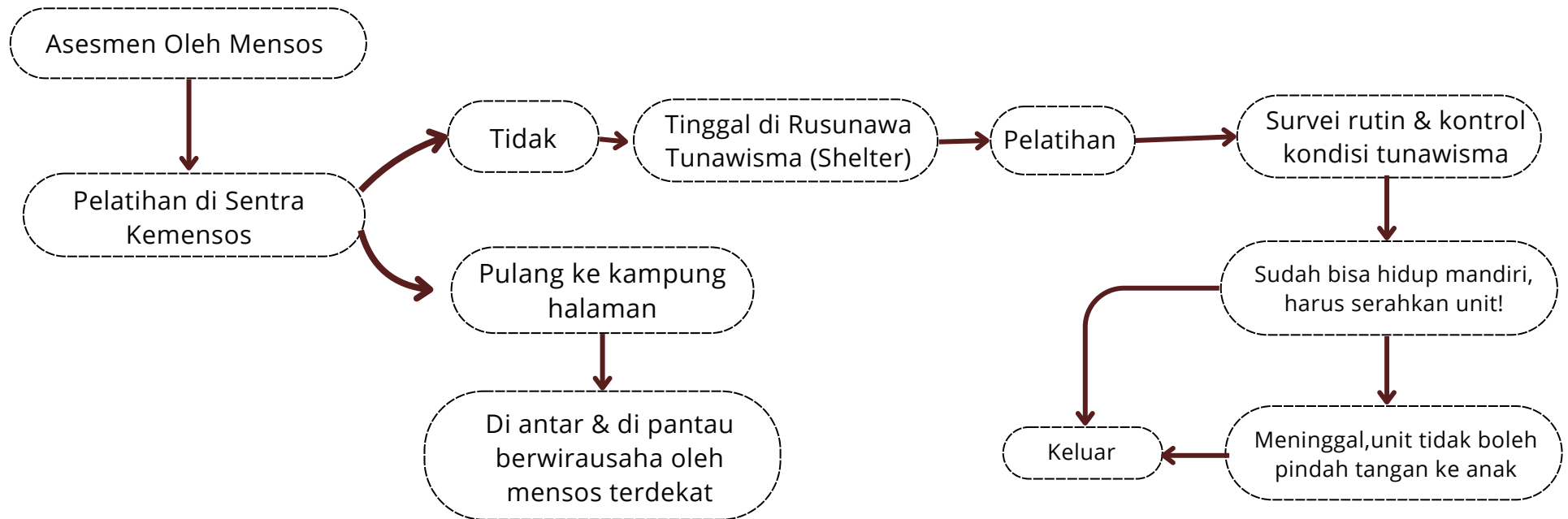
INDERA

Menciptakan pengalaman ruang yang lebih nyaman dan bermakna, melalui permainan cahaya, tekstur, suara, dan aroma. Dengan merangsang persepsi sensorik secara positif, desain ini dapat meningkatkan rasa aman, kreativitas, mengurangi stres, serta menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan emosional dan keterhubungan sosial bagi para penghuninya.

PSIKOLOGIS

Membangun semangat hidup dan meningkatkan produktivitas penghuni melalui desain yang mendorong rasa memiliki, keamanan, dan kenyamanan. Dengan penggunaan warna yang menenangkan, tata ruang yang terbuka dan interaktif, serta akses terhadap cahaya alami dan ruang hijau, lingkungan ini dapat membantu mengurangi tekanan mental, meningkatkan motivasi, serta mendukung proses adaptasi dan pemberdayaan sosial.

ALUR PENERIMAAN TUNAWISMA SESUAI KEBIJAKAN KEMENSOS



KONSEP

PSIKOLOGIS

Area tengah di berikan elevasi yang berbeda yaitu turun 1m2 (-1m2), untuk membedakan bahwa disana adalah area privat yang tidak boleh orang umum masuk. Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan penghuni

SKY CANOPY WALK

Peneduh di atas area taman terapeutik sebagai jalur pejalan kaki yang terapung dengan kanopi sebagai pelindung dari panas untuk meningkatkan kenyamanan termal dan mengurangi efek Urban Heat Island. Bayangan yang dihasilkan oleh peneduh dapat mengurangi intensitas cahaya terang yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan visual atau kelelahan mata. Mendukung relaksasi dan pemulihan psikologis. Ketinggian peneduh dan pergola di ditinggikan sejajar dengan Lt.2 agar angin dapat mengalir dengan mudah



Peneduh



Pergola

Sirkulasi
Pejalan Kaki

Parkir

Sirkulasi Kendaraan

KONSEP TAPAK

ALAM (NATURE)

Area komunal atau **Healing garden** berfungsi untuk mengurangi stress dan memberikan perasaan positif bagi pengguna bangunan. Karakteristik dari **taman terapeutik** ini adalah mempunyai elemen alami seperti air, tanaman, dan cahaya alami. Fokus pada ketenangan dan harmoni. Sehingga, aktivitas utama pada taman ini adalah relaksasi dan mengurangi stress melalui kontak dengan alam.



INDRA (SENSE)

Elemen air (**kolam air**) sebagai **natural Sound** suara alam dapat menenangkan dan menciptakan perasaan damai, relaksasi, seperti suara air mengalir atau suara daun yang bergesekan dengan angin



KONSEP

KONSEP TAPAK

LANSKAP

TAMAN TERAPEUTIK

Sebagai elemen arsitektural yang dirancang sebagai ruang hijau yang mengintegrasikan elemen (**Alam**), pencahayaan alami, dan sirkulasi udara yang baik untuk menciptakan suasana yang menenangkan, mereduksi stress, dan merangsang pemulihan mental (**Indra**)

Sebagai ruang komunal, taman ini mendorong interaksi sosial antar penghuni, membangun rasa kebersamaan, dan meningkatkan dukungan sosial, yang merupakan bagian penting dari proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial. (**Psikologi**)



Tanaman Aromatik

-  Lavender
-  Rosemary
-  Mawar Merah

Tanaman Herbal

-  Rosemary
-  Kumis Kucing
-  Pohon Kersen

Tanaman Perangsang Indra

-  Tabebuia Kuning
-  Mawar Merah
-  Rumput

Tanaman Peneduh & Estetika

-  Pohon Palem
-  Calathea Pisang
-  Ketapang Kencana
-  Palem Kipas

SKEMA ZONASI

GERBANG MASUK

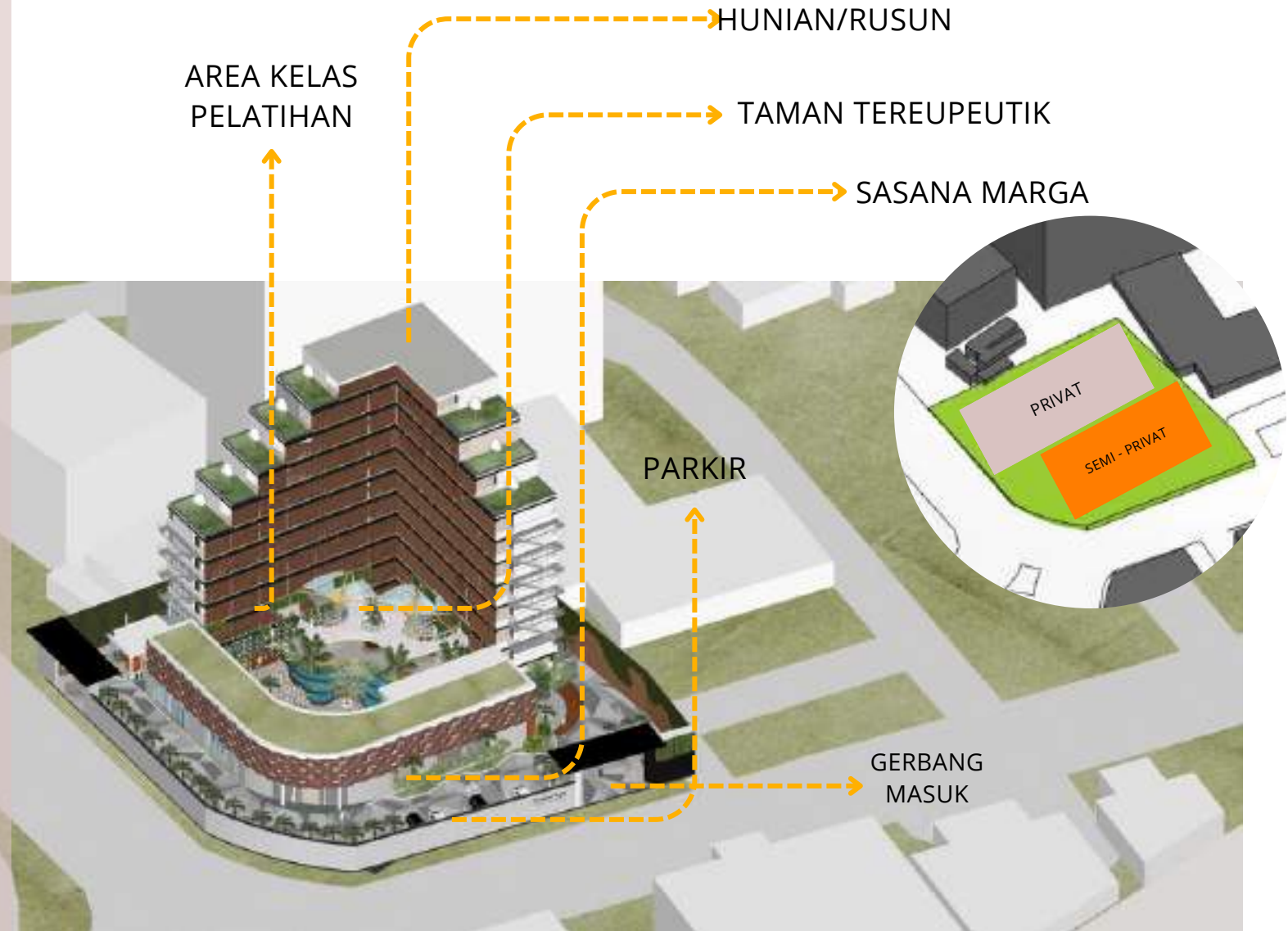
Zona 1 : Area Orientasi & Penerimaan (Loby & Kantor Konsultasi)

Zona 2 : Ruang Aktifitas & Terapi

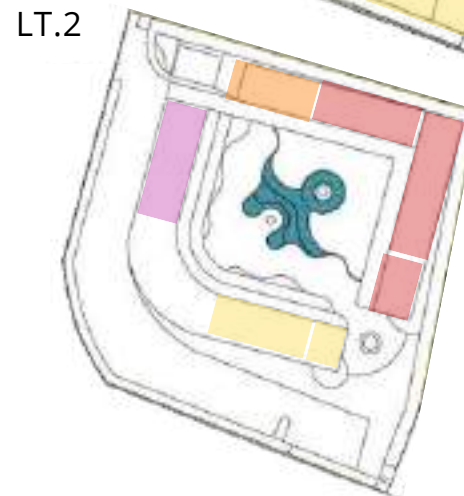
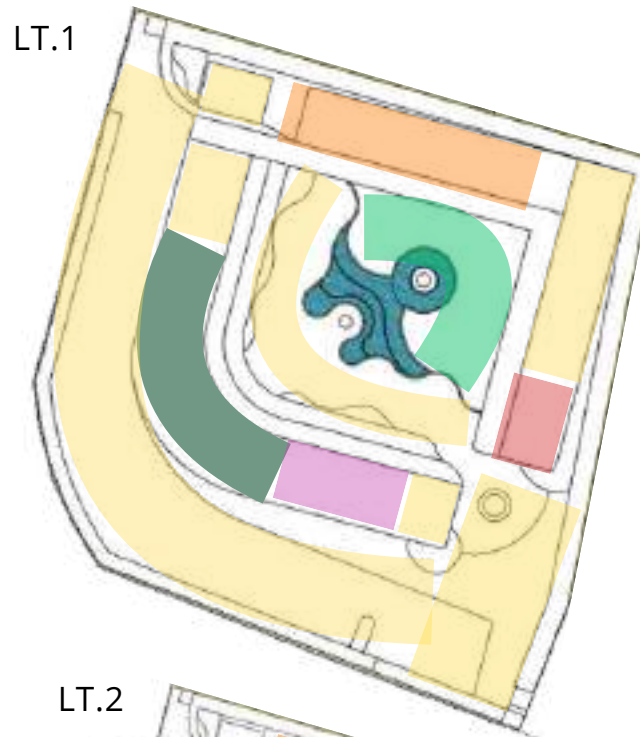
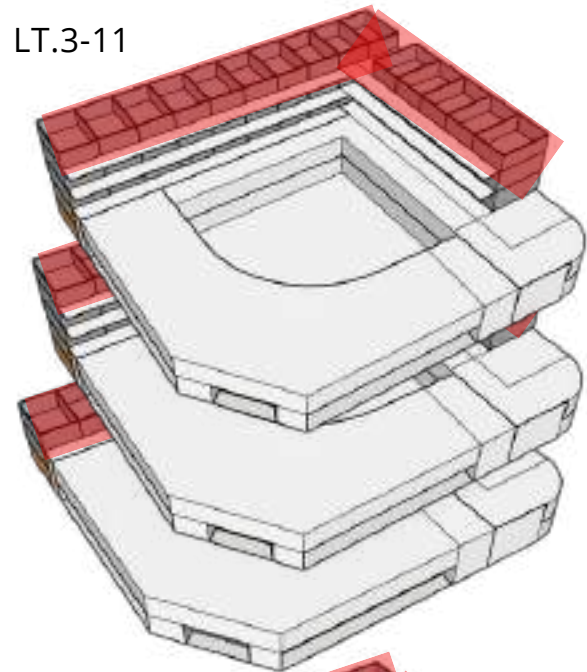
Zona 3 : Healing Garden/Open Space

Zona 4 : Hunian Semi-Permanen

Zona 5 : Kantor Pendamping & Fasilitas Sosial



KONSEP RANCANGAN



ZONING

MANAGEMENT AREA

- Kantor Pendampingan & Konsultasi
- Loby

TERAPEUTIK SPACE

- Taman Terapeutik
- Sky Canopy Walk

LEARNING SPACE

- Ruang Pelatihan Olah Pangan
- Ruang pelatihan Menjahit
- Ruang Pelatihan Komputer
- Pelatihan Olah Sampah
- Refleksi Spiritual di area terbuka

LIVING AREA

- Unit Rusun

CREATIVE SPACE

- Galery
- Ballroom/Aula

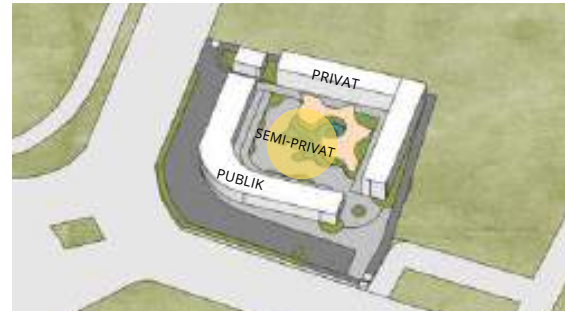
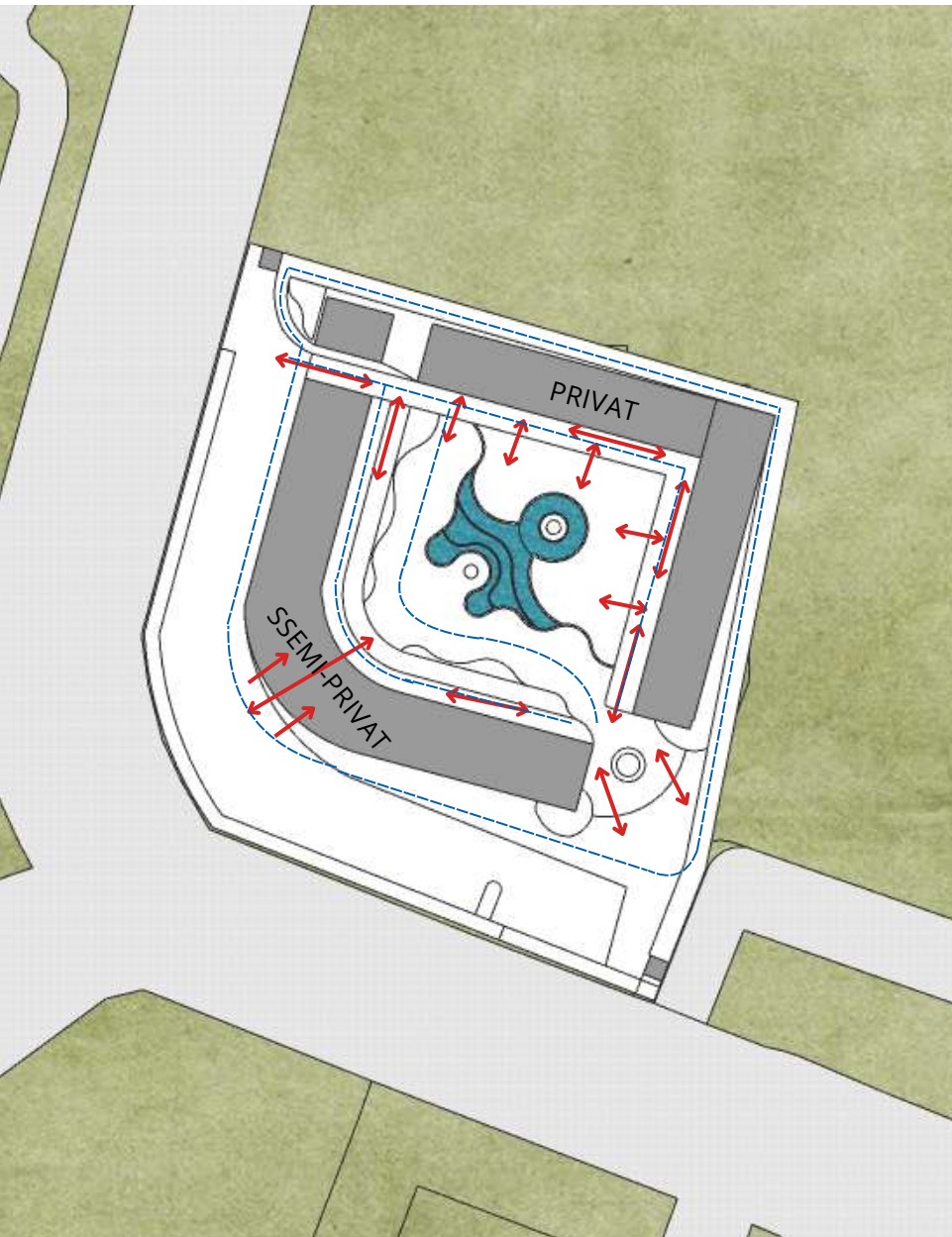
SUPPORTING AREA

- Cafe/Kantin
- Toilet Umum
- Musholla
- Parkir
- Gudang
- Ruang Service
- Pos Satpam
- Area Komunal
- Area Olahraga

KONSEP RANCANGAN

KONSEP RUANG

PSIKOLOGIS Healing Oriented “Sirkulasi Sebagai Ruang Pemulihan”



Sirkulasi sebagai Ruang Transisi Emosional. Transisi dari ruang publik ke privat didesain secara bertahap, dengan zona semi-privat sebagai penyesuaian psikologis.



Elemen seperti taman kecil, elemen air, atau bangku dibuat di titik-titik transisi untuk mendorong relaksasi.



Visual Connection & Wayfinding

alur dirancang terbuka dan intuitif, menghindari lorong-lorong gelap dan membingungkan.

----- akses pengguna

↔ akses ke dalam bangunan



Massa Bangunan Berorientasi ke Dalam

Sirkulasi Utama (Akses ke Hunian) Mengitari inner court, memberi akses ke masing-masing unit dengan view langsung ke taman.

KONSEP RANCANGAN

KONSEP RUANG

PSIKOLOGIS Healing Oriented “Sirkulasi Sebagai Ruang Pemulihan”



Koridor semi-terbuka

Koridor menyatu dengan taman tengah: koridor semi-terbuka memungkinkan cahaya & udara alami.



Mengarah langsung ke ruang hijau → ini bagus untuk **visual healing** dan menghadirkan suasana tenang.



Sirkulasi Komunal

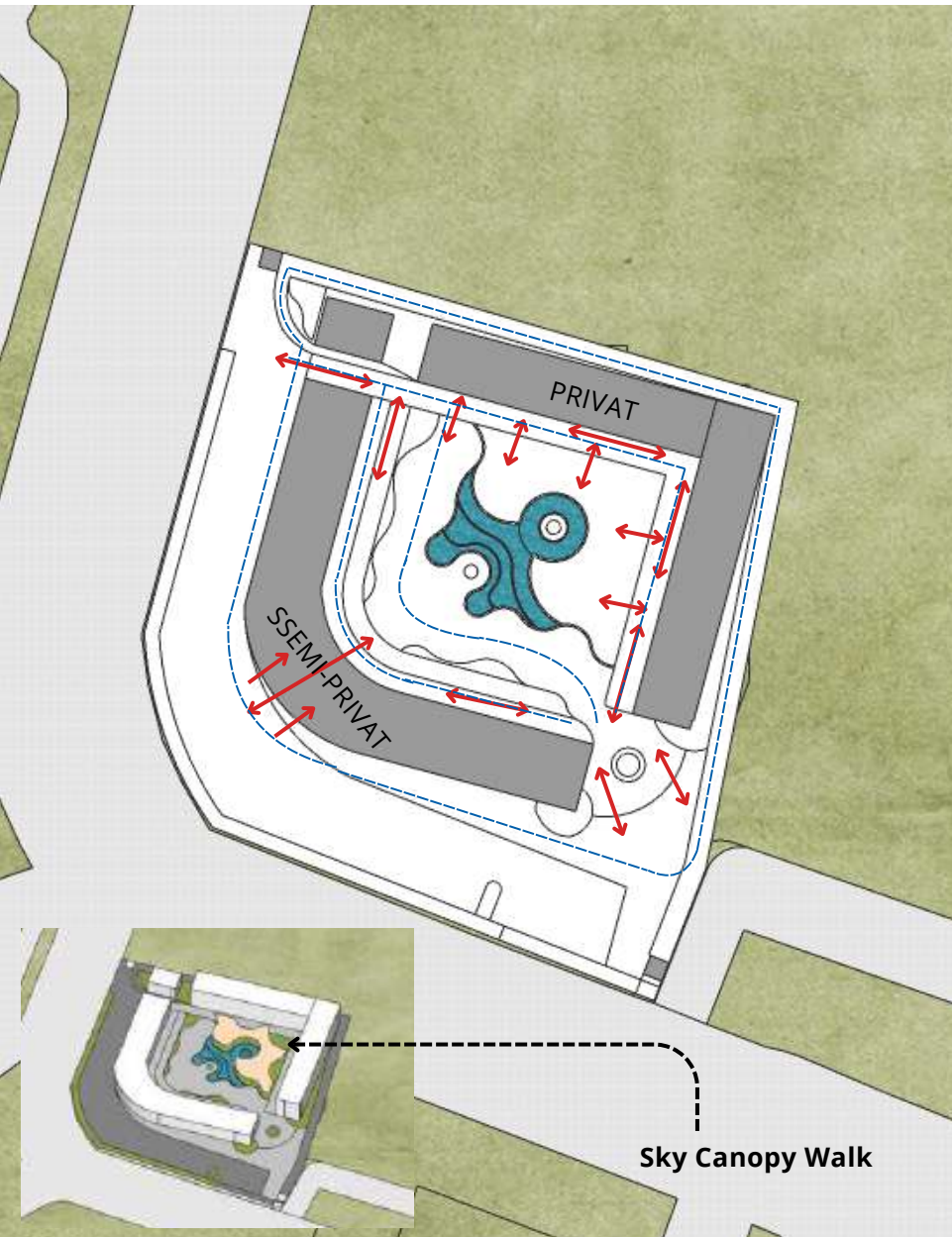
Jalur melengkung di depan taman utama menggunakan material batu kecil yang mengarah ke berbagai ruang komunal (seperti ruang aktivitas dan taman sebagai **healing path**, elemen terapi jalan kaki.



“sudut istirahat” (**pocket space**) di antara jalur, dengan kursi dan tanaman rindang. Serta penambahan Sky Canopy Walk sebagai peneduh dan area komunal.

----- akses pengguna

↔ akses ke dalam bangunan



PSIKOLOGIS Keterhubungan Sosial dan Rasa Kepemilikan



Zona kerja bersama atau dapur komunitas, di mana penghuni dapat berbagi pengalaman dan membangun kebersamaan.



Ruang komunal terbuka seperti taman tengah bersama yang dirancang untuk mendorong interaksi sosial tanpa memaksa.

Dampak Psikologis:

- Mencegah perasaan keterasingan atau isolasi sosial.
- Membantu proses pemulihan trauma dengan membangun koneksi sosial yang positif.

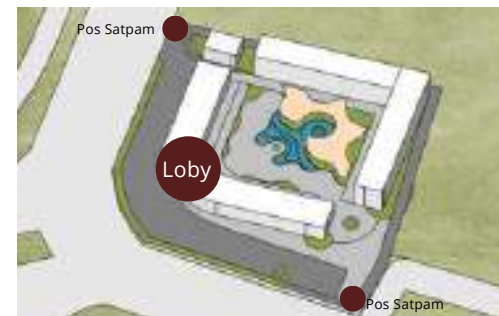
PSIKOLOGIS Rasa Aman dan Privasi



Setiap unit memiliki **desain privat dengan batas visual yang cukup**, seperti akses koridor dapat melihat view luar, agar penghuni merasa aman tanpa merasa terisolasi.



Pencahayaan baik di area umum dan koridor untuk menghindari rasa takut atau kecemasan di malam hari.



Akses masuk sebagai area penerimaan. **Area Transisi** untuk penyesuaian tunawisma dengan kehidupan baru. Disertai sistem keamanan sederhana untuk memberikan rasa aman.

Dampak Psikologis:

- Mengurangi kecemasan akibat lingkungan yang tidak aman.
- Meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan diri penghuni terhadap lingkungan sekitar.

KONSEP RANCANGAN

KONSEP RUANG

PSIKOLOGIS Akses ke Alam dan Aktivitas Relaksasi



Taman terapi dengan jalur refleksi kaki untuk memberikan stimulasi sensorik yang menenangkan.



Kolam kecil atau air mancur di area terbuka, menciptakan efek suara gemericik air alami yang menenangkan pikiran.



Area olahraga ringan seperti jalur jogging kecil, yoga spot, atau bangku refleksi di taman untuk membantu penghuni beraktivitas fisik.

Dampak Psikologis:

- Mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan mental melalui interaksi dengan alam.
- Membantu proses pemulihan trauma dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan.

PSIKOLOGIS Stimulasi Kognitif dan Pemberdayaan



Pusat edukasi atau perpustakaan kecil untuk penghuni yang ingin mengembangkan keterampilan baru.



Ruang pelatihan yang diletakkan berdampingan agar memudahkan untuk kontrol perkembangan belajar.



Workshop keterampilan di ruang serbaguna, seperti pelatihan kerja ringan atau terapi seni untuk membangun kepercayaan diri.

Dampak Psikologis:

- Meningkatkan kepercayaan diri dengan memberikan kesempatan belajar dan berkembang.
- Memberikan harapan dan tujuan bagi penghuni untuk masa depan yang lebih baik.

PSIKOLOGIS Ruang Personal dan Kebebasan Memilih



Unit hunian didesain dengan fleksibilitas tinggi, misalnya tempat tidur modular yang dapat diatur ulang sesuai kebutuhan penghuni.



Kebebasan dalam mendekorasi kamar masing-masing, seperti memilih warna selimut, tanaman hias kecil, atau karya seni pribadi.



Privasi & Keamanan: Partisi dengan konsep “hijab” sehingga privasi area kasur tidak langsung terlihat saat memasuki unit

Dampak Psikologis:

- Memberikan rasa kontrol atas ruang sendiri, yang penting bagi pemulihan mental.
- Meningkatkan rasa nyaman dan memiliki terhadap tempat tinggal.

PSIKOLOGIS Pengaruh Warna dan Pencahayaan untuk Kesehatan Mental



Warna-warna menenangkan seperti putih/nude untuk dinding, corak kayu alami furnitur, dan dekorasi guna menciptakan efek relaksasi dan menjernihkan pikiran.



Lampu sudut dengan pencahayaan hangat di kamar tidur agar lebih nyaman dan mendukung pola tidur yang sehat.

ALAM

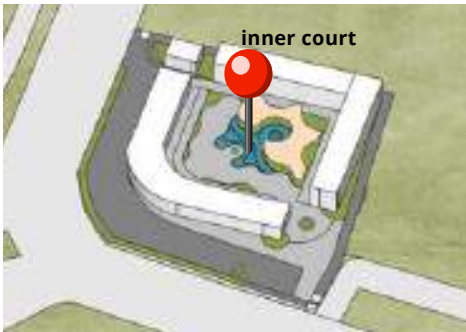


Jendela kisi vertikal dengan material WPC dengan serat kayu alami, memberikan tampilan yang lebih hangat dan menyatu dengan lingkungan.

Dampak Psikologis:

- Mengurangi stres dan kecemasan melalui warna dan pencahayaan yang menenangkan.
- Meningkatkan kualitas tidur dan kesejahteraan emosional.

ALAM Ruang Hijau dan Lanskap



Taman terbuka di tengah bangunan (courtyard) sebagai pusat interaksi sosial dan terapi alam bagi penghuni.



Taman terapeutik dengan tanaman hijau dan bunga beraroma terapi seperti lavender atau melati untuk mengurangi stres.



Pohon peneduh di sekitar bangunan untuk menciptakan suasana yang lebih sejuk dan nyaman.

Area Komunal dan Ruang Terbuka Hijau



Jalur pejalan kaki dengan batu alam dan bangku dari kayu alami, menciptakan suasana relaksasi saat berjalan.

ALAM Elemen Air sebagai Relaksasi



Kolam reflektif atau air mancur kecil di area taman untuk memberikan efek relaksasi melalui suara gemericik air.

ALAM Material Alami dan Ramah Lingkungan



Penggunaan kayu, batu alam sebagai elemen interior dan eksterior untuk menciptakan suasana yang lebih hangat dan nyaman.



Dinding hijau (green wall) di area masuk dan area keluar untuk menambah estetika alami sekaligus untuk menyaring polusi udara dan menciptakan kesan alami.

KONSEP RANCANGAN

INDERA Penglihatan (Visual)



Taman hijau dan lanskap asri sebagai pemandangan yang menenangkan dan mengurangi stres.



Pencahayaan alami maksimal melalui jendela dan bukan besar untuk meningkatkan kesejahteraan mental.

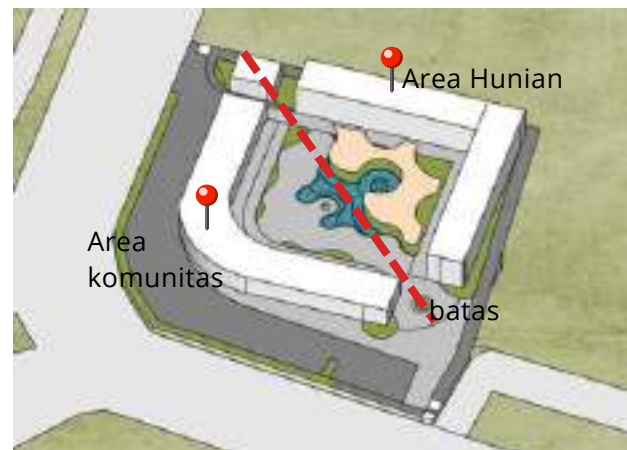


Warna-warna alami, seperti hijau, kuning, merah muda, dan ungu, memiliki efek menenangkan sistem saraf. Dan memberi efek restoratif, memulihkan mental setelah stres atau trauma

INDERA Pendengaran (Auditori)



Aliran air seperti air mancur kecil atau kolam untuk memberikan suara yang menenangkan.



Zona komunitas terpisah dari area istirahat (kamar/unit) privat agar tidak mengganggu ketenangan penghuni.



Suara kicauan burung dapat meningkatkan mood, merilekskan sistem saraf pendengaran, melatih fokus dan menstimulasi otak auditori

KONSEP RANCANGAN

INDERA Penciuman (Olfaktori)



Penanaman tanaman aromaterapi seperti lavender atau melati di taman untuk memberikan efek relaksasi.



Ventilasi udara yang baik untuk memastikan sirkulasi udara segar dan menghindari bau tidak sedap.



Penggunaan material alami seperti kayu yang memiliki aroma khas dan menenangkan.

INDERA Peraba (Taktil)



Penggunaan material dengan tekstur alami, seperti kayu dan batu alam, untuk menciptakan rasa nyaman saat disentuh.



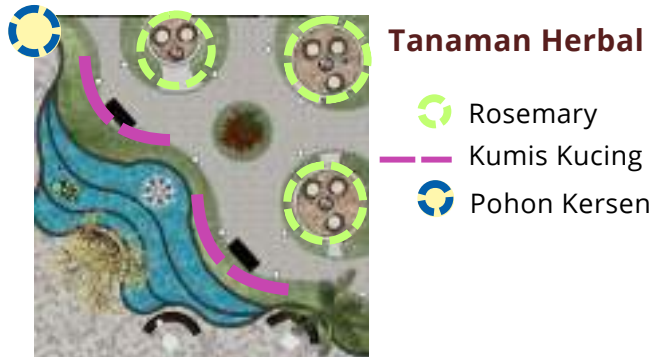
Area dinding bertekstur memberikan rangsangan fisik langsung pada indera peraba (kulit), terutama saat disentuh. Meningkatkan kepekaan sensorik, dan Menjadi bagian dari terapi sensori



Area duduk dengan bantal lembut untuk meningkatkan kenyamanan bagi penghuni yang sering mengalami kelelahan. Mendorong pengguna merasakan berbagai tekstur saat duduk atau bersandar.

KONSEP RANCANGAN

INDERA Pengecap (Gustatori)



Pemanfaatan area untuk menanam tanaman herbal atau sayuran yang bisa dikonsumsi penghuni.



Kolam selain di gunakan sebagai alternatif akustik untuk indra pendengaran, kolam ini juga di manfaatkan sebagai kolam ikan mas. Tunawisma nantinya akan belajar untuk mengelola budidaya ikan mas yg nantinya penghasilan akan mereka rasakan sendiri.

KONSEP RUANG



Ventilasi udara yang baik untuk memastikan sirkulasi udara segar dan menghindari bau tidak sedap.



Area Pelatihan Olah Pangan didesain agar mendukung kenyamanan, dengan pencahayaan hangat dan desain yang merangsang nafsu makan.

Bentuk Bertingkat Undak (Terrace Form)

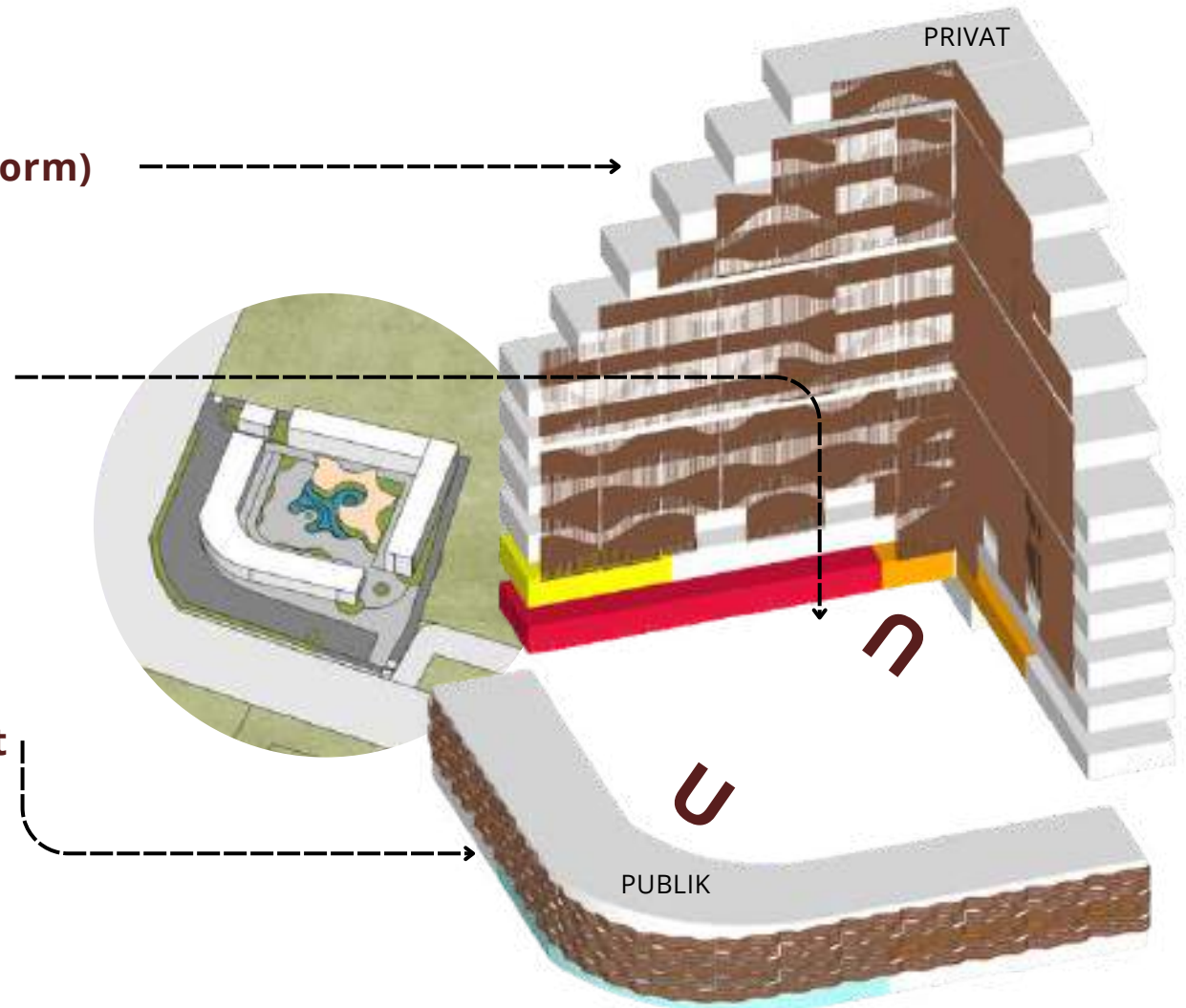
- Teras bertingkat di tiap lantai → seperti undakan yang naik ke atas **simbol progres dan pemulihan bertahap**.

Bentuk U atau V (Terbuka ke Alam)

- Memberikan kesan “pelukan” atau kehangatan, memberikan rasa aman dan penerimaan pada penghuni.
- Courtyard di tengah → diisi taman terapi, kolam, atau ruang komunal alami.
- Membuka diri ke arah cahaya dan ruang hijau, simbol keterbukaan dan harapan.

Bentuk Organik atau Kurva Lembut

- Bentuk organik menciptakan efek lebih lembut dan tidak kaku secara psikologis.
- Kesan mengalir seperti alam → mengurangi stres dan mendorong relaksasi.



- **Keterbukaan** (terhadap cahaya, angin, dan alam)
- **Ritme alami** (terinspirasi bentuk alam, seperti gelombang, daun, air)
- **Konektivitas sosial & ruang pribadi seimbang**
- **Hierarki ruang yang jelas dari publik ke privat** (supaya pengguna nyaman dan aman)
- **Aman & mudah dinavigasi** (bentuk tidak membingungkan → menurunkan kecemasan)

KONSEP RANCANGAN



Atap yang digunakan pada bangunan ini adalah atap dak beton karena untuk menghindari suara bising

Kolom Bertingkat
KOLOM 50X50

Hygiene and clean air

Menggunakan material yang dapat menyerap panas, sehingga menciptakan rasa nyaman pada suhu runganyang tepat.

Pondasi yang digunakan pada bangunan ini adalah **pondasi bor pile** dan footplate.

Kedalaman: 20–30 meter

Jarak antar tiang Minimal 3 × diameter pile.
(center to center): 2,0 – 2,4 meter

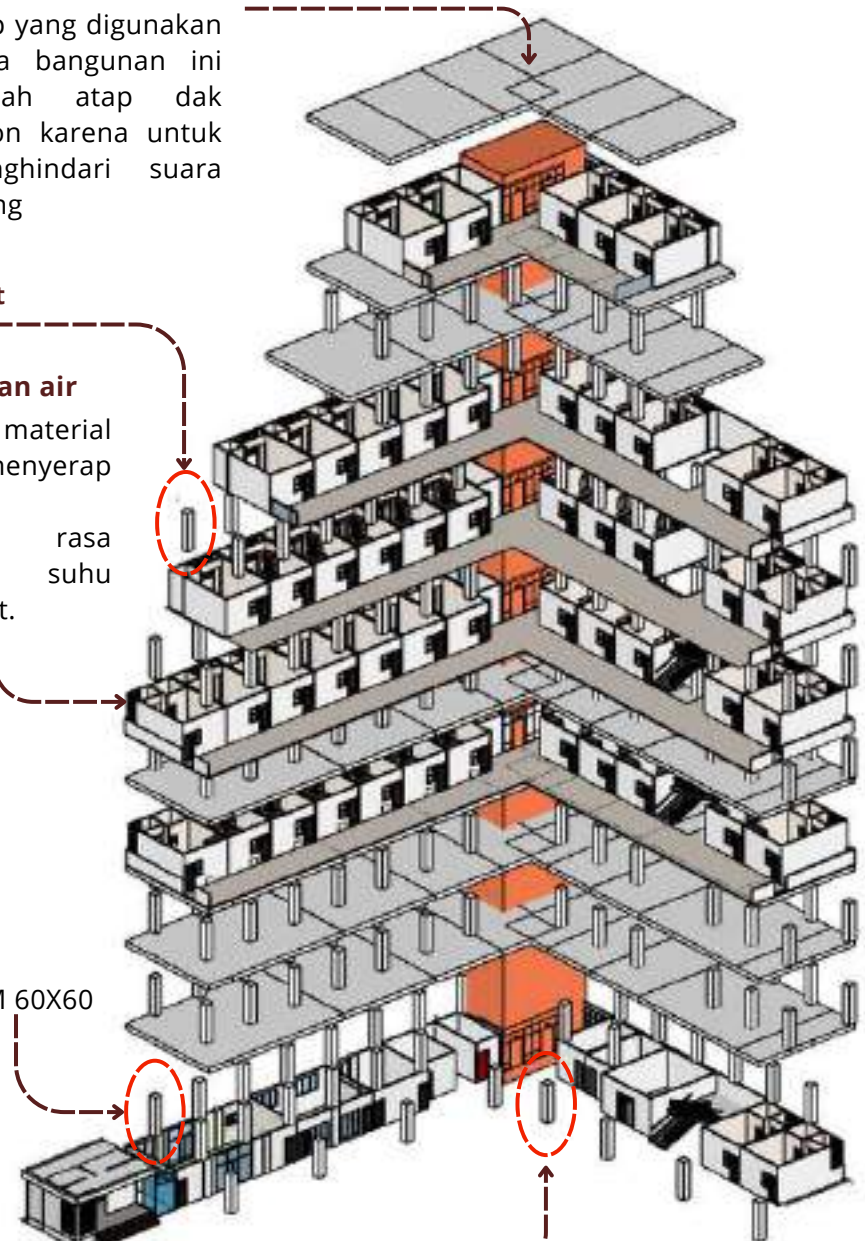
Kelebihan:

- Minim getaran → lebih ramah lingkungan & aman untuk kawasan padat
- Diameter bisa besar (80 cm)
- Bisa menahan beban besar dan gaya lateral (misal angin, gempa)

Pondasi yang digunakan pada bangunan ini adalah **pondasi bor pile** dan footplate.

Bangunan ini terdiri dari 11 Lantai dan 2 Lantai. pada **bangunan Sasana Marga menggunakan pondasi footplate**

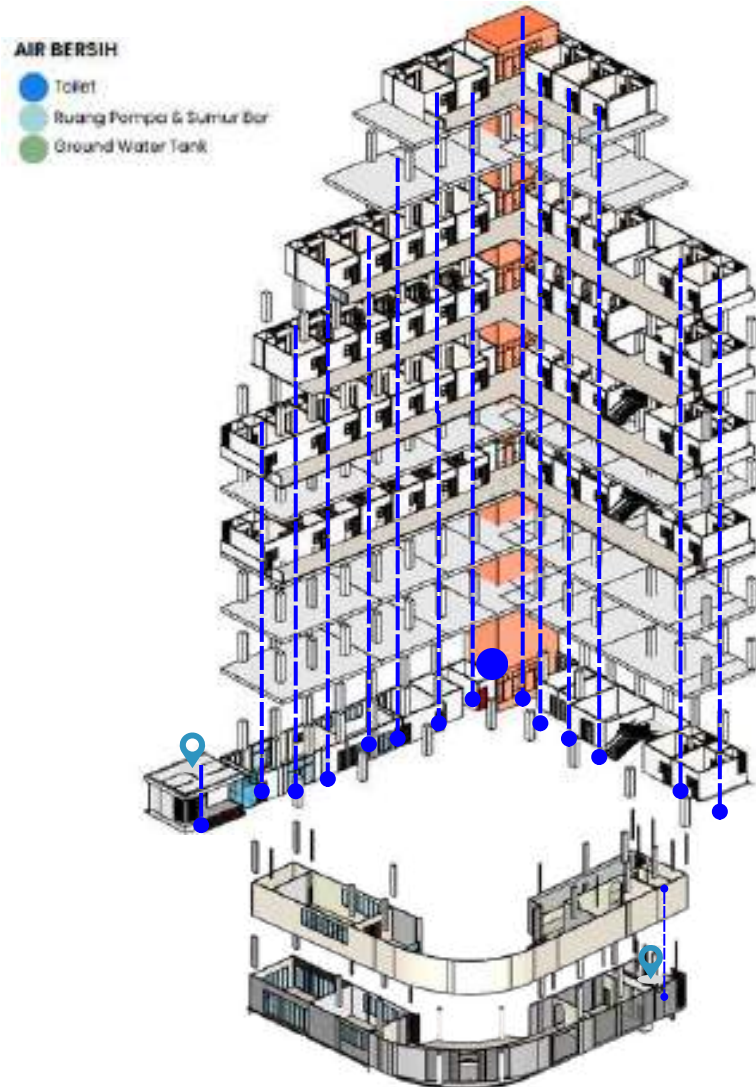
KONSEP STRUKTUR



KOLOM 60X60

KOLOM 60X60

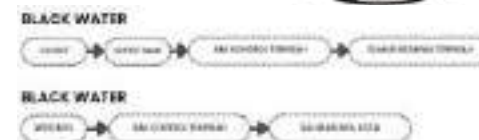
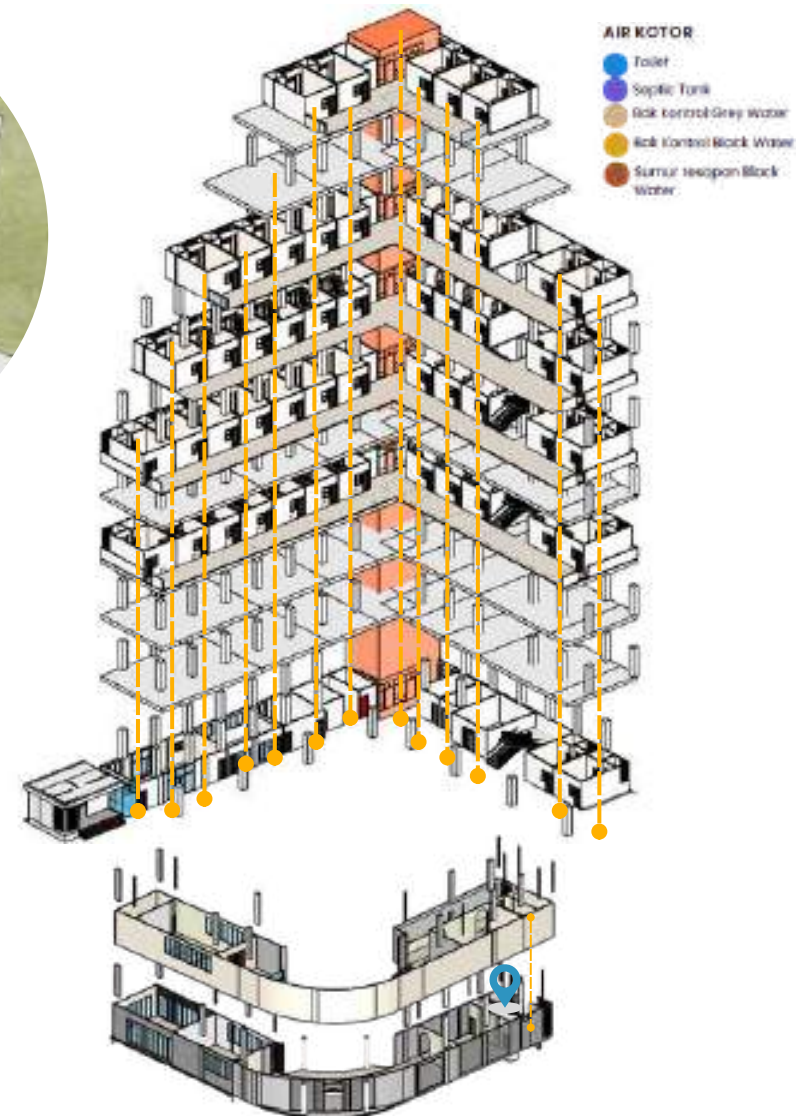
KONSEP RANCANGAN



Adanya penerapan penampunganair hujan yang nantinya akan filtrasi dan akan disebarkan menuju sumber air yang akan dibutuhkan di bangunan ini.



KONSEP UTILITAS



KONSEP RANCANGAN

KONSEP UTILITAS



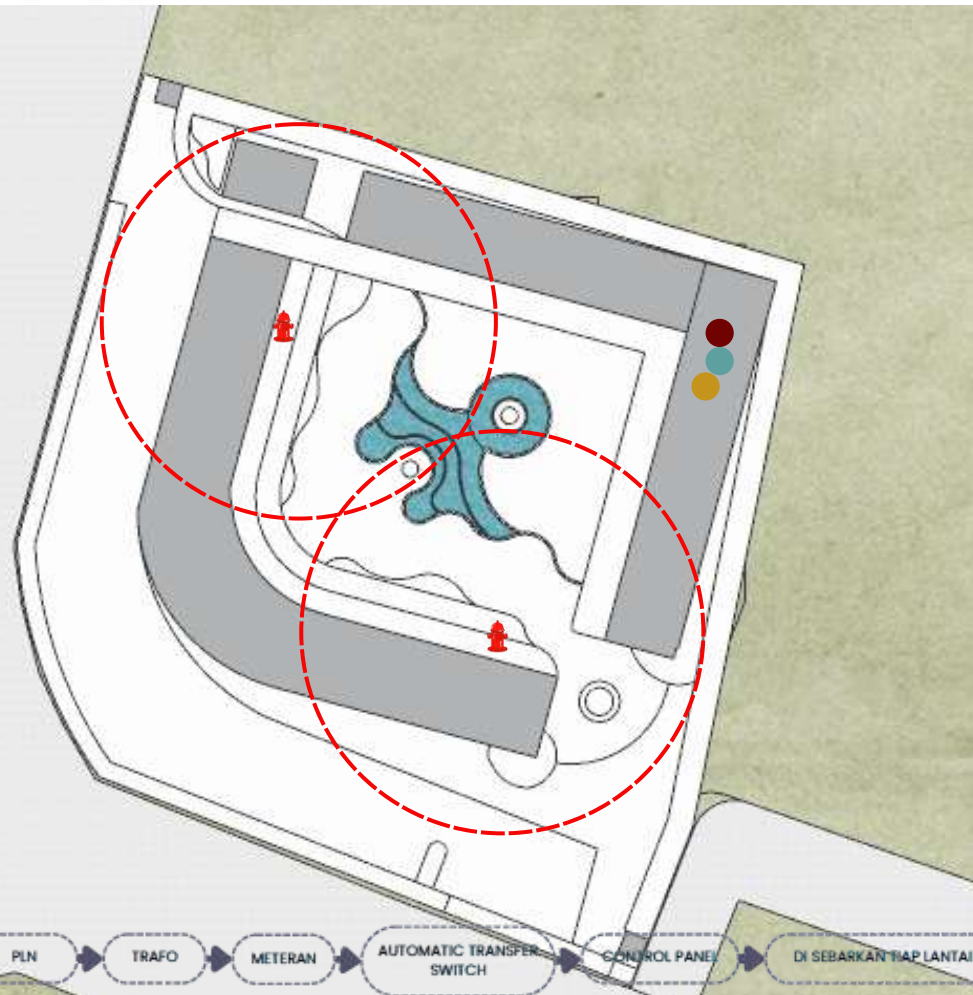
PILAR HYDRANT

Maksimal jarak penempatan pilar hydrant adalah radius 35-38 m



HYDRANT BOX

Penempatan Hydrant box ada di setiap bangunan

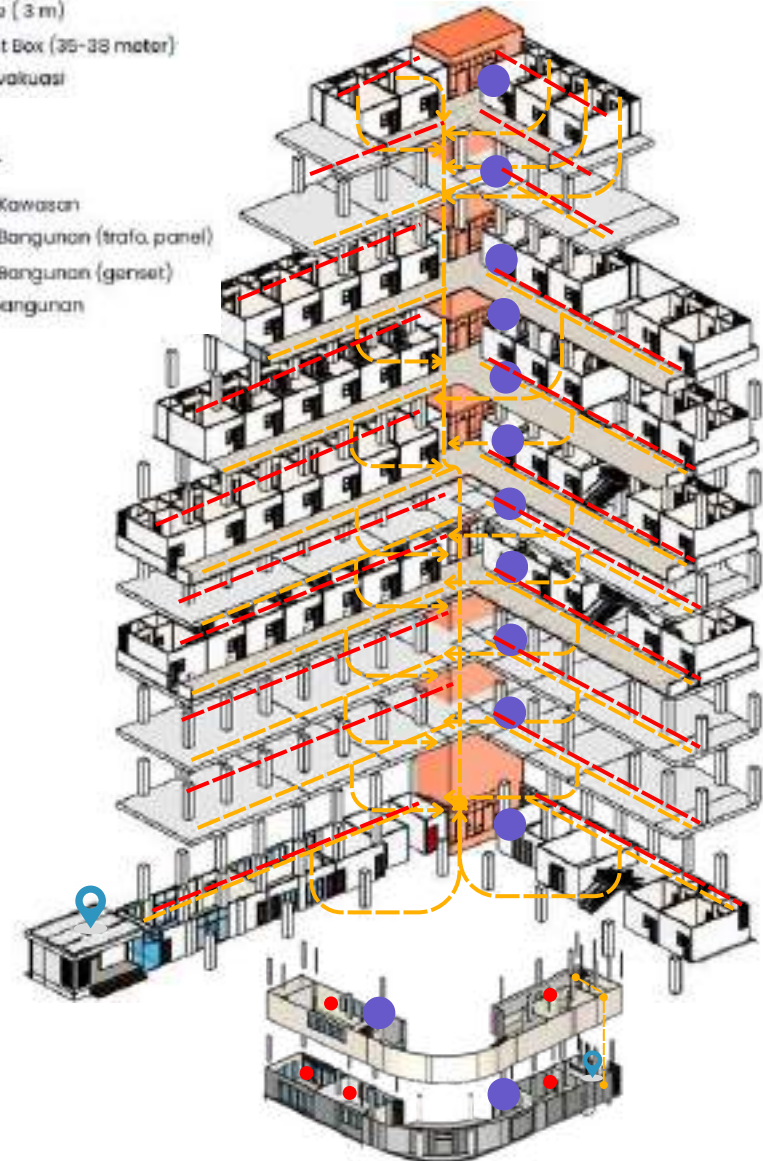


FIRE PROTECTION

- Sprinkler (3 m)
- Hydrant Box (35-38 meter)
- Jalur evakuasi

ELETRIKAL

- R. MEP Kawasan
- R. MEP Bangunan (trafo, panel)
- R. MEP Bangunan (genset)
- Shaft bangunan





04

HASIL

PERANCANGAN

HASIL RANCANGAN

KONSEP AWAL



Taman terapeutik yang menjadi healing space terlalu terbuka dan kurang cocok dengan cuaca



HASIL RANCANGAN TAPAK

HASIL RANCANGAN



Penambahan jalan setapak pada taman terapeutik dan Sky Canopy Walk sebagai solusi dan menjadi area komunal baru.



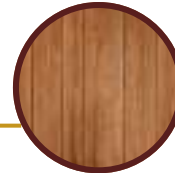
HASIL RANCANGAN

Taman terapeutik dan kolam air mancur diletakkan di area tengah (transisi antara bangunan Sasana Marga dan Rusun) untuk agar seluruh penghuni dari sudut manapun dapat melihat area taman dan untuk menciptakan suasana yang tenang dan damai. Suara gemericik air yang mengalir dari air mancur memberikan efek relaksasi yang mendalam, membantu pikiran menjadi lebih fokus dan jernih, serta meredakan amarah yang dapat di rasakan penghuni.

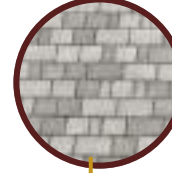
Natural materials

MATERIAL LANDSKAP

dudukan taman



paving area pedestrian



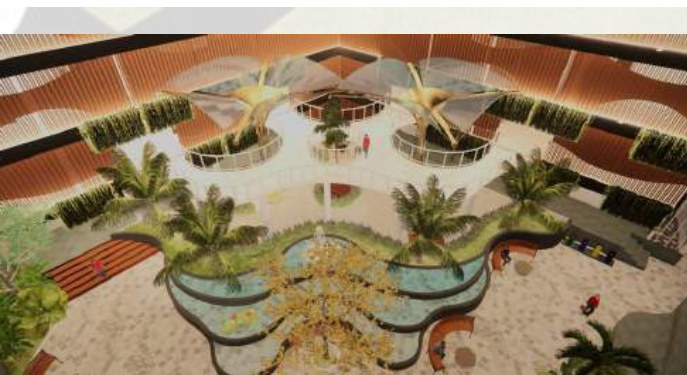
batu kecil untuk pijakan



untuk jalan setapak taman



Baja untuk sky canopy walk



Healthy lighting

HASIL RANCANGAN

SOCIAL SUPPORT

Untuk akses masuk dari arah kanan, di berikan elevasi yang berbeda, turun 1m sebagai pertanda bahwa memasuki area semi-privat dimana orang umum tidak boleh masuk. Sebagai bentuk melindungi penghuni, memberikan rasa nyaman dan aman.



Hygiene and clean air

Meletakkan banyak pohon peneduh di area komunal seperti pohon tabebuaya, pohon kersen, pohon palem, ketapang kencana yang mampu memberikan naungan. Selain itu, jugamembantu meningkatkankualitas udara denganmenyerap polusi danmenghasilkan oksigen.

ACCESSIBLE ENVIRONMENT

Area pedestrian sebagai area komunal yang serba-bisa, dapat digunakan sebagai area olahraga, yoga, dan berkumpul. Hal ini memiliki tujuan menciptakan lingkungan yang inklusif dimana semua orang dapat berpartisipasi penuh dalam kehidupan bermasyarakat tanpa adanya hambatan.



Nourishing all the sense

Menggunakan tanaman aromatik seperti lavender, roemary yang memberikan aroma yang menenangkan.

HASIL RANCANGAN

Healthy lighting

PERGOLA, Naungan yang berfungsi sebagai pelindung dari hujan dan mengurangi paparan terik matahari sambil tetap membiarkan cahaya matahari masuk melalui penggunaan material kaca tempered.



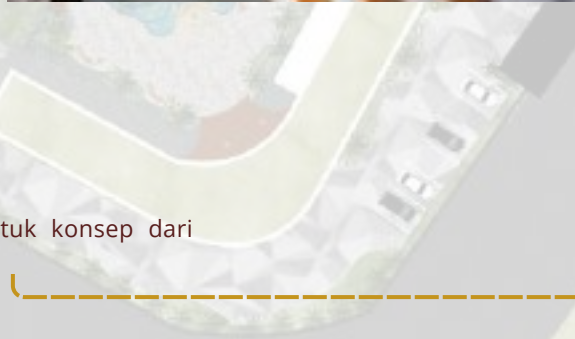
SKY CANOPY WALK

Di desain sebagai naungan dari baja yang di cat putih yang ramah dan nyaman untuk penghuni pada area komunal yaitu taman terapeutik, untuk mengurangi paparan terik matahari dimana cuaca Kota Surabaya cukup terik.



Natural materials,

Penggunaan material kayu pada gate entrance sebagai bentuk konsep dari healing environment yaitu menggunakan material alami.



HASIL RANCANGAN

HASIL RANCANGAN RUANG

"Ruang Transisi Sosial dan Psikologis"

Bukan sekadar area masuk, tapi tempat bernafas dulu sebelum benar-benar "tinggal".

Buffer Emosional antara Dunia Luar & Privasi

- Lobby memberi jeda sebelum masuk ke hunian tetap.
- Pencahayaan hangat, tekstur kayu, indor garden

Penerimaan yang Ramah & Humanis

- Menurunkan kecemasan, memberi kesan aman dan diterima.
- Resepsionis, petugas sosial, tembok dengan pesan sambutan yang menenangkan.



Informasi & Aktivitas Ringan

- Papan pengumuman kegiatan, rak buku mini, kalender komunitas, dsb.
- Sebagai tempat membangun kebiasaan baru & mengenal lingkungan.

Ruang Adaptasi Sosial

- Sofa komunal, bangku melingkar, ruang duduk santai yang memfasilitasi interaksi antar penghuni baru.
- Zona tenang & zona interaksi ringan.

HASIL RANCANGAN

Changeable layout and social support

Unit hunian didesain dengan fleksibilitas tinggi, tempat tidur 2 bed untuk orang tua dan anak sesuai kebutuhan penghuni. Kebebasan dalam mendekorasi kamar masing-masing, seperti memilih warna selimut, tanaman hias kecil, atau karya seni pribadi.



Warna-warna menenangkan seperti putih/nude untuk dinding, corak kayu alami furnitur, dan dekorasi guna menciptakan efek relaksasi dan menjernihkan pikiran.

Jendela kisi vertikal dengan material WPC dengan serat kayu alami, memberikan tampilan yang lebih hangat dan menyatu dengan lingkungan.

HASIL RANCANGAN RUANG

PSIKOLOGIS

Partisi pada area masuk unit sebagai konsep “hijab” Memberikan rasa kontrol atas ruang sendiri, yang penting bagi pemulihan mental. Meningkatkan rasa nyaman dan memiliki terhadap tempat tinggal.



PSIKOLOGIS

2 bed untuk orang tua dan anak yang di pisah guna memberikan privasi antara orang tua dan anak.

Mengurangi stres dan kecemasan melalui warna dan pencahayaan yang menenangkan. Meningkatkan kualitas tidur dan kesejahteraan emosional.

HASIL RANCANGAN

Colour scheme

Pemilihan warna di ruang pelatihan dan perpustakaan dapat dilakukan dengan menggunakan warna kekuningan (untuk meningkatkan metabolisme dan merangsang daya ingat), jingga (yang membangkitkan semangat, motivasi, serta merangsang pemikiran kreatif), dan sedikit sentuhan warna merah (yang menciptakan gairah dalam belajar).



Ventilasi udara yang baik untuk memastikan sirkulasi udara segar dan menghindari bau tidak sedap.



Area Pelatihan Olah Pangan didesain agar mendukung kenyamanan, dengan pencahayaan hangat dan desain yang merangsang nafsu makan.

HASIL RANCANGAN RUANG

HASIL RANCANGAN

HASIL RANCANGAN RUANG

Connection to nature

Alur dirancang terbuka dan intuitif, menghindari lorong-lorong gelap dan membingungkan. Koridor menyatu dengan taman tengah: koridor semi-terbuka memungkinkan cahaya & udara alami. Mengarah langsung ke ruang hijau → ini bagus untuk visual healing dan menghadirkan suasana tenang.



Ruang komunal terbuka seperti taman tengah bersama dan area sky canopy walk yang dirancang agar setelah mereka keluar dari unit langsung mendorong interaksi sosial tanpa memaksa.

HASIL RANCANGAN

Qoryah Thoyyibah (قَرِيَّةٌ طَيِّبَةٌ)

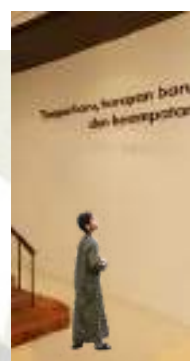
Qoryah Thoyyibah menggambarkan lingkungan masyarakat yang makmur, bersih, damai, dan diberkahi karena masyarakatnya taat kepada Allah.

Tersedia ruang terbuka hijau, akses air bersih, dan lingkungan yang tidak kumuh.

HASIL RANCANGAN RUANG

Kalimat-kalimat penyemangat yang basic nya dari Al-Qur'an

Menghindari bentuk atau simbol yang bertentangan dengan Islam.



Unit konsep Hijab. pemisahan antara area tidur dan area masuk.

Desain bangunan memfasilitasi ibadah (seperti musholla).

Pemisahan area laki-laki dan perempuan sesuai konteksnya.

Muhafidzus Syari'ah (مُحَافِظُ الشَّرِيعَةِ)

Fokus utama prinsip ini adalah menjaga, menerapkan, dan memelihara nilai-nilai ajaran Islam (syari'ah) dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam pembangunan.

HASIL RANCANGAN

HASIL RANCANGAN BENTUK & TAMPILAN

Fasad bangunan menggunakan material hangat dan alami seperti wood panel look menggunakan WPC dan vertical greenery yang memberikan kesan ramah dan menenangkan. Di bagian tengah, taman **inner-courtyard menjadi jantung dari healing zone** — dengan elemen air, tempat duduk bernaung, pepohonan, dan jalur refleksi yang dapat digunakan penghuni untuk bersosialisasi maupun menyendiri dengan alam.

Bentuk Bertingkat Undak (Terrace Form)

Teras bertingkat di tiap lantai → seperti undakan yang naik ke atas **simbol progres dan pemulihan bertahap**.

Bentuk U atau V (Terbuka ke Alam)

Memberikan kesan “**pelukan**” atau kehangatan, memberikan rasa aman dan penerimaan pada penghuni.

Tata massa bangunan juga memperhatikan **aksesibilitas universal**, dengan jalur ramah dan area sirkulasi yang mudah dijangkau dari berbagai arah. Elemen bentuk melengkung dan tidak kaku menghindari kesan “**institusional**” dan lebih menyerupai tempat tinggal yang nyaman dan manusiawi.

HASIL RANCANGAN

Secondary skin material WPC yang di tanam langsung pada plat lantai



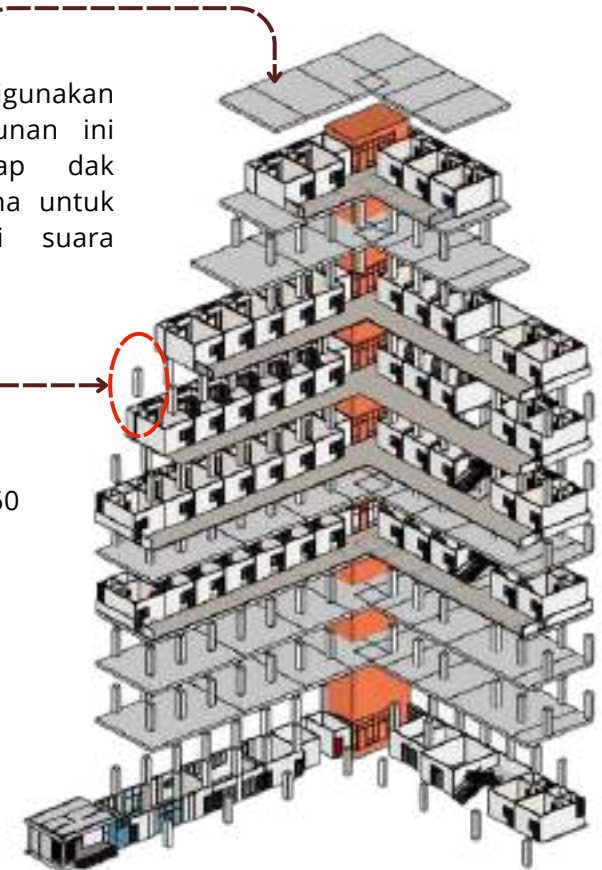
Pondasi bor pile

Pondasi FootPlat

HASIL RANCANGAN STRUKTUR

Atap yang digunakan pada bangunan ini adalah atap dak beton karena untuk menghindari suara bising

KOLOM 60X60

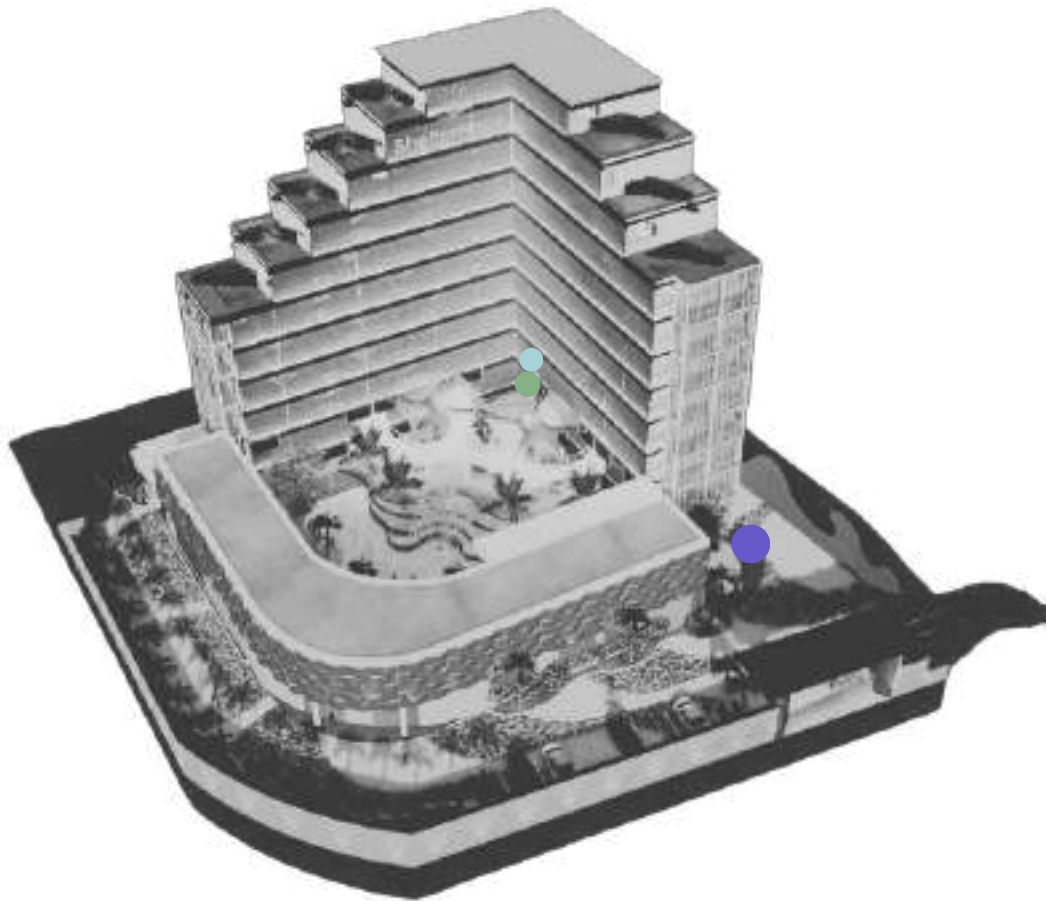


KOLOM 40x20

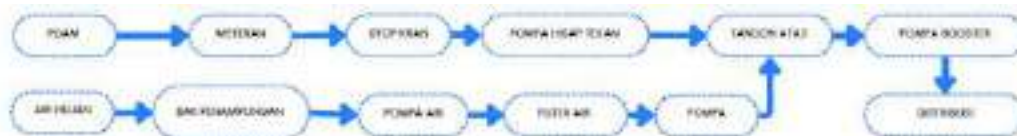
KOLOM 15x15



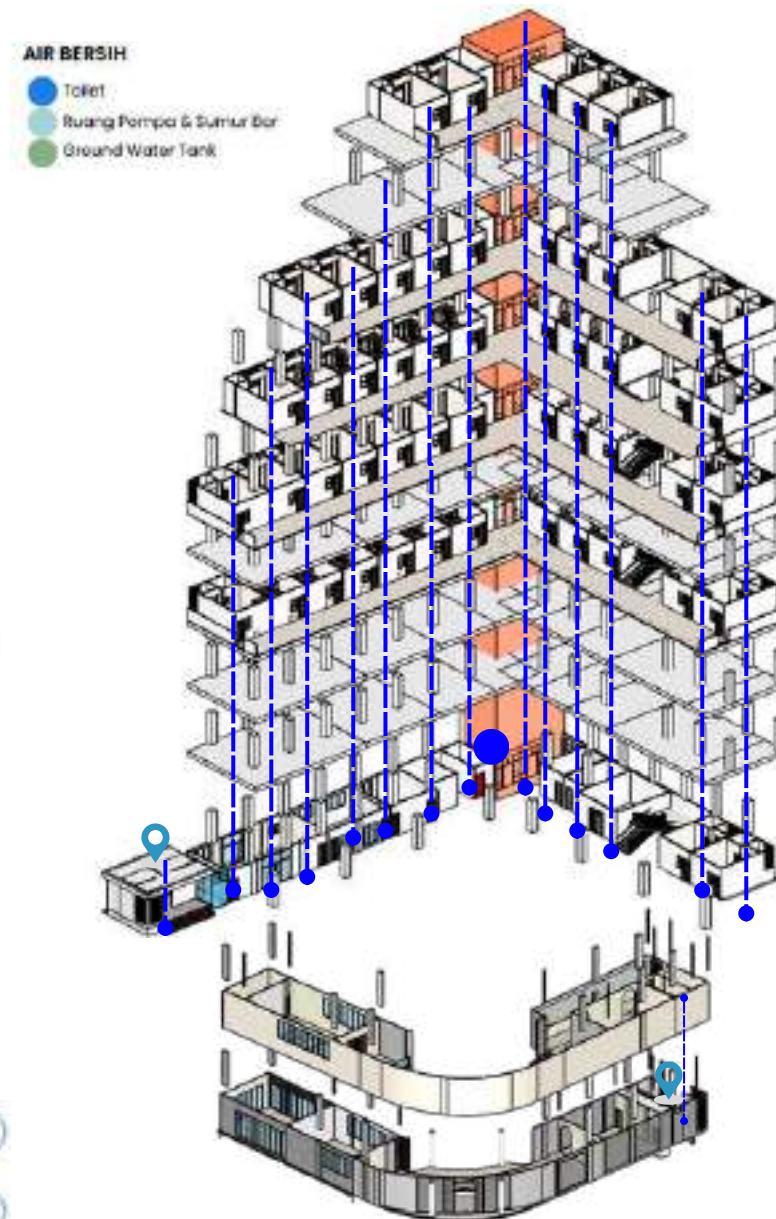
HASIL RANCANGAN



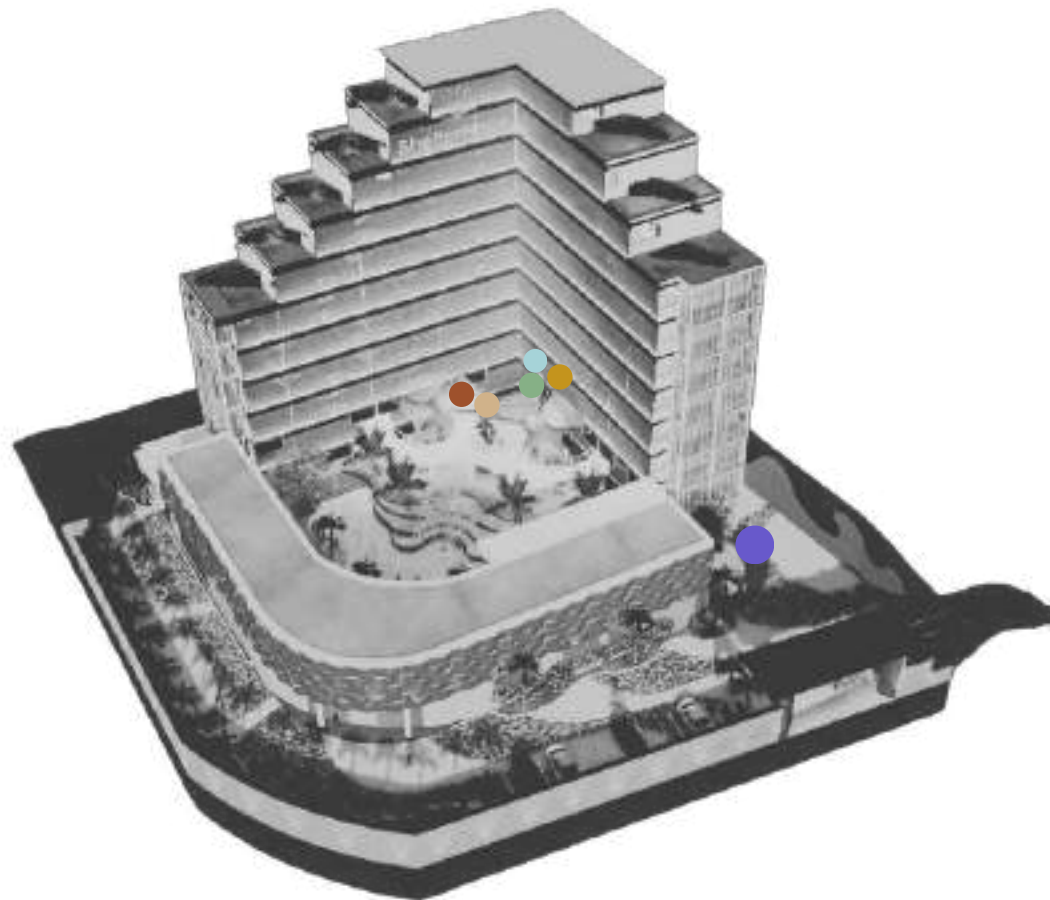
Adanya penerapan penampungan air hujan yang nantinya akan filtrasi dan akan disebarkan menuju sumber air yang akan dibutuhkan di bangunan ini.



HASIL RANCANGAN UTILITAS



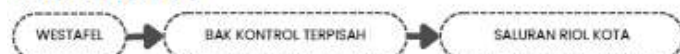
HASIL RANCANGAN



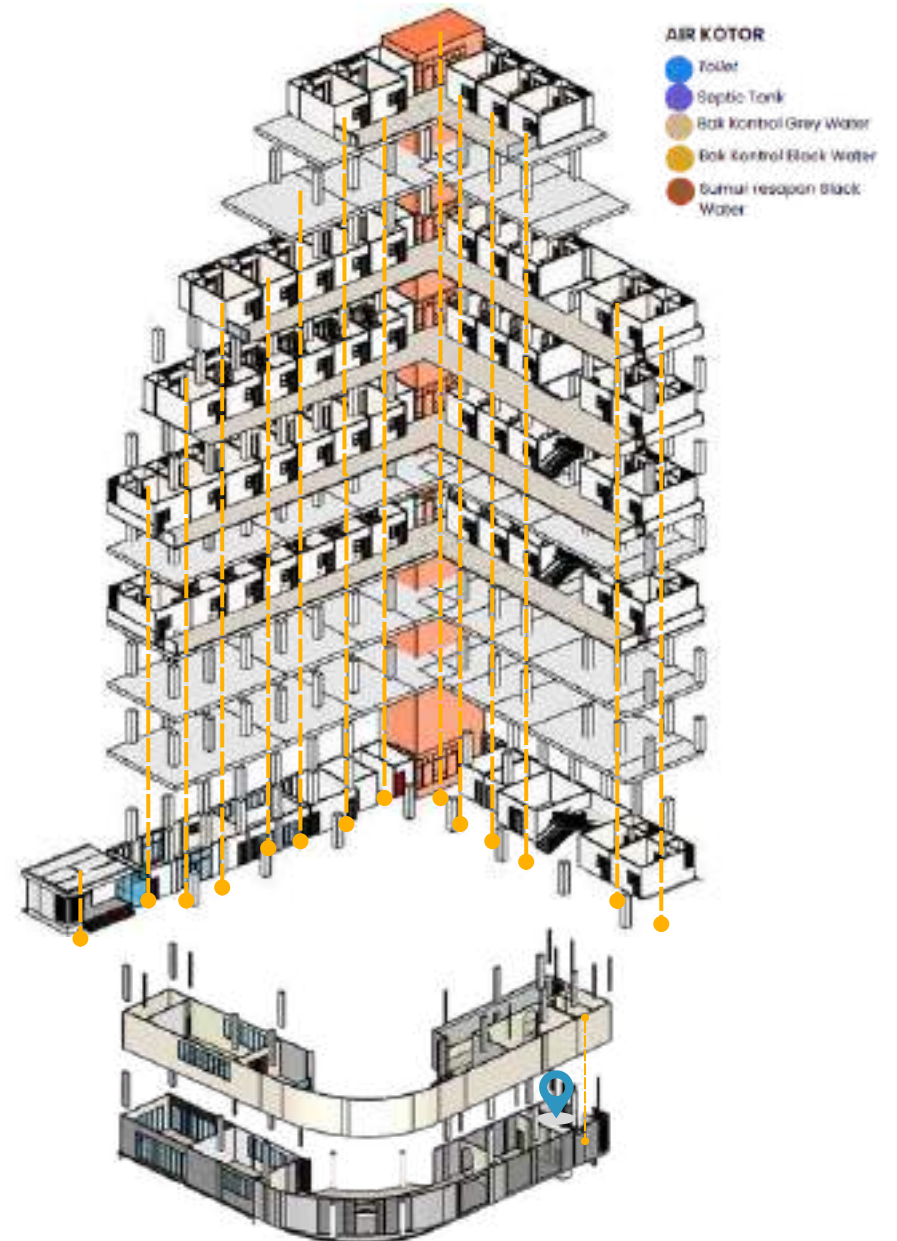
BLACK WATER



BLACK WATER

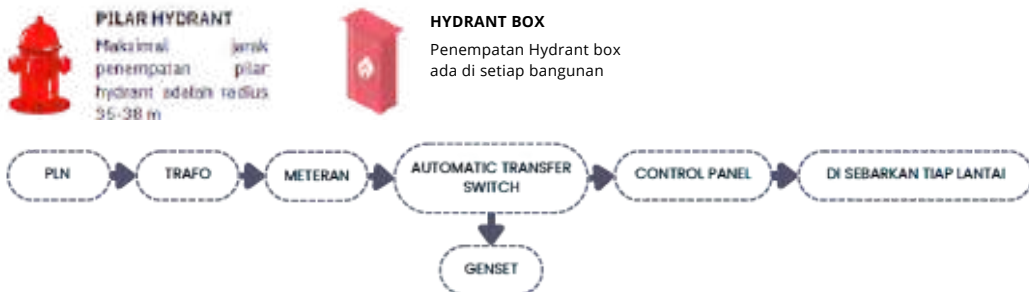
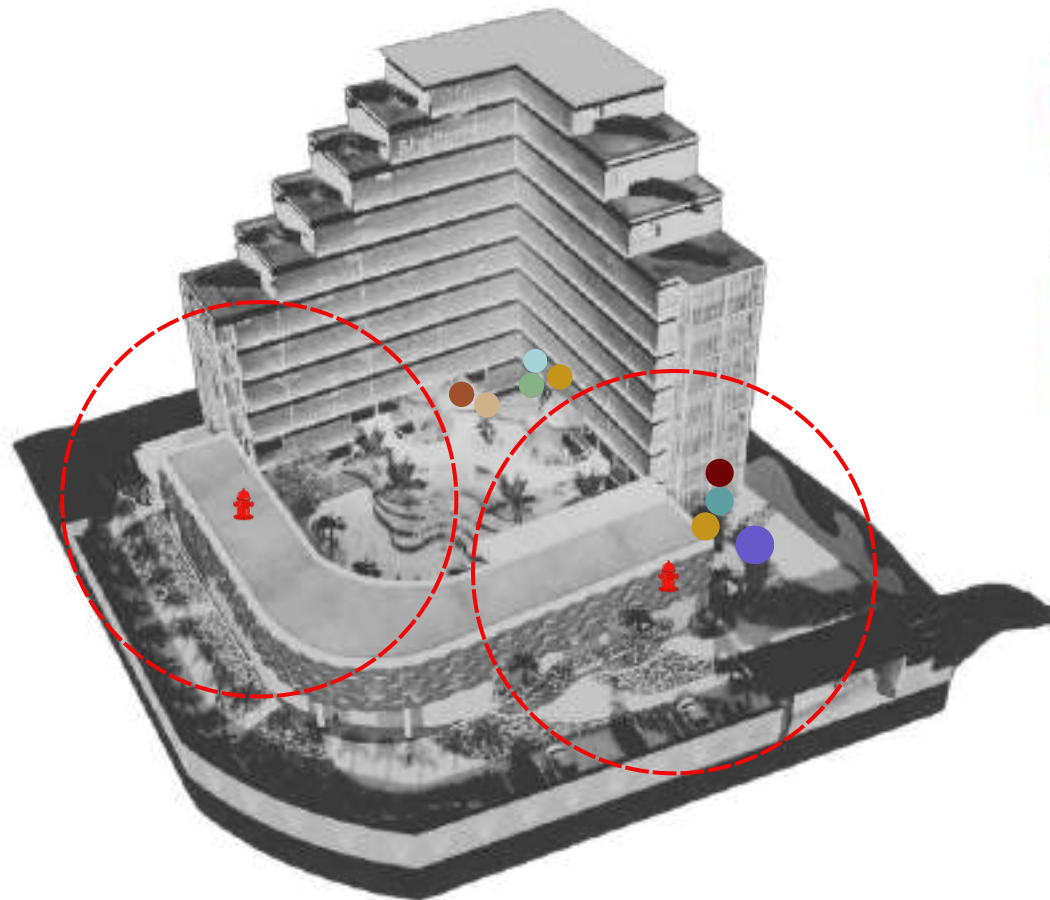


HASIL RANCANGAN UTILITAS



HASIL RANCANGAN

HASIL RANCANGAN UTILITAS

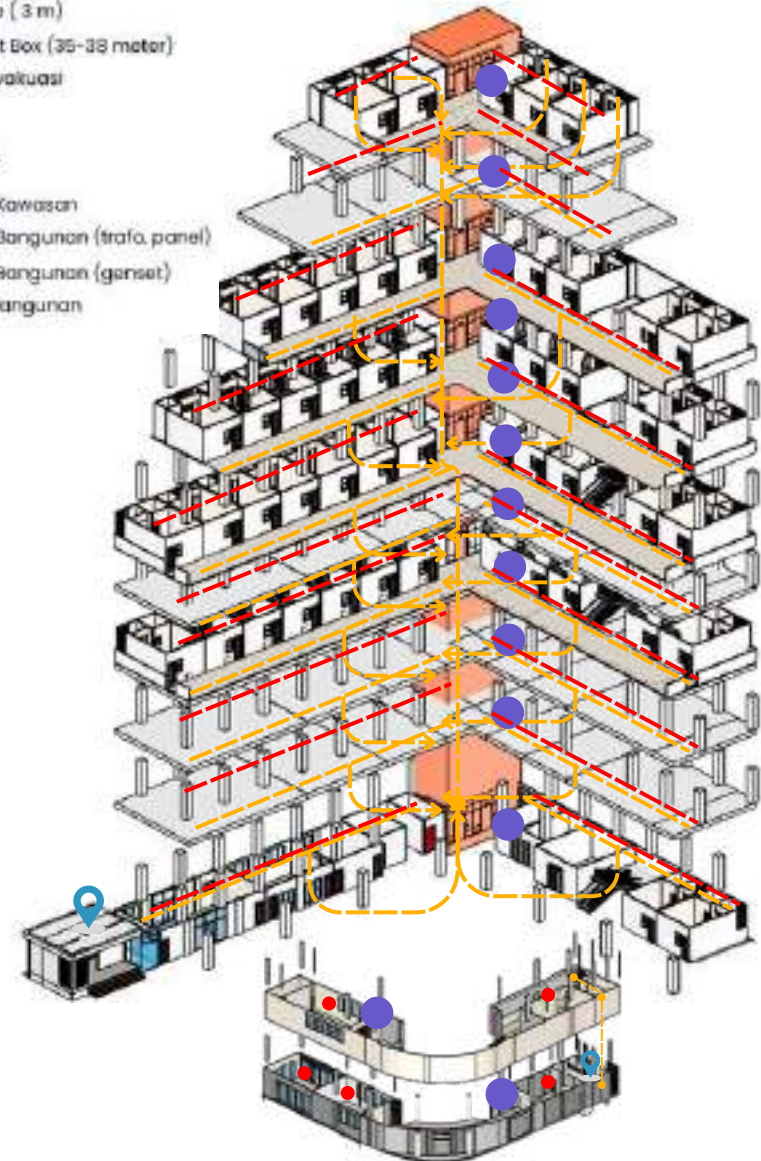


FIRE PROTECTION

- Sprinkler (3 m)
- Hydrant Box (35-38 meter)
- Jalur evaluasi

ELETRIKAL

- R. MEP Kawasan
- R. MEP Bangunan (trafo, panel)
- R. MEP Bangunan (genset)
- Shaft bangunan



05

PENUTUP

Kesimpulan

Permasalahan tunawisma merupakan isu sosial yang masih menjadi perhatian serius, terutama di kota besar seperti Surabaya. Ketimpangan sosial, urbanisasi, dan keterbatasan akses terhadap hunian layak membuat sebagian masyarakat hidup tanpa tempat tinggal yang memadai. Dalam menjawab permasalahan ini, diperlukan pendekatan arsitektur yang tidak hanya memenuhi aspek fungsional sebagai tempat tinggal, tetapi juga mampu memberikan pemulihan secara psikologis dan sosial bagi para penghuninya.

Perancangan Rusunawa untuk tunawisma di Surabaya ini hadir sebagai solusi yang mengintegrasikan prinsip healing environment dalam lingkup hunian vertikal. Pendekatan ini diharapkan mampu membangun kembali rasa aman, kenyamanan, dan martabat para penghuni yang sebelumnya hidup dalam ketidakpastian.

Pendekatan healing environment berfokus pada penciptaan ruang yang dapat mendukung kesehatan mental, emosional, dan sosial melalui desain yang memperhatikan kenyamanan, keindahan, dan interaksi. Prinsip utamanya meliputi keterhubungan dengan alam (connection to nature), rasa kontrol terhadap lingkungan, stimulasi sensorik positif, serta rasa aman dan dukungan sosial. Elemen-elemen seperti pencahayaan alami, sirkulasi udara yang baik, material alami, tanaman, warna-warna hangat, serta ruang komunal yang mendorong interaksi sosial melalui elemen indra manusia menjadi bagian penting dari penerapan konsep ini.

Penerapan healing environment dalam perancangan ini dilakukan dengan memperhatikan:

- Tapak: Pengolahan tapak mempertimbangkan konektivitas antar fungsi bangunan dan aksesibilitas yang inklusif untuk mendukung keterlibatan sosial.
- Ruang: Disediakan ruang transisi dan ruang bersama seperti lobby komunal dan ruang konseling, untuk mendukung adaptasi penghuni dari kehidupan lama menuju kehidupan baru yang lebih stabil.
- Bentuk: Bentuk bangunan dan ruang diolah agar memberi kesan terbuka, hangat, dan tidak menekan secara psikologis, termasuk pencahayaan alami dan ventilasi silang yang baik.
- Struktur: Struktur bangunan dirancang untuk tahan lama dan efisien, sekaligus mendukung fleksibilitas penataan ruang dalam jangka panjang.
- Utilitas: Sistem utilitas dirancang ramah lingkungan dan mudah diakses, termasuk pencahayaan hemat energi dan sistem air bersih yang terdistribusi merata.
- Psikologis & Sosial: Warna-warna hangat, tekstur alami, tanaman, dan elemen visual yang menenangkan turut dihadirkan untuk menunjang pemulihan emosi dan mendorong rasa kepemilikan terhadap hunian.

Dengan pendekatan ini, diharapkan Rusunawa tidak hanya menjadi tempat berlindung, tetapi juga menjadi wadah untuk membangun kembali kehidupan para tunawisma dengan martabat, kemandirian, dan harapan yang baru.

PENUTUP

Saran

Proses “Perancangan Rusunawa Tunawisma di Surabaya Dengan Pendekatan Healing Environment”

Perancangan Rusunawa ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal dalam menciptakan hunian yang tidak hanya layak secara fisik tetapi juga mendukung aspek pemulihan sosial dan psikologis bagi para tunawisma. Namun, masih terdapat ruang pengembangan yang dapat dilakukan, antara lain pemilihan lokasi lahan, memperluas integrasi layanan pendampingan psikososial secara berkelanjutan, penguatan program pelatihan keterampilan yang terhubung dengan peluang kerja nyata, Selain itu, eksplorasi lebih lanjut terhadap penggunaan teknologi ramah lingkungan serta pendekatan partisipatif dalam perancangan dan pengelolaan bangunan dapat menjadi fokus penelitian dan pengembangan ke depan.





DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik, Data Tunawisma di Indonesia dan Jawa Timur, 2017. <https://databoks.katadata.co.id/tags/gelandangan>
- [2] Katadata, Statistik Sosial tentang Gelandangan dan Tunawisma, 2023. <https://databoks.katadata.co.id/tags/sosial>
- [3] Kompasiana, Kesehatan Mental dan Dampaknya pada Tunawisma, 2023. <https://www.kompasiana.com/tag/kesehatan-mental>
- [4] Qur'an Surat An-Nahl Ayat 80, Makna Hunian dalam Islam <https://quran.com/an-nahl/80>
- [5] A. Mahardika et al., "Perancangan Rusunawa Putri Cempo dengan Konsep Bangunan Hemat Energi di Surakarta," Media Neliti, 2021. <https://media.neliti.com/media/publications/533341-none-35e092a5.pdf>
- [6] S. Davis, Designing for the Homeless: Architecture That Works. Berkeley: University of California Press, 2004.
- [7] H. Fathy, Architecture for the Poor: An Experiment in Rural Egypt. Chicago: University of Chicago Press, 1973.
- [8] E. M. Sternberg, Healing Spaces: The Science of Place and Well-Being. Cambridge: Harvard University Press, 2009.
- [9] M. Ratodi, K. Prianto, O. E. Hapsari, dan T. Zubaidah, Healing Environment: Menggabungkan Kesehatan dan Arsitektur untuk Lebih Sehat. Figshare, 2020.
- [10] F. Haryanti, "Pendekatan Perancangan Konsep Healing Environment pada Healthcare Architecture Karya HOK," Jurnal Sinektika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.
- [11] A. C. Maqfira, Perancangan Rumah Susun Sederhana di Banda Aceh. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022. [Online]. Tersedia: Ar-Raniry Repository.
- [12] S. Subekti, Konsep Healing Environment untuk Mendukung Proses Penyembuhan Pasien Rumah Sakit. ResearchGate, 2020.
- [13] R. Fonanda, Perancangan Rusunawa bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Ulee Kareng. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021. <https://repository.ar-raniry.ac.id/27416>
- [14] A. Mahardika et al., "Perancangan Rusunawa Putri Cempo dengan Konsep Bangunan Hemat Energi di Surakarta," Jurnal Grid, Universitas Surakarta, 2021. <https://ejournal.unsa.ac.id/index.php/grid/article/download/516/427>
- [15] U. Y. Alodia, Perancangan Rumah Susun dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan di Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat. ResearchGate, 2023.
- [16] Penulis Tidak Diketahui, Perancangan Rumah Susun dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Surakarta. Universitas Sebelas Maret, 2020. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/16395>
- [17] Penulis Tidak Diketahui, "Inovasi Rancangan Fasilitas Shelter Hybrid sebagai Solusi Permasalahan Sosial-Ekonomi," Jurnal Sains dan Seni, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2022. https://ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/download/95952/7306
- [18] A. J. I. Harmanto Putri dan W. Nurjayanti, "Perancangan Rumah Susun Lansia Ramah Disabilitas dengan Konsep Healing Environment di Surakarta," Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023. <https://eprints.ums.ac.id>

DAFTAR PUSTAKA

[19] R. P. Wibowo, "Perancangan Taman Terapeutik untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Penghuni Rusunawa," Universitas Islam Indonesia, 2023.:

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/54359/20512252%20%282%29.pdf?isAllowed=y&sequence=3>.

[20] AEET Biotrop, "Therapeutic Garden." <https://aeet.biotrop.org/therapeutic-garden/>.

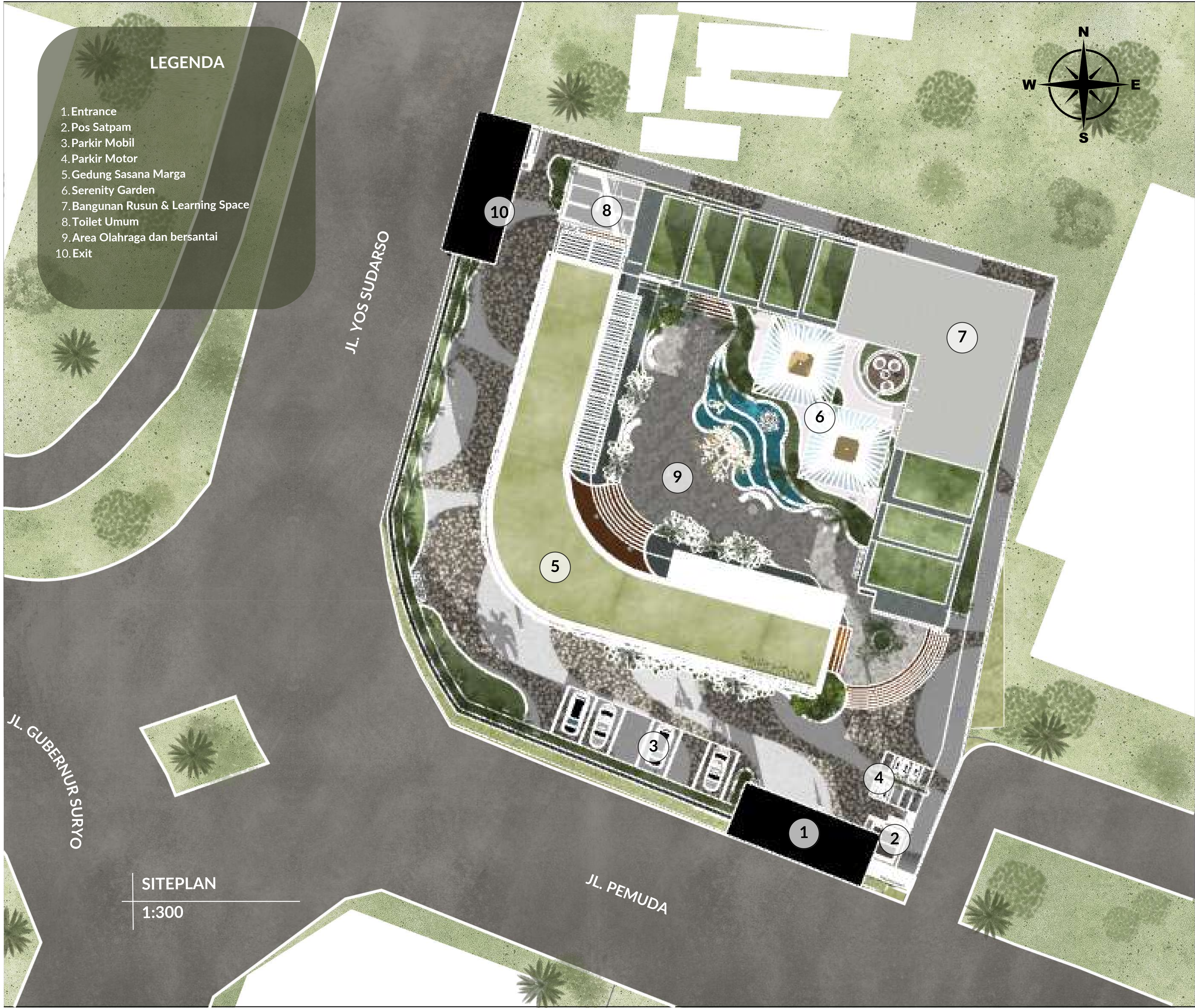
[21] "Tok! Tanah di Jalan Pemuda 17 Sah Jadi Aset Pemkot Surabaya," DetikNews, 14 Feb. 2019. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4467343/tok-tanah-di-jalan-pemuda-17-sah-jadi-aset-pemkot-surabaya>.

[22] Sekretariat Negara Republik Indonesia, "Wujudkan Kota Tanpa Kumuh, Pembangunan Rusunawa bagi Eks Pemulung dan Tunawisma Diapresiasi," setneg.go.id, 14 Feb. 2019. a: https://setneg.go.id/baca/index/wujudkan_kota_tanpa_kumuh_pembangunan_rusunawa_bagi_eks_pemulung_dan_tunawisma_diapresiasi.

[23] Kementerian Sosial Republik Indonesia, "Mensos Ajak Tunawisma Tinggal di Rusun Kemensos," kemensos.go.id, 2023. <https://kemensos.go.id/berita-terkini/menteri-sosial/mensos-ajak-tunawisma-tinggal-di-rusun-kemensos>.

LAMPIRAN





LEGENDA

- 1. Entrance
- 2. Pos Satpam
- 3. Parkir Mobil
- 4. Parkir Motor
- 5. Gedung Sasana Marga
- 6. Serenity Garden
- 7. Bangunan Rusun & Learning Space
- 8. Toilet Umum
- 9. Area Olahraga dan bersantai
- 10. Exit



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
SITEPLAN

SKALA:
1 : 300

NO. GAMBAR:
1

LEGENDA

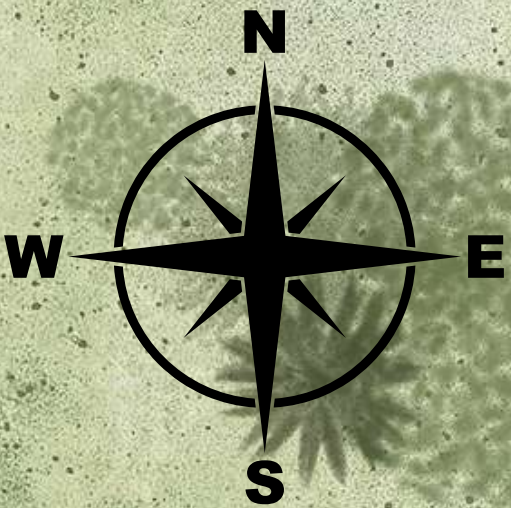
- 1. Entrance
- 2. Pos Satpam
- 3. Parkir Mobil
- 4. Parkir Motor
- 5. Gedung Sasana Marga
- 6. Serenity Garden
- 7. Bangunan Rusun & Learning Space
- 8. Toilet Umum
- 9. Area Olahraga dan bersantai
- 10. Exit

JL. YOS SUDARSO

LAYOUTPLAN
1:300

JL. GUBERNUR SURYO

JL. PEMUDA



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

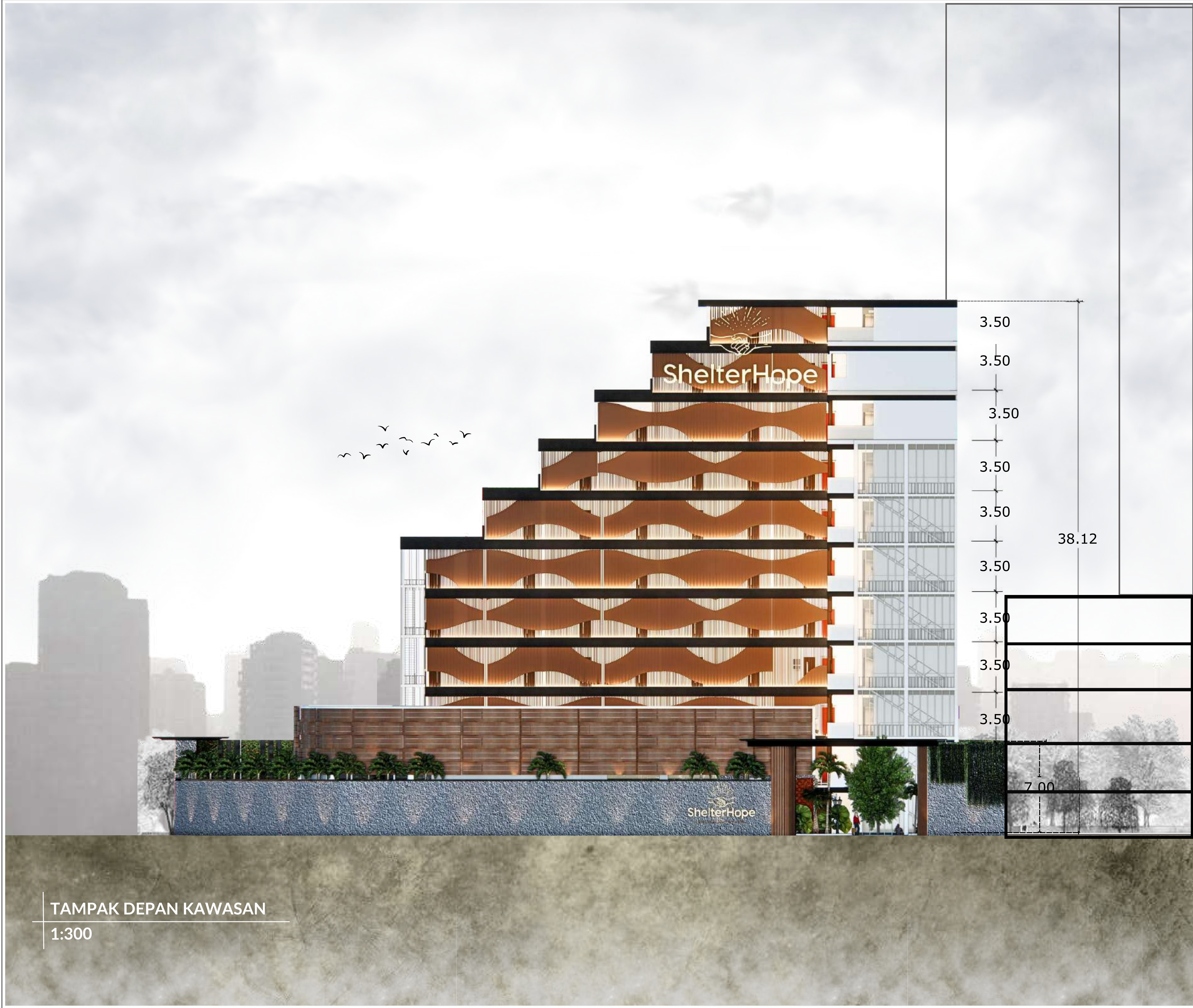
DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
LAYOUTPLAN

SKALA:
1 : 300

NO. GAMBAR:
2



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK DEPAN KAWASAN

SKALA:
1 : 300

NO. GAMBAR:
3

TAMPAK DEPAN KAWASAN
1:300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:

JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:

200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:

AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:

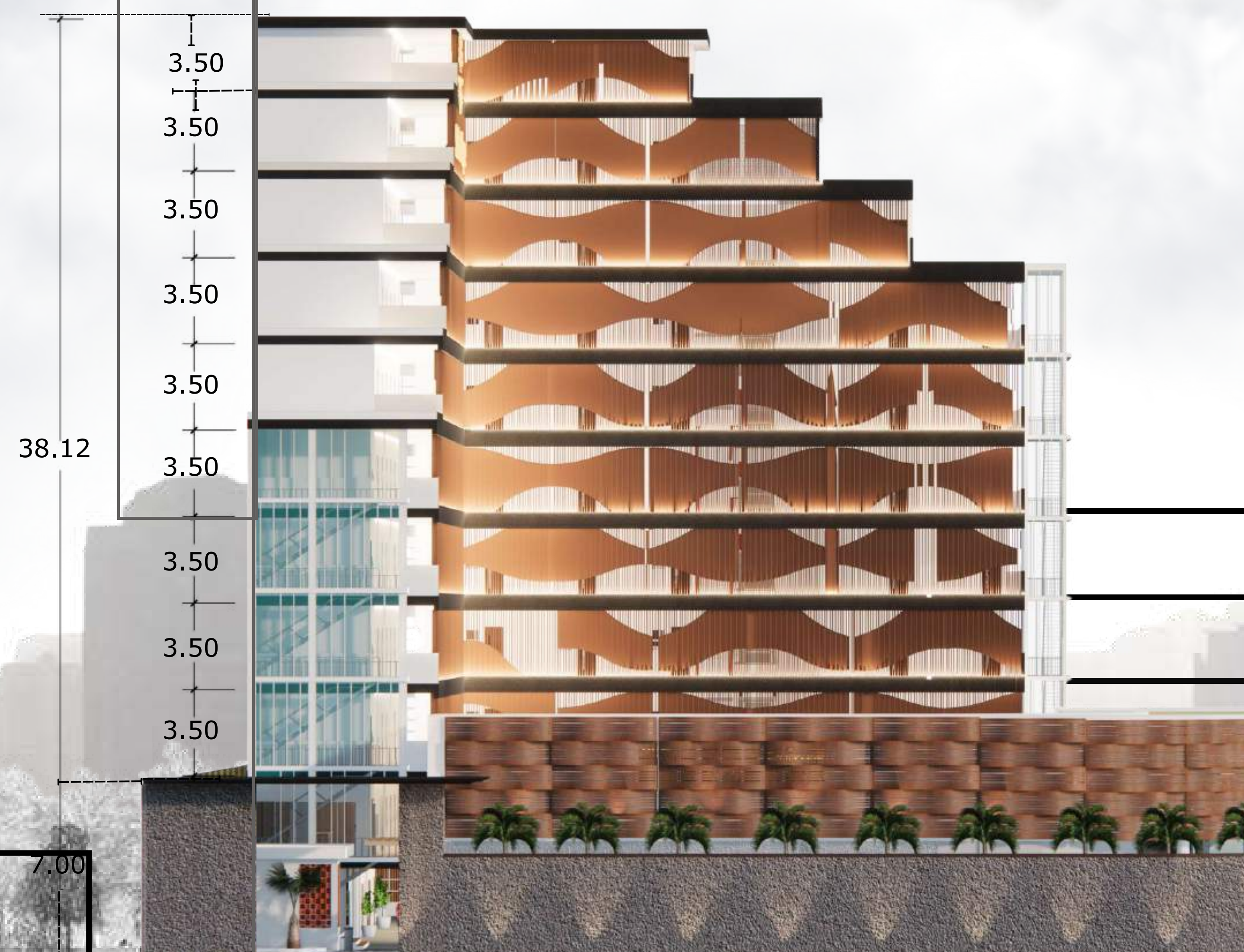
TAMPAK SAMPING KAWASAN

SKALA:

1 : 300

NO. GAMBAR:

4



TAMPAK SAMPING KAWASAN

1:300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK BANGUNAN RUSUN

SKALA:
1 : 300

NO. GAMBAR:
5





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:

JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:

200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:

AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK BANGUNAN RUSUN

SKALA:

1 : 300

NO. GAMBAR:

6



TAMPAK SAMPING BANGUNAN RUSUN

1:300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK SASANA MARGA

SKALA:
1 : 300

NO. GAMBAR:
7





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK SASANA MARGA

SKALA:
1 : 300

NO. GAMBAR:
8



TAMPAK SAMPING SASANA MARGA
1:300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK SASANA MARGA

SKALA:
1 : 300

NO. GAMBAR:
9



TAMPAK BELAKANG SASANA MARGA
1:300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

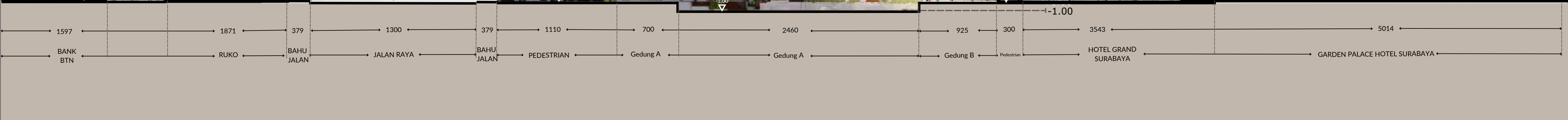
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK SASANA MARGA

SKALA:
1 : 300

NO. GAMBAR:
10

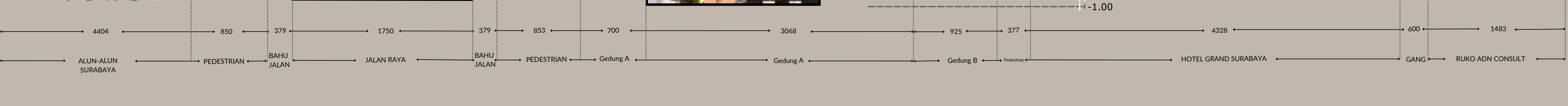


TAMPAK SAMPING SASANA MARGA
1:300



POTONGAN KAWASAN AA'

1:600



POTONGAN KAWASAN BB'

1:600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

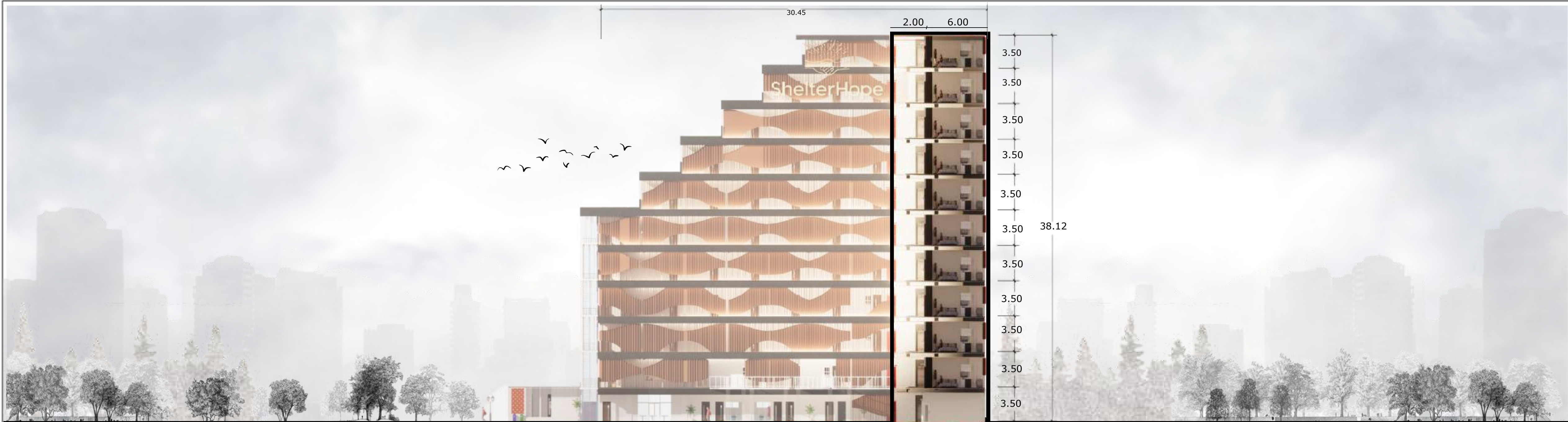
DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

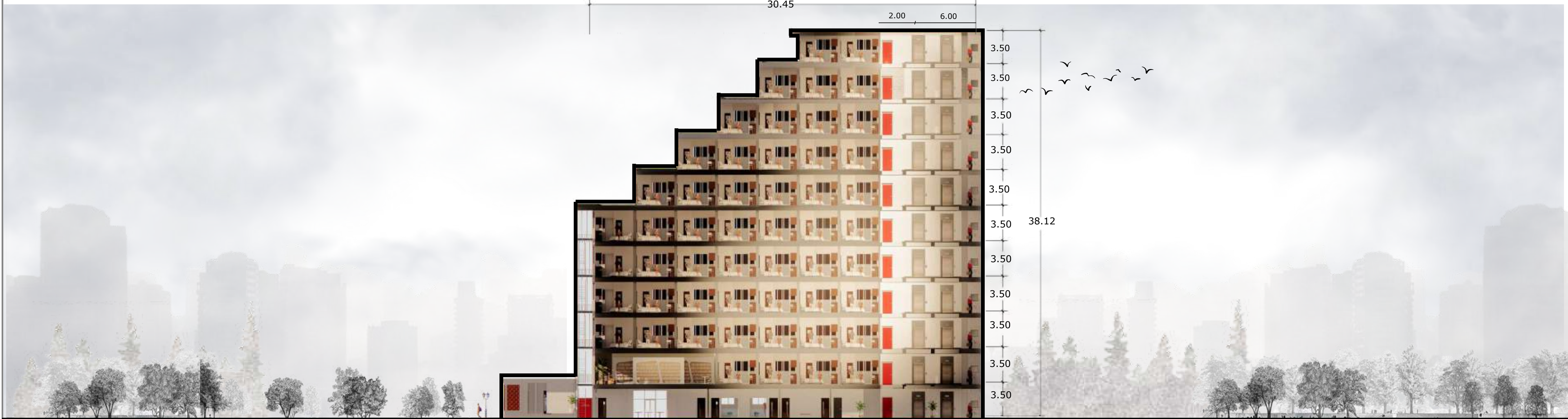
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN KAWASAN

SKALA:
1 : 600

NO. GAMBAR:
11



POTONGAN A1
1:600



POTONGAN A2
1:600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO
NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN BANGUNAN RUSUN

SKALA:
1 : 600

NO. GAMBAR:
12



JUDUL PERANCANGAN:

LOKASI PERANCANGAN:

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

DOSEN PEMBIMBING 1:

DOSEN PEMBIMBING 2:

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN BANGUNAN RUSUN

1 : 600

13



1:600



	1:600
--	-------



POTONGAN A1
1:400



POTONGAN B1
1:400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN SASANA MARGA

SKALA:
1 : 400

NO. GAMBAR:
14



POTONGAN A2

1:300



POTONGAN B2

1:300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

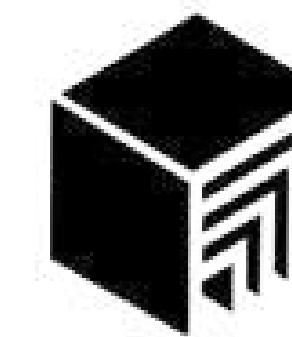
DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN SASANA MARGA

SKALA:
1 : 300

NO. GAMBAR:
15



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:

JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:

200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:

AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:

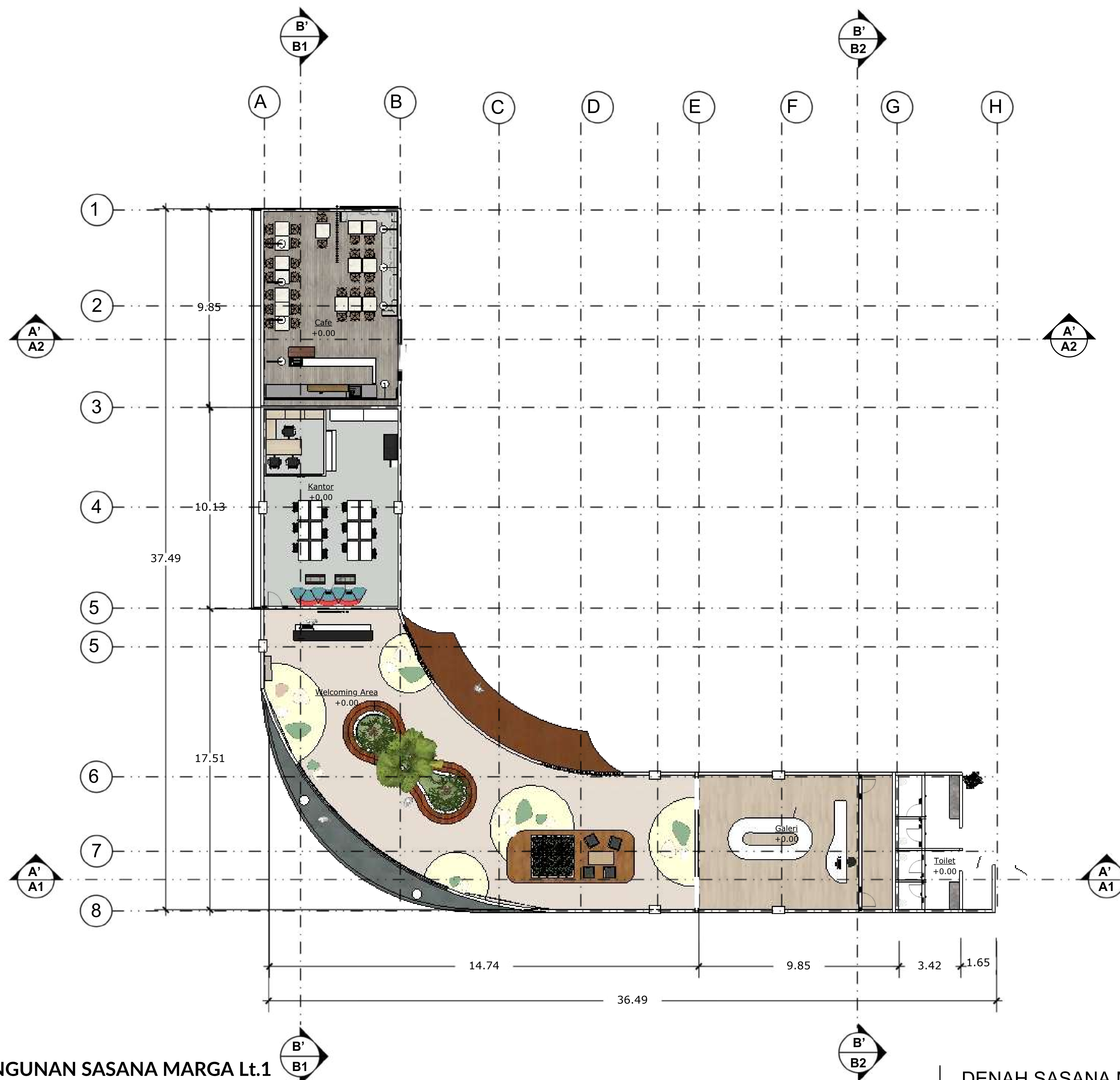
DENAH LANTAI 1

SKALA:

1 : 300

NO. GAMBAR:

16



DENAH BANGUNAN SASANA MARGA Lt.1

1:300

DENAH SASANA MARGA LT.1

skala 1 : 300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
DENAH LANTAI 2

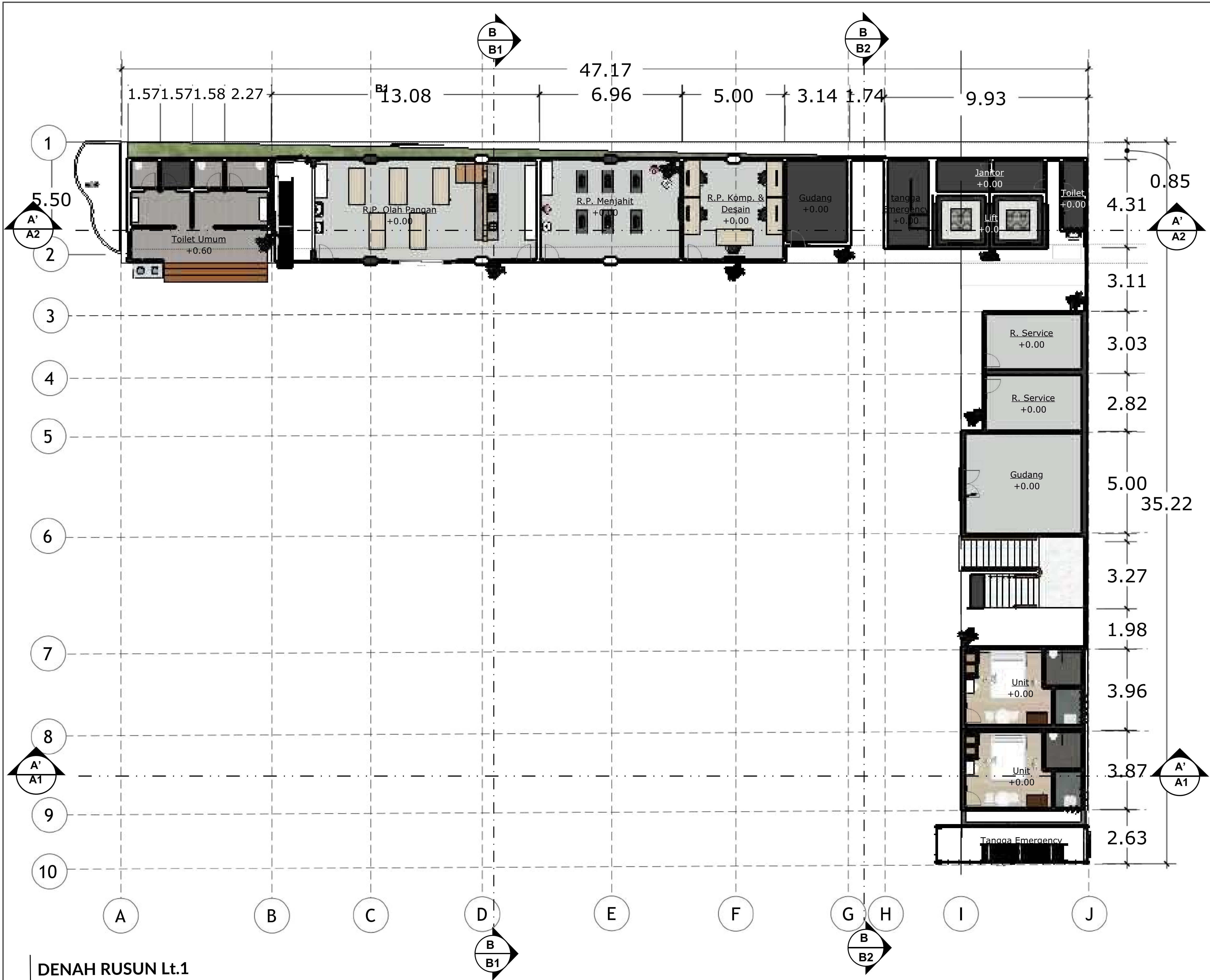
SKALA:
1 : 300

NO. GAMBAR:
17

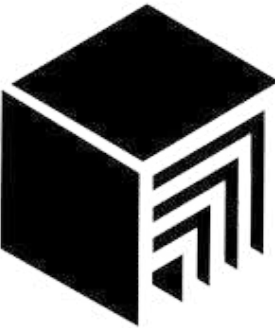


DENAH BANGUNAN SASANA MARGA Lt.2
1:300

DENAH SASANA MARGA LT.2
skala 1 : 300



DENAH RUSUN Lt.1
1:250



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO
NIM:
200606110037

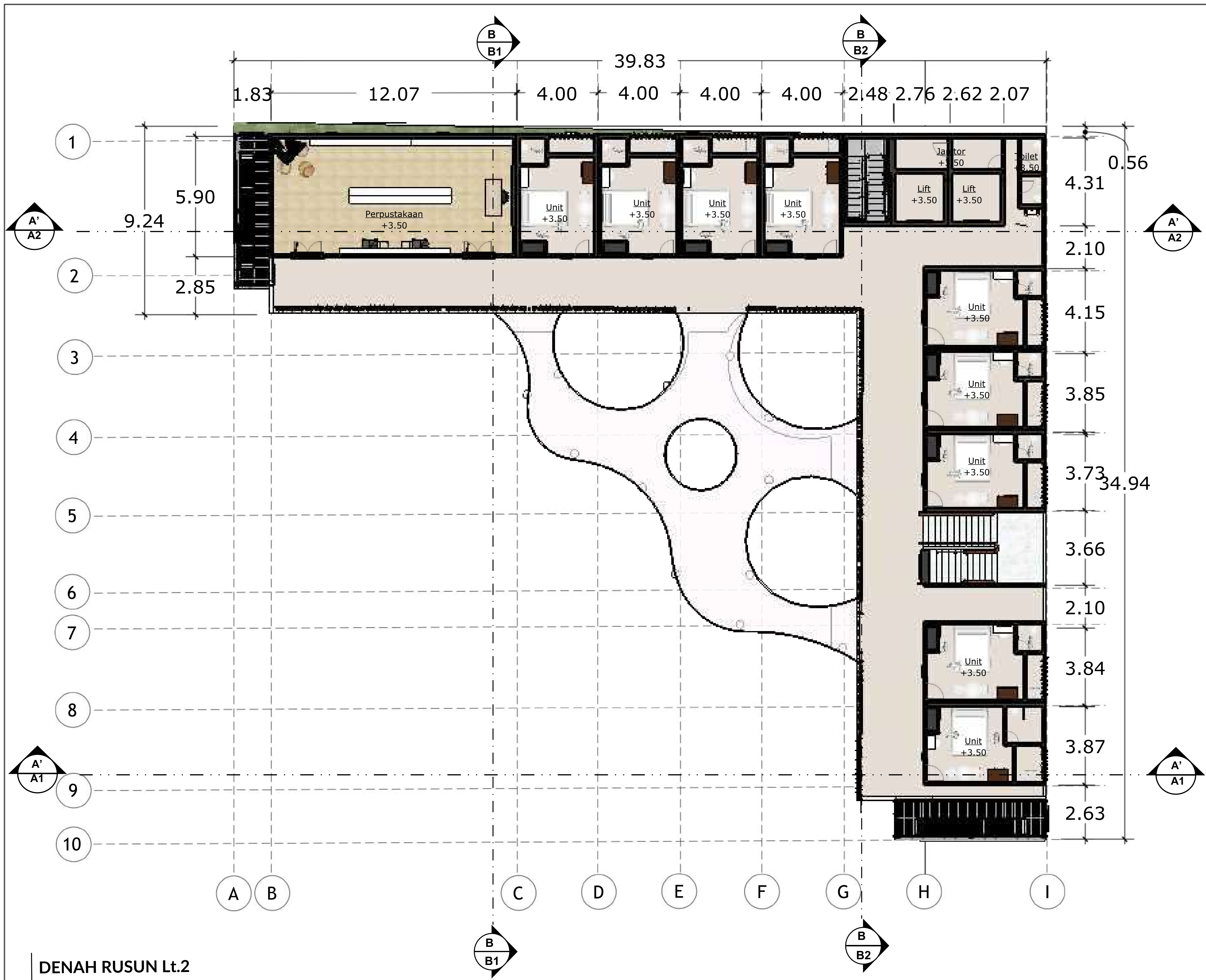
DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
DENAH RUSUN LANTAI 1

SKALA:
1 : 250

NO. GAMBAR:
18



DENAH RUSUN Lt.2
1:250



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO
NIM:
200606110037

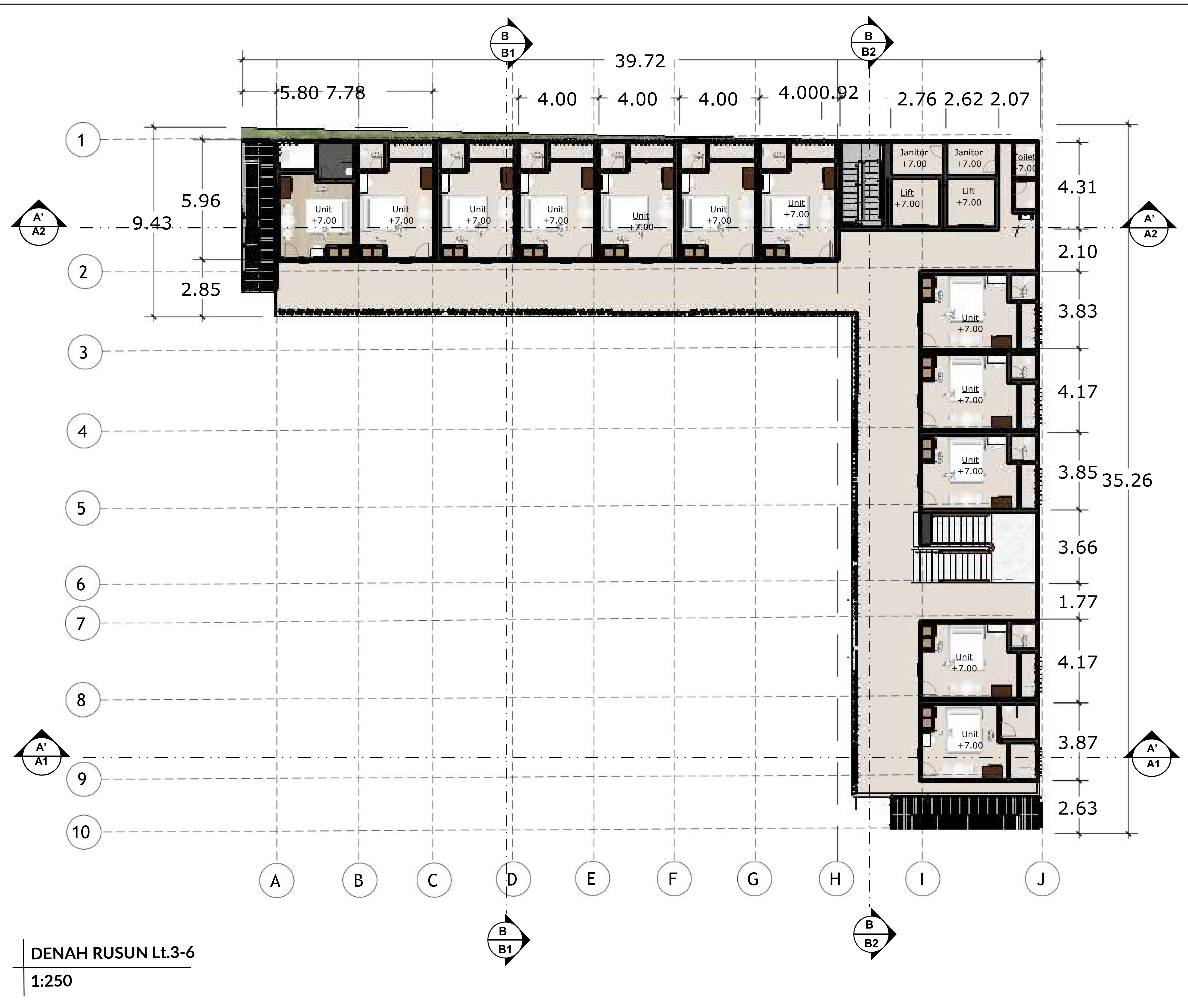
DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
DENAH RUSUN LANTAI 2

SKALA:
1 : 250

NO. GAMBAR:
19



DENAH RUSUN Lt.3-6
1:250



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO
NIM:
200606110037

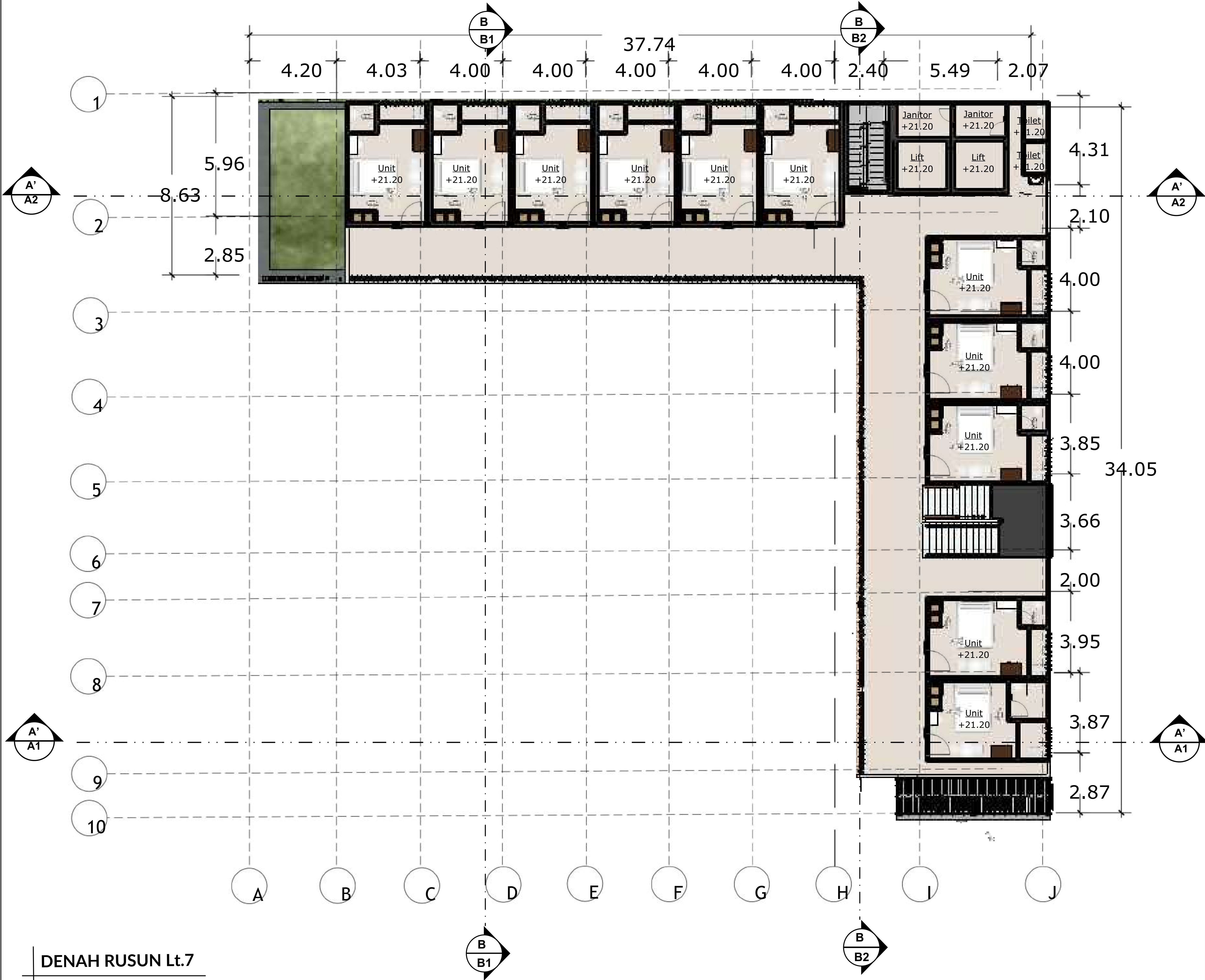
DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
DENAH RUSUN LANTAI 3-6

SKALA:
1 : 250

NO. GAMBAR:
20



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO
NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

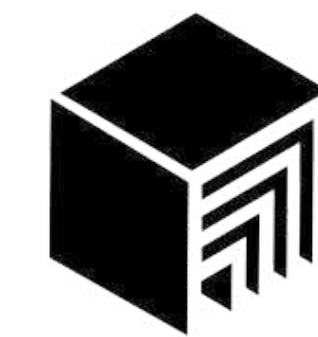
DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
DENAH RUSUN LANTAI 7

SKALA:
1 : 250

NO. GAMBAR:
21

DENAH RUSUN Lt.7
1:250



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO
NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
DENAH RUSUN LANTAI 8

SKALA:
1 : 250

NO. GAMBAR:
22

DENAH RUSUN Lt.8
1:250



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

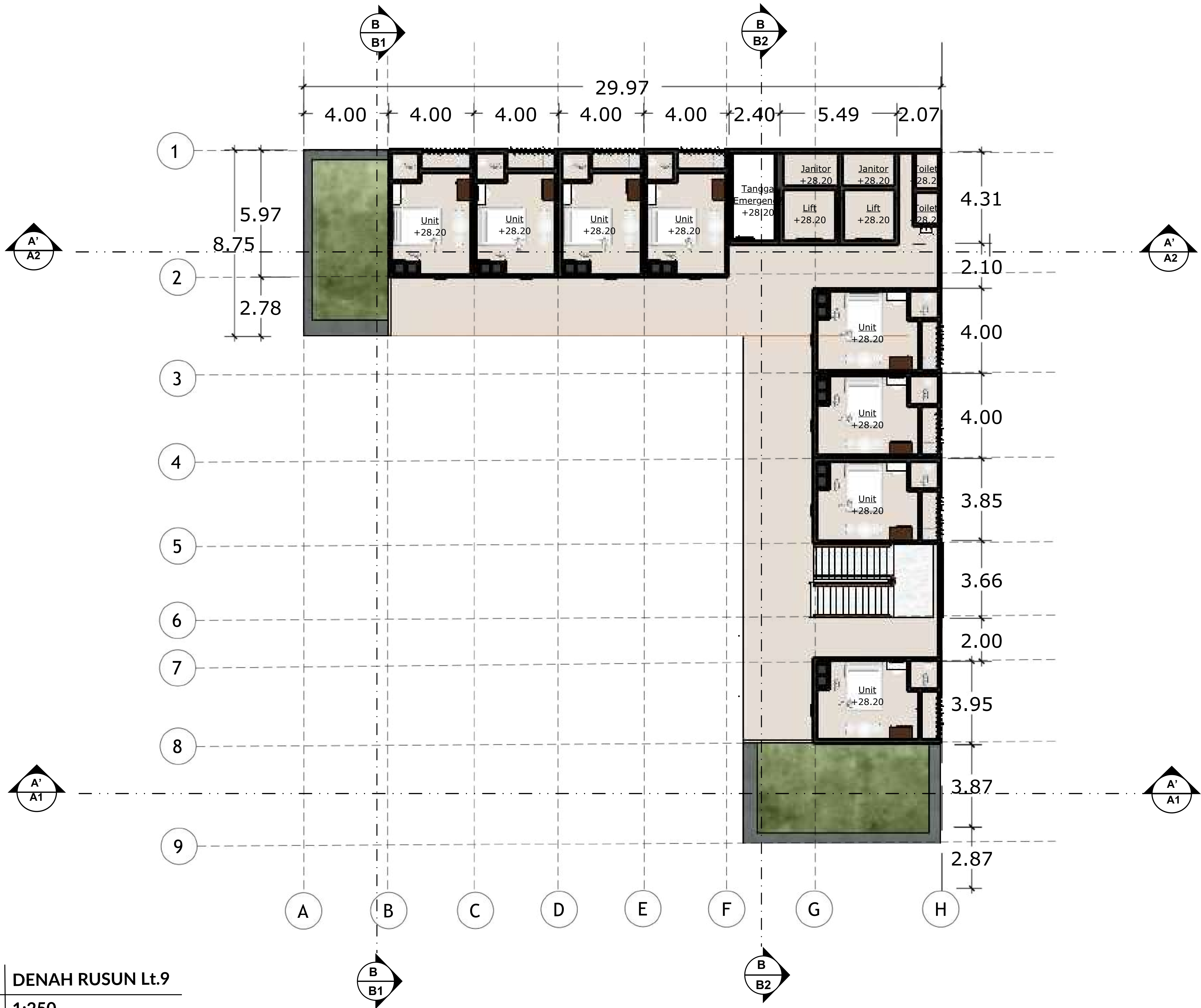
DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
DENAH RUSUN LANTAI 9

SKALA:
1 : 250

NO. GAMBAR:
23



DENAH RUSUN Lt.9
1:250



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO
NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

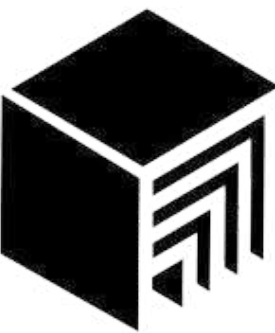
JUDUL GAMBAR:
DENAH RUSUN LANTAI 10

SKALA:
1 : 250

NO. GAMBAR:
24



DENAH RUSUN Lt.10
1:250



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

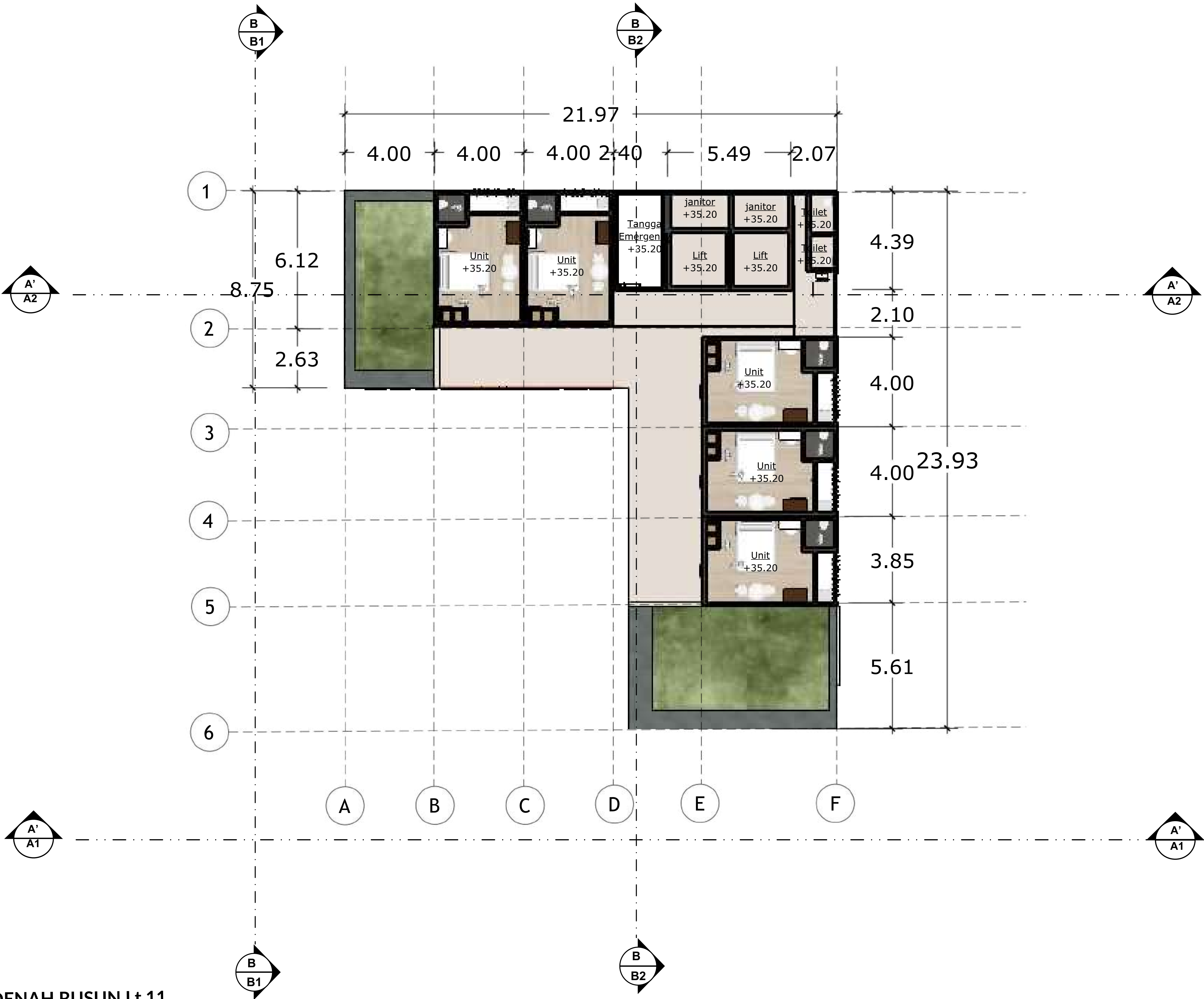
DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
DENAH RUSUN LANTAI 11

SKALA:
1 : 250

NO. GAMBAR:
25



DENAH RUSUN Lt.11
1:250



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

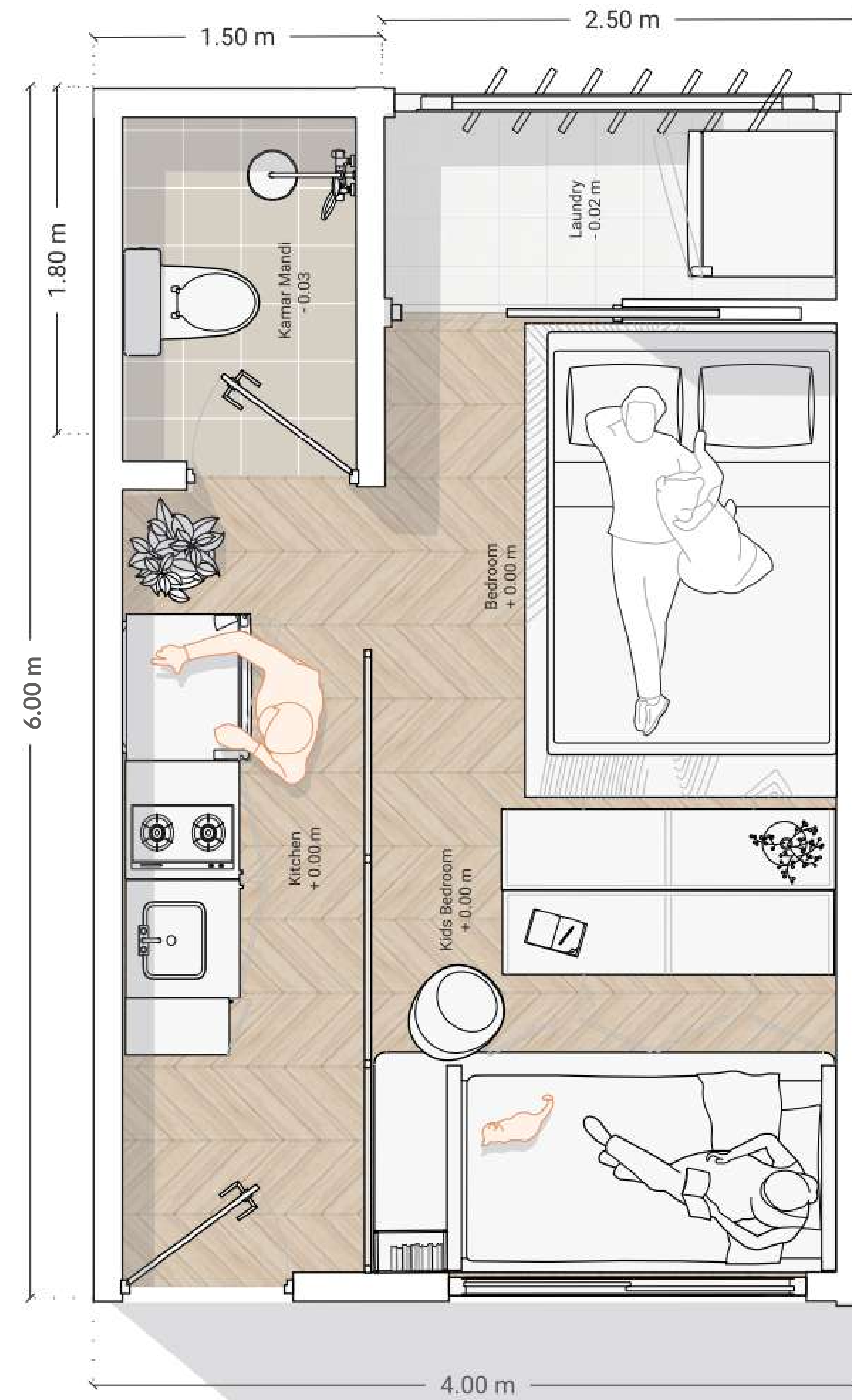
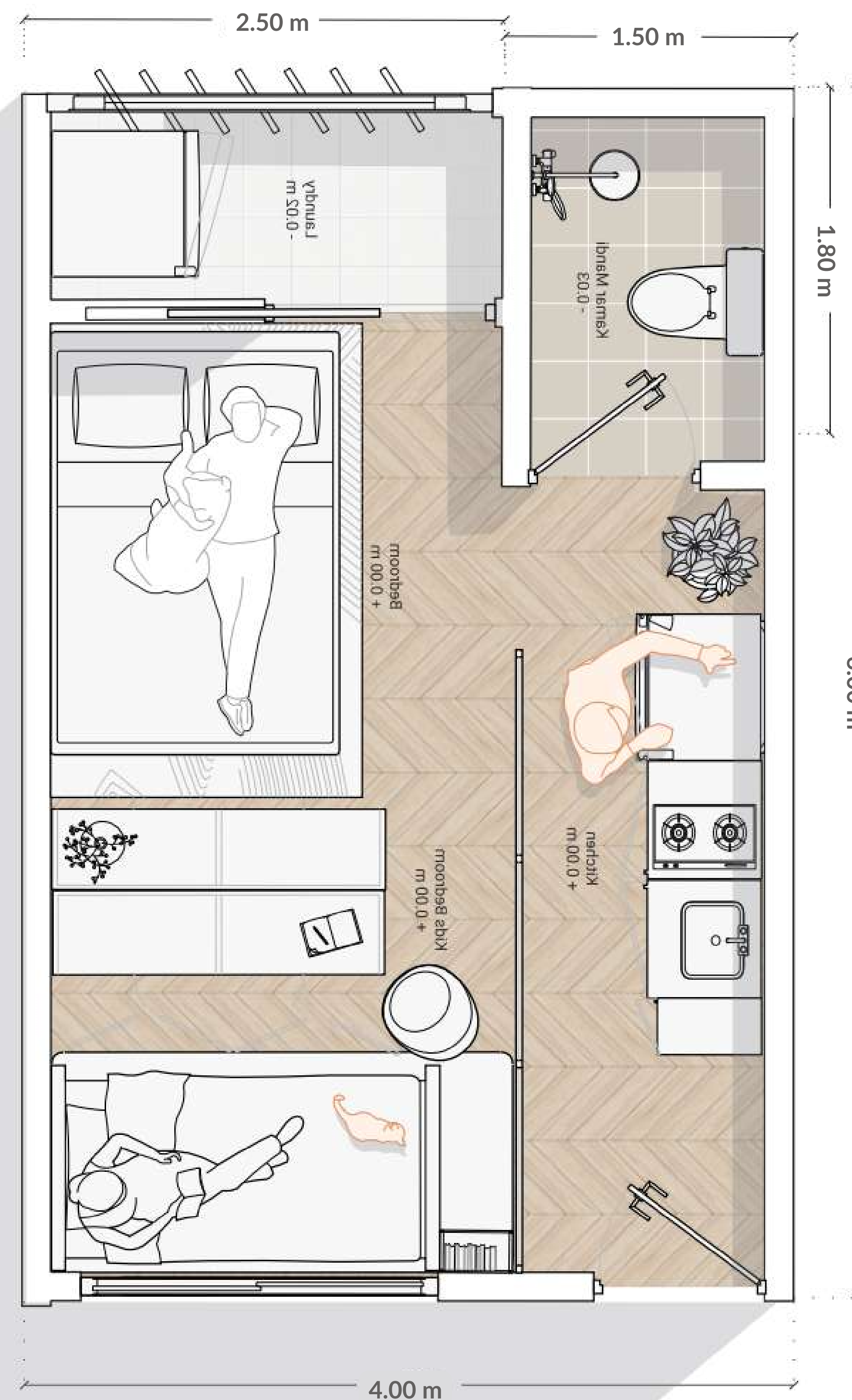
DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
DENAH UNIT RUSUN

SKALA:
1:50

NO. GAMBAR:
26



DENAH UNIT RUSUN
1:50



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

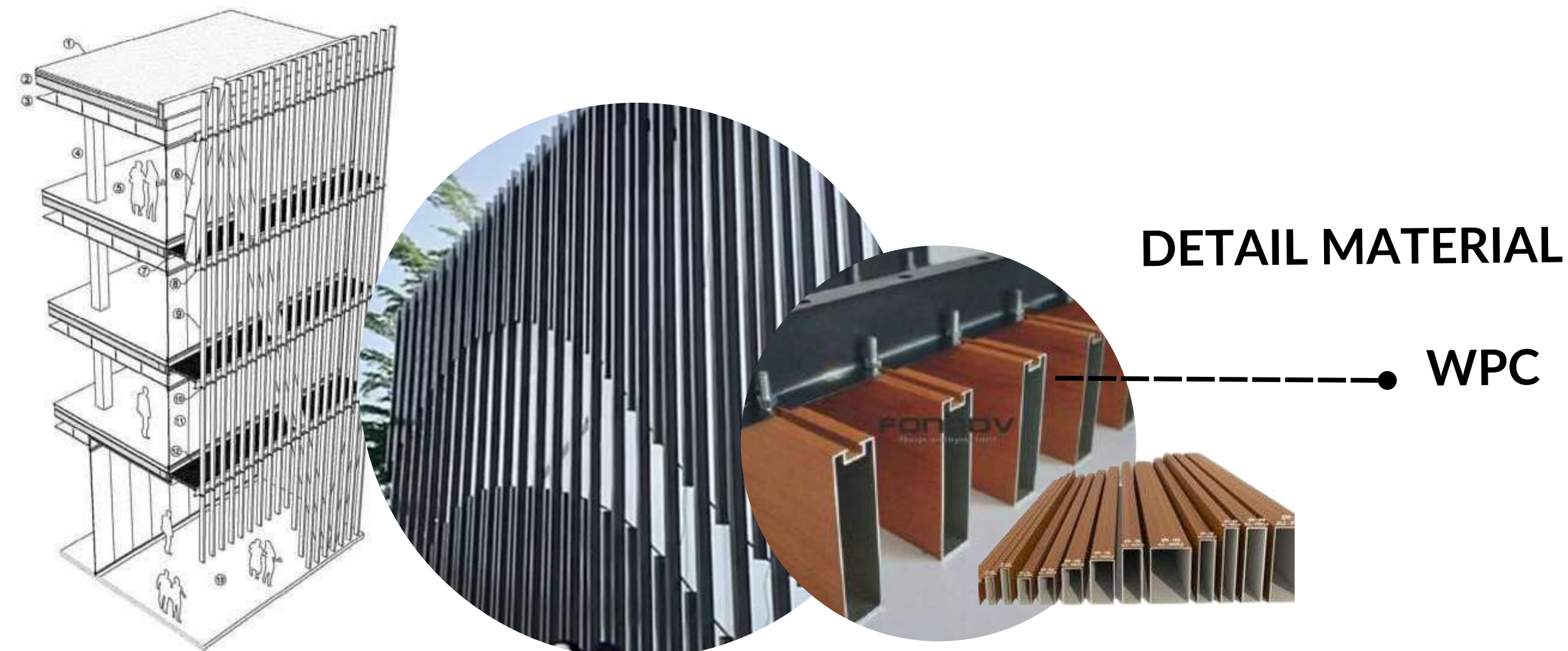
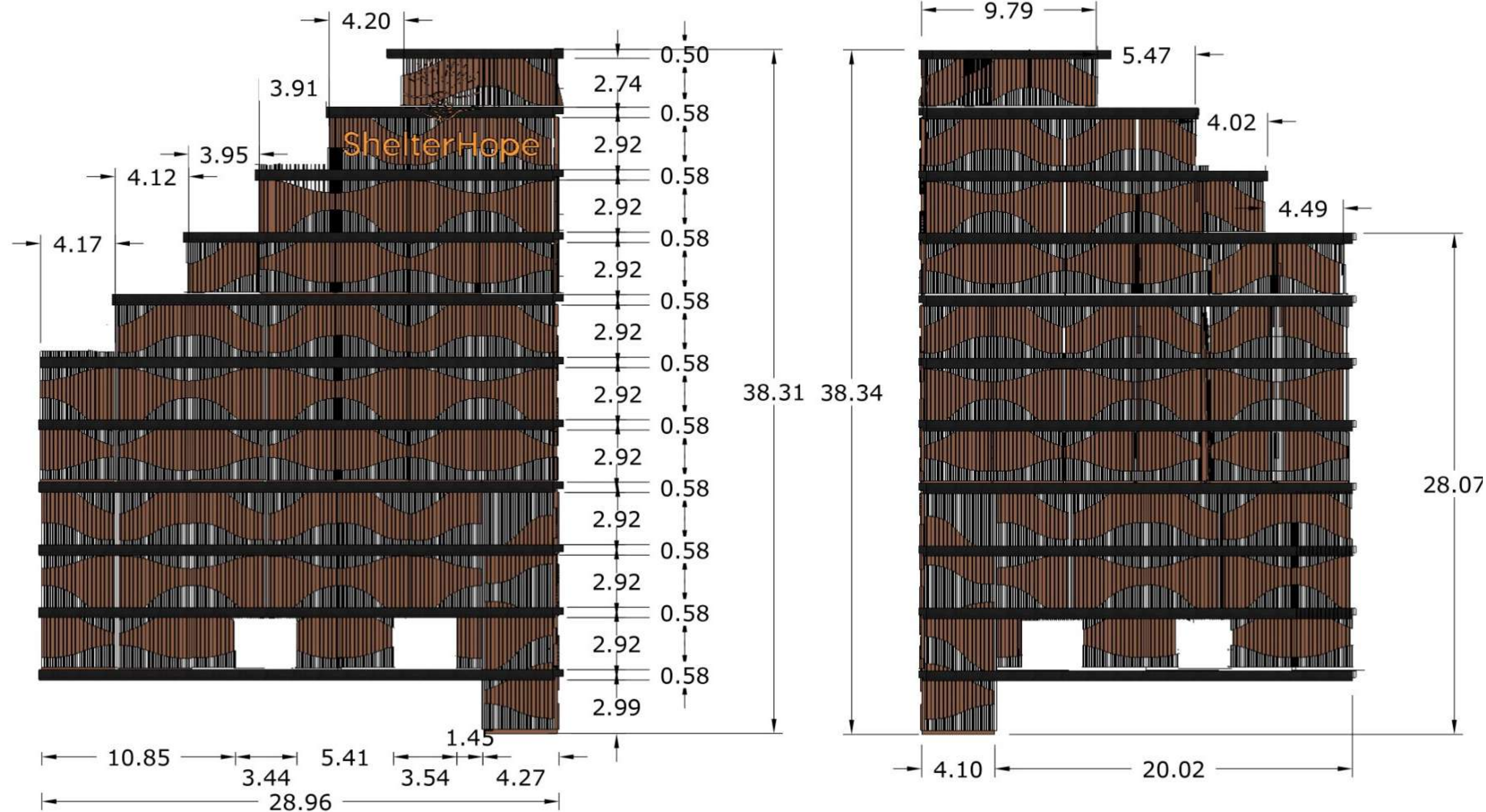
DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN

SKALA:
1 : 300

NO. GAMBAR:
27



DETIL FASAD

1:300



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

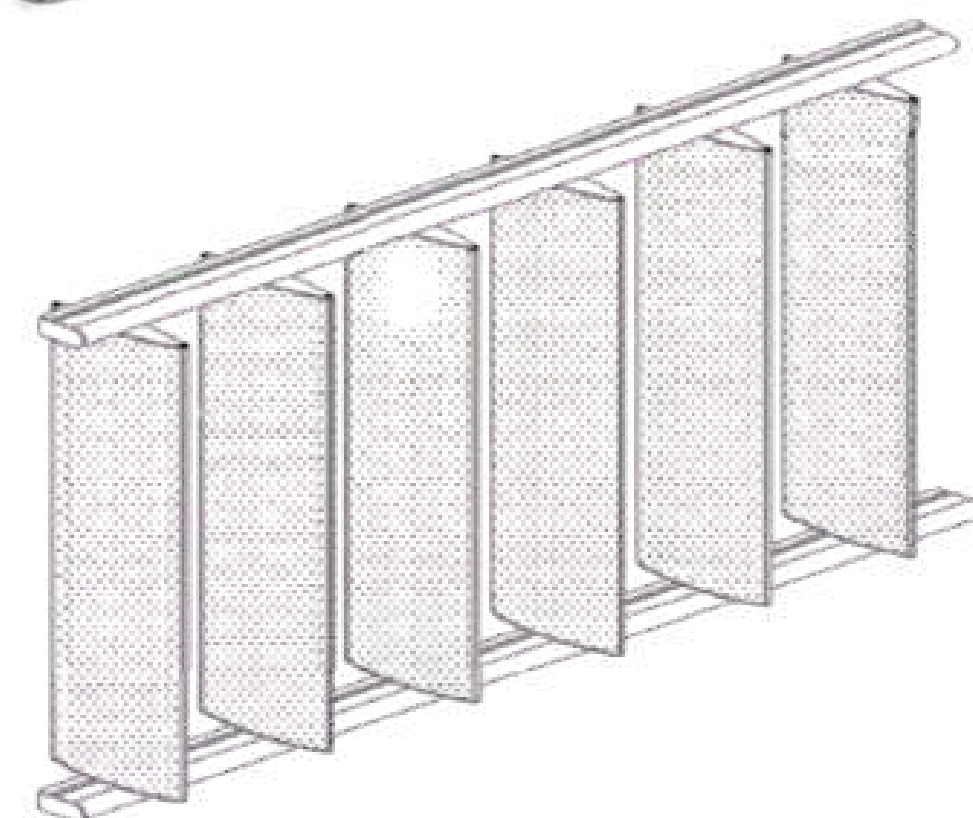
JUDUL GAMBAR:
DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN

SKALA:

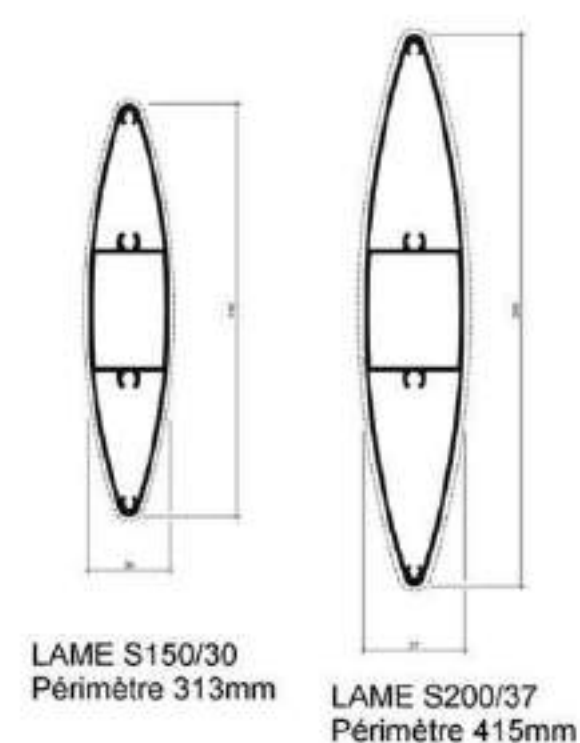
NO. GAMBAR:
28



DETAIL MATERIAL



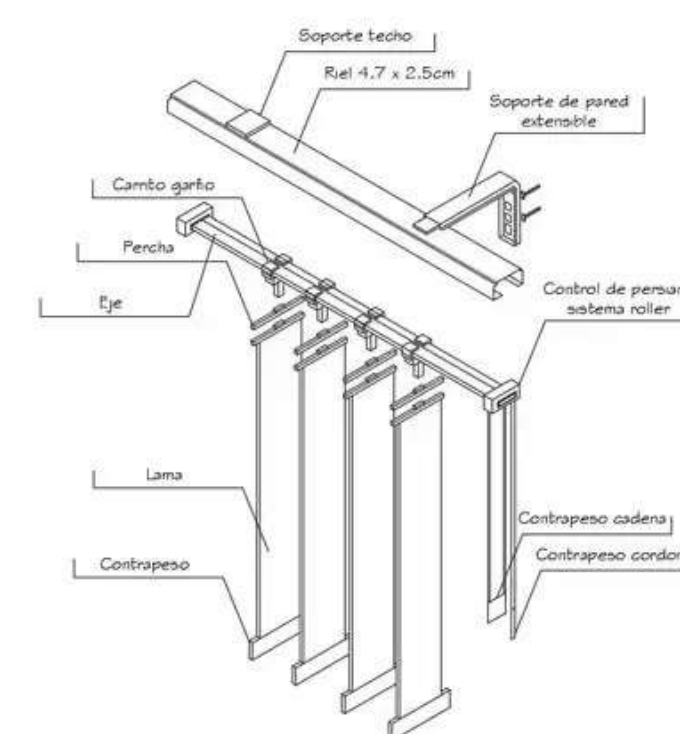
WPC



LAME S150/30
P rim tre 313mm

LAME S200/37
P rim tre 415mm

LAME S250/47
P rim tre 519mm



Top track

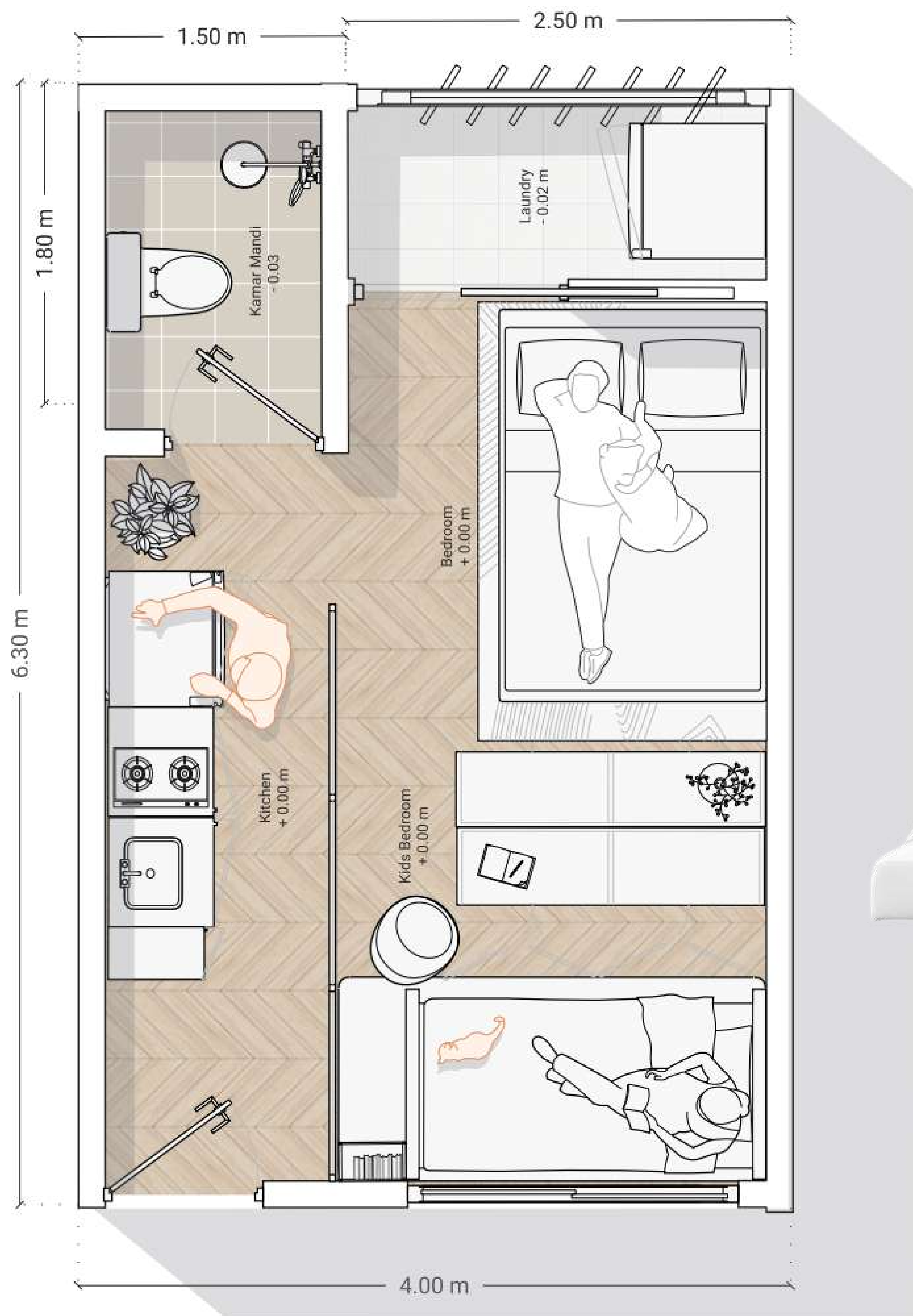
Timber Batten

Base track



Concrete
anchor to
fix to floor

Aluminium
tenon



DENAH UNIT RUSUN

1 ; 45



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN

SKALA:
1 ; 45

NO. GAMBAR:
29



FACAD



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:
30



SITE PREPECTIVE



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:

JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:

AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:
31

EXTERIOR



ENTRANCE



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:

JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:

AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:

PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:

32





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:
33



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:
34



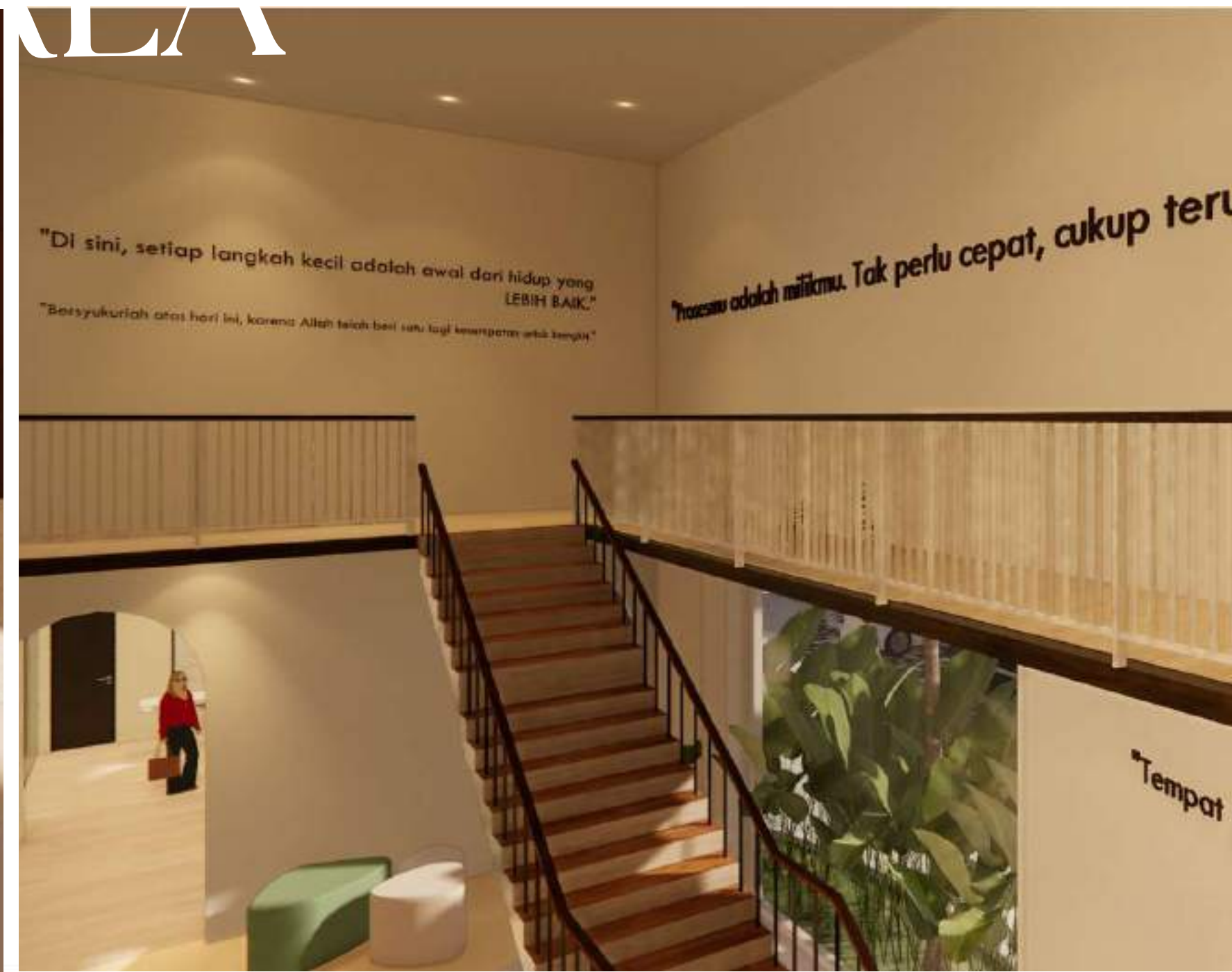
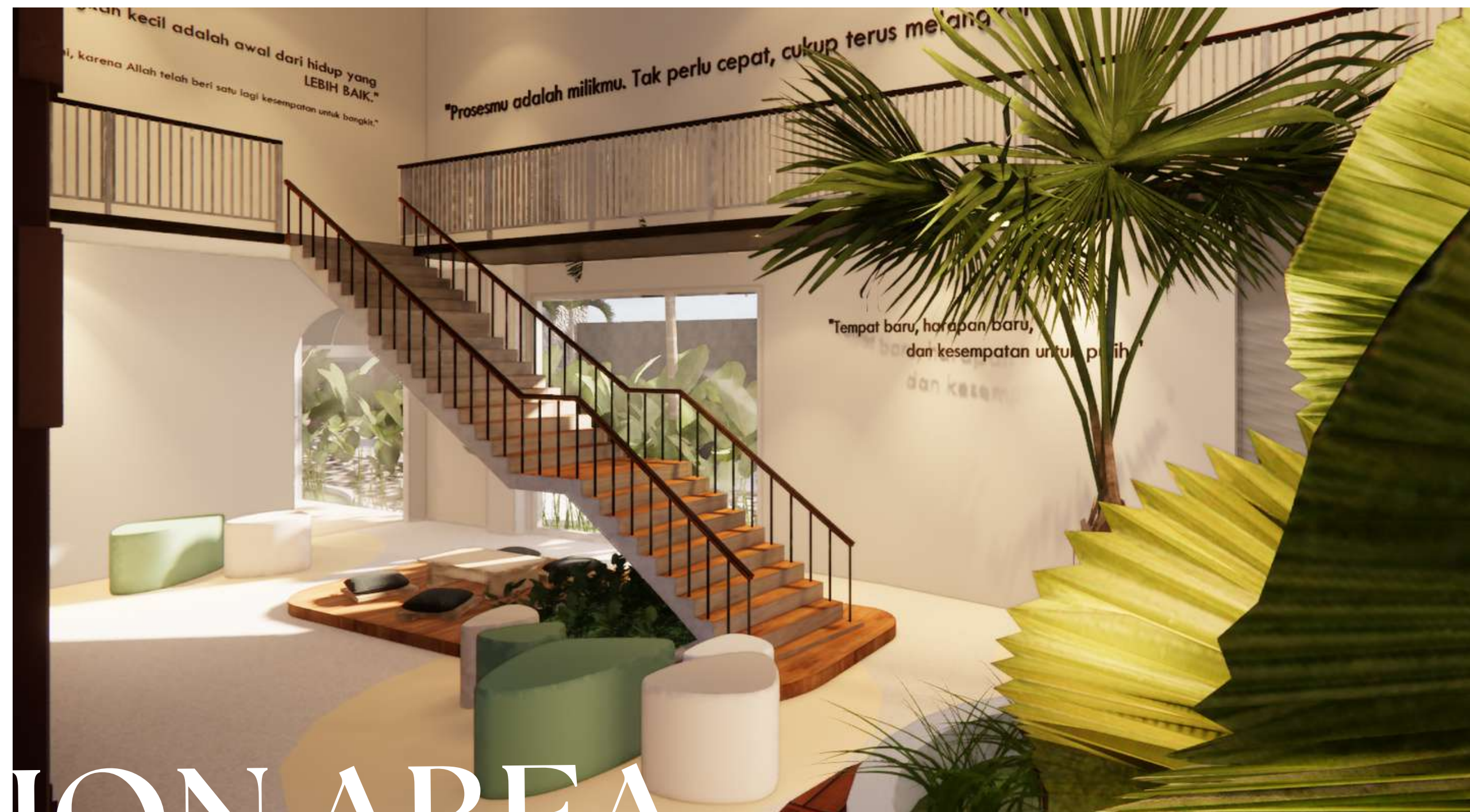
LOBBY



ENTRANCE



TRANSITION AREA



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:

JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:

200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:

AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:

PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:

35



CAFE



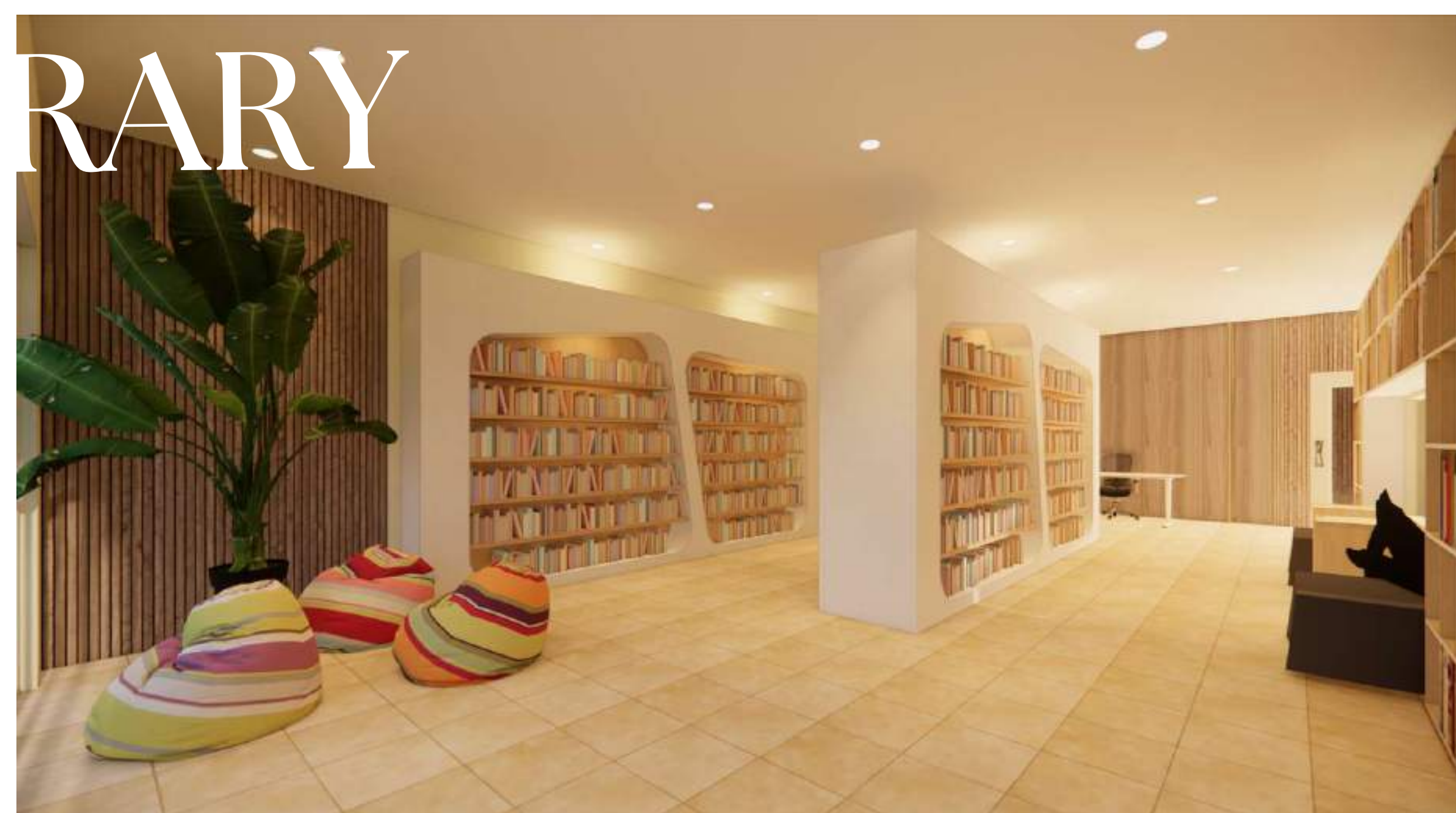
PRAY ROOM



BALLROOM



LIBRARY



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:

JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:

200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:

AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:

PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:

36



COOKING CLASS



SEWING CLASS



COMPUTER CLASS



GALLERY



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:

JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:

AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:

PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:

37

UNIT



OFFICE



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI
SURABAYA DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN:
JL. PEMUDA NO.17, KELURAHAN EMBONG
KALIASIN, KECAMATAN GENTENG, SURABAYA,
JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:
QANIAH FEBYOSA ROSYANGGI HARYONO

NIM:
200606110037

DOSEN PEMBIMBING 1:
AISYAH, M. Ars.

DOSEN PEMBIMBING 2:
ANITA ANDRIYA NINGSIH, S.S., M.Pd

JUDUL GAMBAR:
PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:
38

APREB



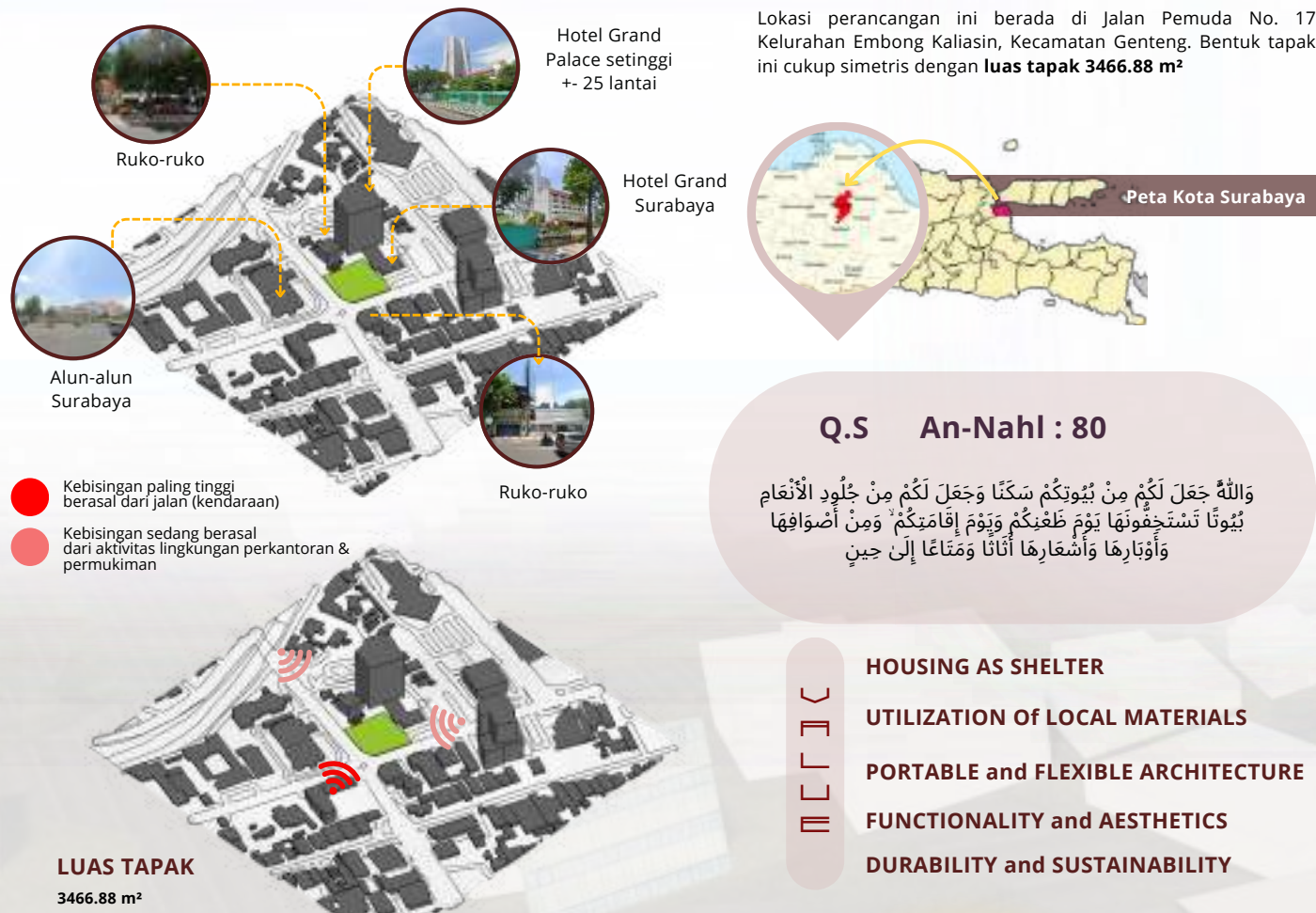


SHELTER HOPE

Nurturing Minds, Fostering creativity, Building Future

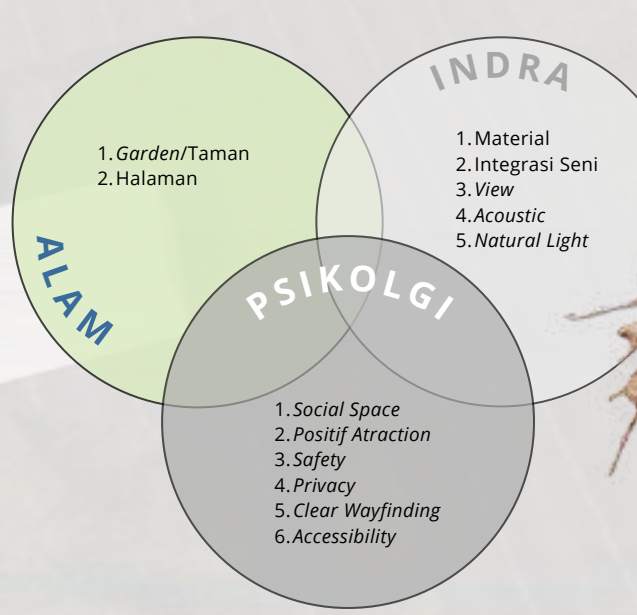
Shelter Hope adalah rusunawa yang ditujukan untuk para tunawisma yang memiliki pendekatan sebagai lingkungan penyembuhan atau **Healing Environment**. Rusunawa tunawisma ini menjadi satu satunya alternatif bagi para tunawisma untuk bertahan hidup selain terlantar di jalanan.

Rusunawa dengan fasilitas yang lengkap serta dengan kegiatan pelatihan-pelatihan yang mengedukasi dan mengembangkan soft skill dan hard skill mereka serta membangun naluri alami untuk belajar yang dapat membangkitkan semangat hidup dan menimbulkan suasana yang bahagia tanpa tekanan dan kejenuhan dengan lingkungan yang menyatu dengan elemen alam seperti taman, air dan cahaya alami yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis dan fisik, adalah pendekatan yang mendukung kesehatan mental dan fisik individu.



HEALING ENVIRONMENT

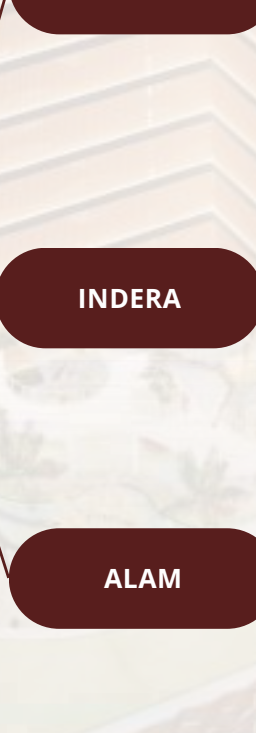
Pendekatan healing environment dalam arsitektur adalah konsep desain yang bertujuan menciptakan ruang yang mendukung proses penyembuhan secara fisik, mental, dan emosional bagi penggunaannya. Konsep ini awalnya berkembang dalam dunia desain fasilitas kesehatan (seperti rumah sakit), tetapi kini juga diterapkan dalam berbagai jenis bangunan, terutama yang ditujukan untuk kelompok rentan seperti tunawisma, penyandang disabilitas, atau lansia.



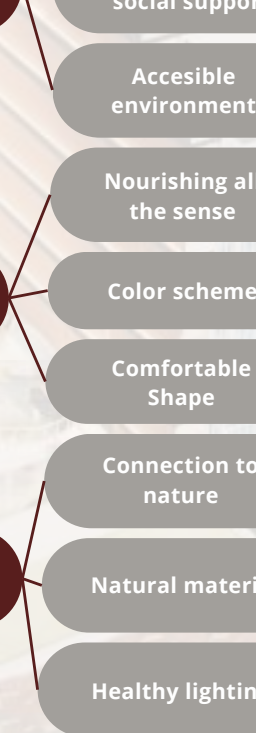
5 INDERA



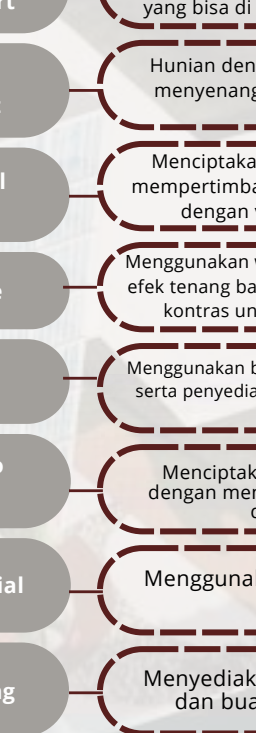
PSIKOLOGIS



INDERA



ALAM

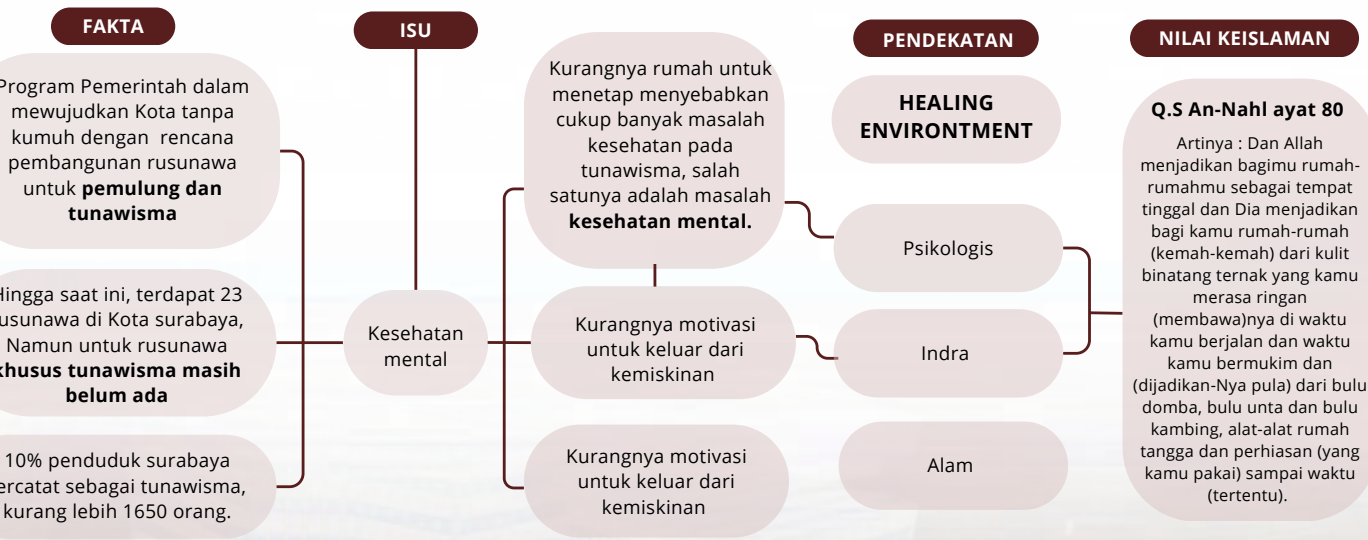


Pengguna dari perancangan ini adalah gelandangan atau tunawisma yang merupakan permasalahan sosial. Khususnya **400 Tunawisma (100 KK)** masyarakat Kota Surabaya sesuai dengan keputusan pemerintah Kemensos.

- Gelandangan, Pemulung/Pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang telah melalui assesmen dan di seleksi oleh pihak Kemensos (PPKS)
- Tunawisma yang sudah berkeluarga
- Diutamakan ber-KTP Surabaya

LATARE BELAKANG

Keberadaan tunawisma merupakan masalah sosial di hampir seluruh wilayah Indonesia, terutama kota besar. Sekitar 3 juta penduduk Indonesia adalah tunawisma, dengan Jawa Timur menempati peringkat pertama secara nasional. Menurut BPS (2017), tunawisma di Jawa Timur tersebar di 94 desa/kelurahan, dengan total 634.380 orang dari anak-anak hingga dewasa yang tergolong penyandang masalah kesejahteraan sosial. Faktor penyebabnya mencakup kemiskinan, rendahnya pendidikan, dan kurangnya keterampilan kerja. Masyarakat dengan status sosial ekonomi rendah lebih rentan mengalami gangguan mental dan disfungsi sosial. Karena itu, perhatian khusus terhadap kondisi mental tunawisma sangat dibutuhkan agar mereka bisa berkembang dan berubah. Sejalan dengan program pemerintah untuk mengurangi kawasan kumuh, pembangunan rusunawa yang juga berfungsi sebagai tempat rehabilitasi menjadi langkah penting agar tunawisma lebih terlindungi dan produktif.



TUJUAN

Sebagai hunian yang memadai para tunawisma untuk memiliki kualitas hidup yang lebih baik, layak dan sehat dengan menjaga produktifitas tunawisma dengan membangun lingkungan yang sehat yang dapat meminimalkan stress dan memfasilitasi pemulihan, dengan menunjukkan bahwa pemandangan alam dapat mengurangi stress dan meningkatkan kesejahteraan psikologis serta fisik.

Bertujuan mendorong produktivitas tunawisma melalui interaksi, emosi serta pelatihan pelatihan pengembangan diri dengan indra sebagai elemen utama dalam lingkungan

KONSEP TAPAK

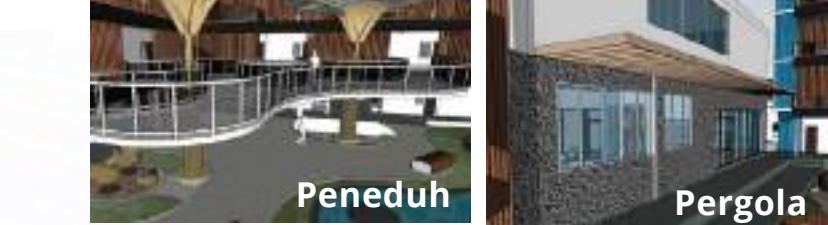
KONSEP TAPAK

PSIKOLOGIS

Area tengah di berikan elevasi yang berbeda yaitu turun 1m2 (-1m2), untuk membedakan bahwa disana adalah area privat yang tidak boleh orang umum masuk. Untuk menjaga kemandirian dan kenyamanan penghuni

SKY CANOPY WALK

Peneduh di atas area taman terapeutik sebagai jalur pejalan kaki yang terapung dengan kanopi sebagai pelindung dari panas untuk meningkatkan kenyamanan termal dan mengurangi efek Urban Heat Island. Bayangan yang dihasilkan oleh peneduh dapat mengurangi intensitas cahaya terang yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan visual atau kelelahan mata. Mendukung relaksasi dan pemulihan psikologis. Ketinggian peneduh dan pergola di ditinggikan sejajar dengan Lt.2 agar angin dapat mengalir dengan mudah



Sirkulasi Pejalan Kaki

Parkir

Sirkulasi Kendaraan

ALAM (NATURE)

Area komunal atau **Healing garden** berfungsi untuk mengurangi stress dan memberikan perasaan positif bagi pengguna bangunan. Karakteristik dari **taman terapeutik** ini adalah mempunyai elemen alami seperti air, tanaman, dan cahaya alami. Fokus pada ketenangan dan harmoni. Sehingga, aktivitas utama pada taman ini adalah relaksasi dan mengurangi stress melalui kontak dengan alam.

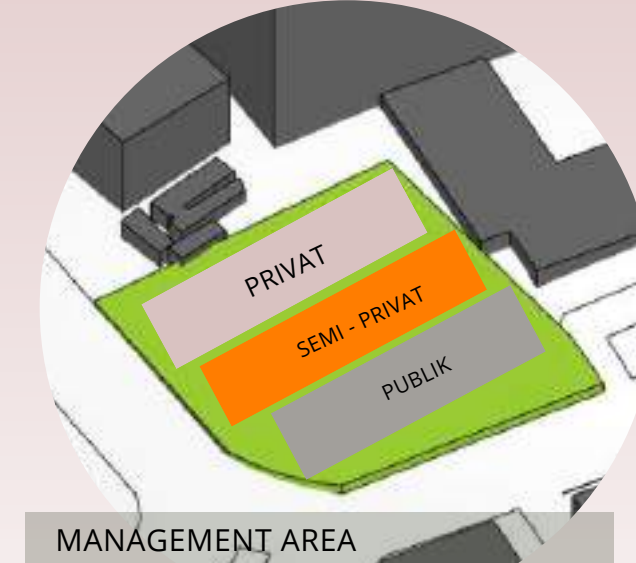


INDRA (SENSE)

Elemen air (**kolam air**) sebagai **natural Sound** suara alam dapat menenangkan dan menciptakan perasaan damai, relaksasi, seperti suara air mengalir atau suara daun yang bergesekan dengan angin



ZONING



MANAGEMENT AREA

- Kantor Administrasi
- Loby

TERAPEUTIK SPACE

- Taman Terapeutik
- Sky Canopy Walk
- Area Komunal
- Area Olahraga

LEARNING SPACE

- Ruang Pelatihan Olah Pangan
- Ruang pelatihan Menjahit
- Ruang Pelatihan Komputer
- Pelatihan Olah Sampah

LIVING AREA

- Unit Rusun

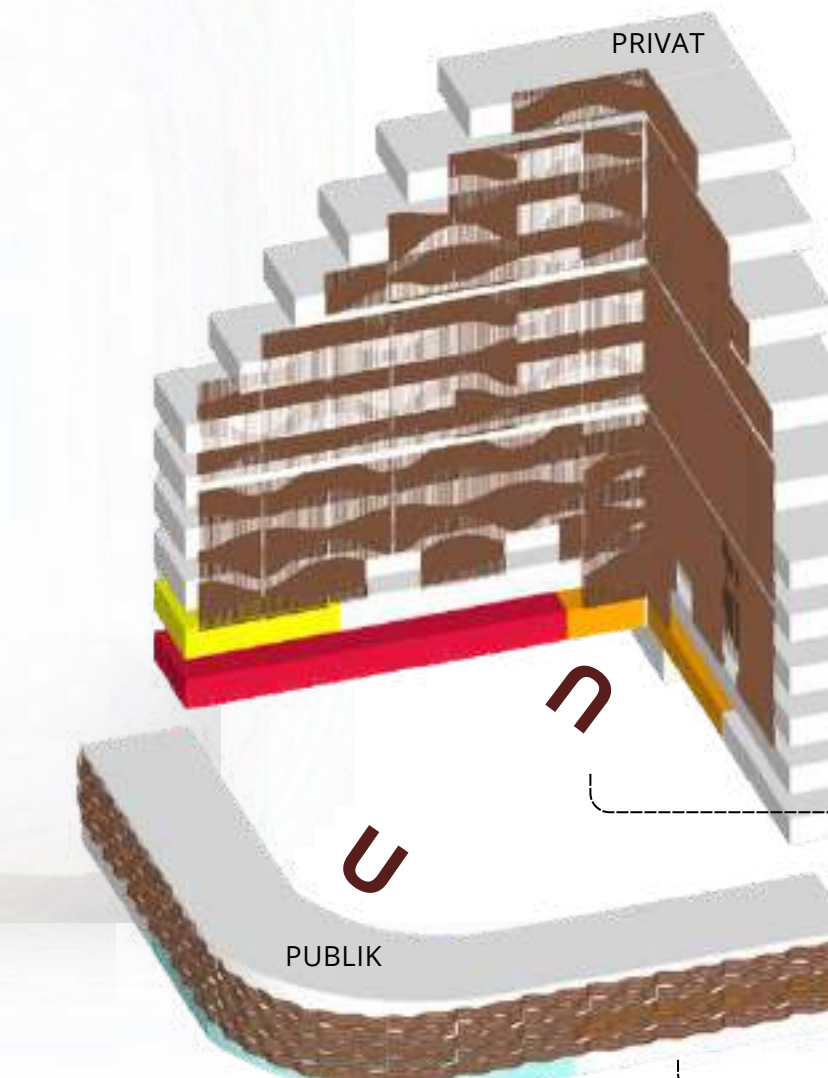
CREATIVE SPACE

- Galery
- Ballroom/Aula

SUPPORTING AREA

- Cafe/Kantin
- Toilet Umum
- Musholla
- Parkir
- Gudang
- Ruang Service
- Pos Satpam

KONSEP BENTUK



Bentuk Bertingkat Undak (Terrace Form)

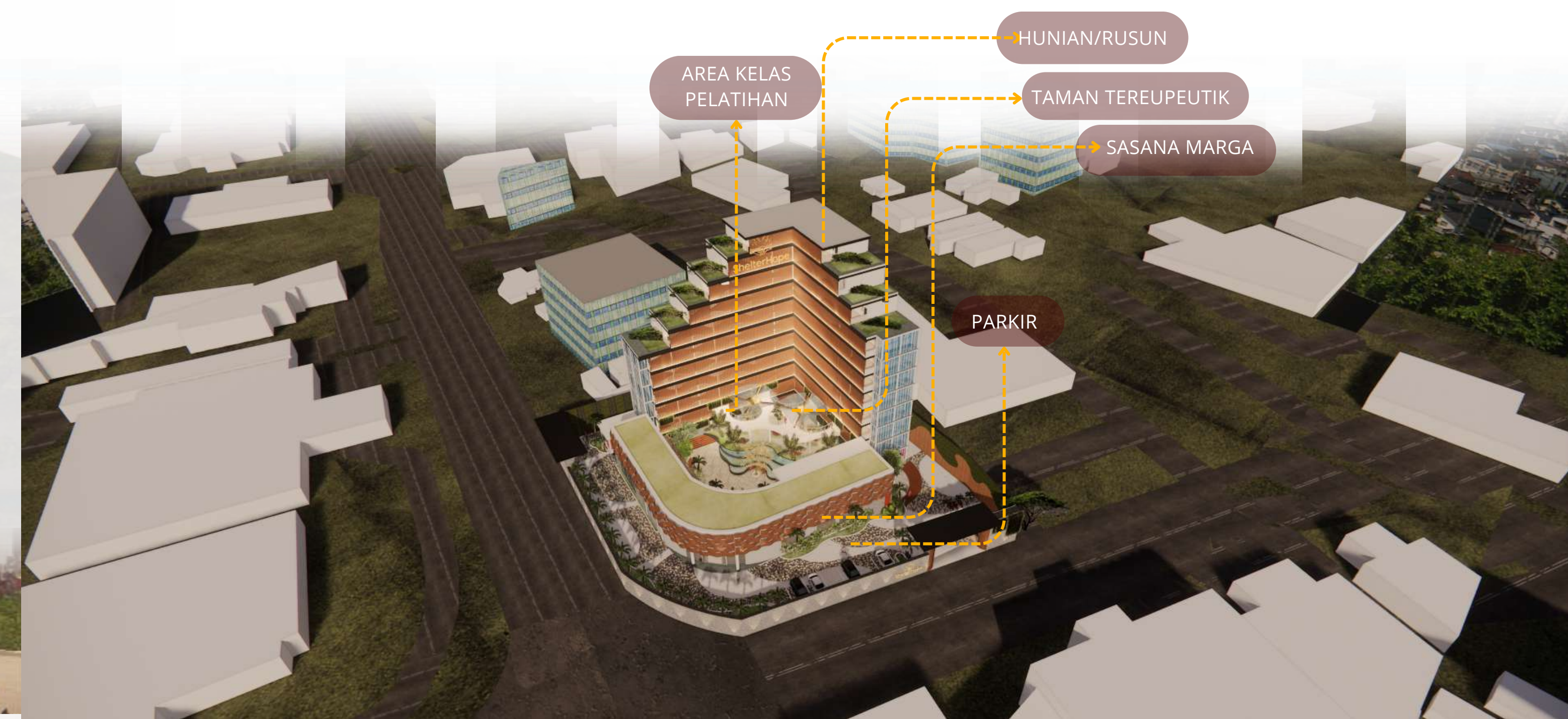
- Teras bertingkat di tiap lantai → seperti undakan yang naik ke atas **simbol progres dan pemulihan bertahap**.

Bentuk U atau V (Terbuka ke Alam)

- Memberikan kesan “pelukan” atau kehangatan, memberikan rasa aman dan penerimaan pada penghuni.
- Courtyard di tengah → diisi taman terapi, kolam, atau ruang komunal alami.
- Membuka diri ke arah cahaya dan ruang hijau, simbol keterbukaan dan harapan.

Bentuk Organik atau Kurva Lembut

- Bentuk organik menciptakan efek lebih lembut dan tidak kaku secara psikologis.
- Skenario mengalir seperti alam → mengurangi stres dan mendorong relaksasi.
- Keterbukaan (terhadap cahaya, angin, dan alam)
- Ritme alami (terinspirasi bentuk alam, seperti gelombang, daun, air)
- Konektivitas sosial & ruang pribadi seimbang
- Hierarki ruang yang jelas dari publik ke privat (supaya pengguna nyaman dan aman)
- Aman & mudah dinavigasi (bentuk tidak membingungkan → menurunkan kecemasan)



KONSEP RUANG

PSIKOLOGIS

Healing Oriented "Sirkulasi Sebagai Ruang Pemulihan"



Sirkulasi sebagai Ruang Transisi Emosional. Transisi dari ruang publik ke privat didesain secara bertahap, dengan zona semi-privat sebagai penyesuaian psikologis.



Visual Connection & Wayfinding
alur dirancang terbuka dan intuitif, menghindari lorong-lorong gelap dan membingungkan.



Koridor semi-terbuka
Koridor menyatu dengan taman tengah: koridor semi-terbuka memungkinkan cahaya & udara alami.

Pencahayaan baik di area umum dan koridor untuk menghindari rasa takut atau kecemasan di malam hari.



Sirkulasi Komunal
Jalur melengkung di depan taman utama menggunakan material batu kecil yang mengarah ke berbagai ruang komunal (seperti ruang aktivitas dan taman sebagai healing path, elemen terapi jalan kaki.

INDERA

Penglihatan (Visual)



Taman hijau dan lanskap asri sebagai pemandangan yang menyenangkan dan mengurangi stres.

Pendengaran (Auditori)



Aliran air seperti air mancur kecil atau kolam untuk memberikan suara yang menyenangkan.

Pengecap (Gustatori)



Pemanfaatan area untuk menanam tanaman herbal atau sayuran yang bisa dikonsumsi penghuni.

Keterhubungan Sosial dan Rasa Kepemilikan



Zona kerja bersama atau dapur komunitas, di mana penghuni dapat berbagi pengalaman dan membangun kebersamaan.

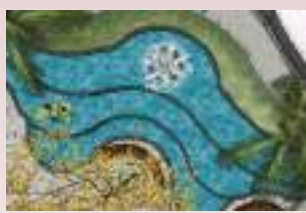


Ruang Personal dan Kebebasan Memilih
Kebebasan dalam mendekorasi kamar masing-masing, seperti memilih warna selimut, tanaman hias kecil, atau karya seni pribadi.
Privasi & Keamanan: Layout memberikan zona personal yang jelas. Fungsi yang jelas: Ruang tersusun dengan baik dan mendukung aktivitas harian.

Akses ke Alam dan Aktivitas Relaksasi



Taman terapi dengan jalur refleksi kaki untuk memberikan stimulasi sensorik yang menyenangkan.



Kolam kecil atau air mancur di area terbuka, menciptakan efek suara alami yang menyenangkan pikiran.

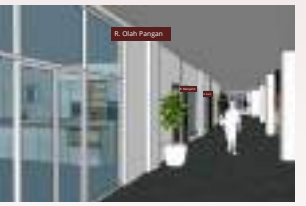


Area olahraga ringan seperti jalur jogging kecil, yoga spot, atau bangku refleksi di taman untuk membantu beraktivitas fisik.

Stimulasi Kognitif dan Pemberdayaan



Pusat edukasi atau perpustakaan kecil untuk penghuni yang ingin mengembangkan keterampilan baru.



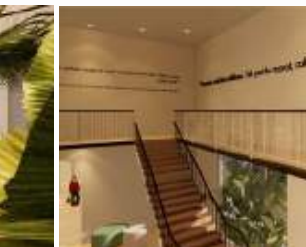
Ruang pelatihan yang didesain untuk memudahkan kontrol perkembangan belajar.



Workshop keterampilan di ruang serbaguna, seperti pelatihan kerja ringan atau terapi seni untuk membangun kepercayaan diri.



Akses masuk sebagai area penerimaan. Area Transisi untuk penyesuaian suasana dengan kehidupan baru. Disertai sistem keamanan sederhana untuk memberikan rasa aman.

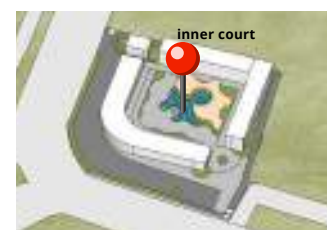


Area Transisi ini sebagai area adaptasi bagi tunawisma dari kehidupan lamanya menuju kehidupan baru. Dengan menunjukkan pola-pola hunian dengan adanya peraturan baru, informasi kegiatan, area membaca, dan area berdiskusi dan konsultasi yg nyaman. Semua itu guna memperlihatkan bagaimana nantinya kehidupan di rusunawa ini.



ALAM

Ruang Hijau dan Lanskap



Taman terbuka di tengah bangunan (courtyard) sebagai pusat interaksi sosial dan terapi alam bagi penghuni.



Taman terapeutik dengan tanaman hijau dan bunga beraroma terapi seperti lavender atau melati untuk mengurangi stres.



Kolam reflektif atau air mancur kecil di area taman untuk memberikan gemerik air.

Area Komunal dan Ruang Terbuka Hijau



Pohon peneduh di sekitar bangunan untuk menciptakan suasana yang lebih sejuk dan nyaman.



Jalur pejalan kaki dengan batu alam dan bangku dari kayu alami, menciptakan suasana relaksasi saat berjalan.

Peraba (Taktil)



Penggunaan material dengan tekstur alami, seperti kayu dan batu alam, untuk menciptakan rasa nyaman saat disentuh.

Peraba (Taktil)



Area dinding bertekstur memberikan rangsangan fisik langsung pada indera peraba (tactile), terutama saat disentuh. Meningkatkan kepekaan sensorik, dan menjadi bagian dari terapi sensori



Area duduk dengan bantal lembut untuk meningkatkan kenyamanan bagi penghuni yang sering mengalami kelelahan. Mendorong pengguna merasakan berbagai tekstur saat duduk atau bersandar.



Dinding hijau (green wall) di area masuk dari area keluar untuk menambah estetika alami sekaligus untuk menyaring polusi udara dan menciptakan kesan alami.



Penggunaan kayu, batu alam sebagai elemen interior dan eksterior untuk menciptakan suasana yang lebih hangat dan nyaman.



ShelterHope
FOR BETTER FUTURE OF SURABAYA



Tipe 24

- TEMPAT TIDUR MODULAR
- KEBEBASAN MENDEKORASI
- LAYOUT DAN FUNGSI YG JELAS

Dampak Psikologis:
• Memberikan rasa kontrol atas ruang sendiri, yang penting bagi pemulihan mental.
• Meningkatkan rasa nyaman dengan 2 bed yg berbeda antar orang tua dan anak
• Meningkatkan kualitas tidur dan kesejahteraan emosional.



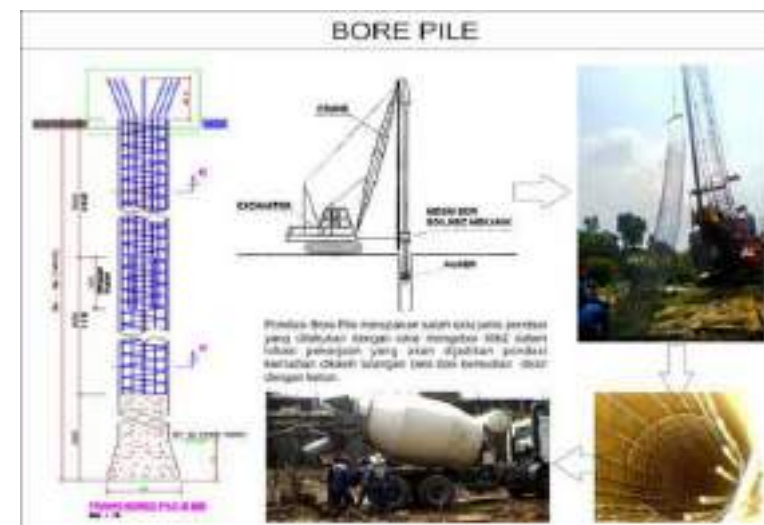
Jendela Kisi
Jendela kisi vertikal dengan material WPC dengan serat kayu alami, memberikan tampilan yang lebih hangat dan menyatu dengan lingkungan.

Warna-warna menenangkan seperti putih/nude untuk dinding, corak kayu alami furnitur, dan dekorasi guna menciptakan efek relaksasi dan menenangkan pikiran.

Unit dengan 2 bed sehingga memberikan privacy masing2 antara anak dan orang tua

Konsep hijab dengan memberikan partisi antara area dapur dan area tidur

PONDASI



Bangunan ini terdiri dari 11 Lantai

Pondasi yang digunakan pada bangunan ini adalah pondasi bor pile dan footplate.

Kedalaman: 20-30 meter
Jarak antar tiang Minimal 3 x diameter pile.(center to center): 2,0 - 2,4 meter

Kelebihan:

- Minim getaran → lebih ramah lingkungan & aman untuk kawasan padat
- Diameter bisa besar (80 cm)
- Bisa menahan beban besar dan gaya lateral (misal angin, gempa)

Bangunan Sasana Marga terdiri dari 2 lantai dan menggunakan pondasi footplate

SASANA MARGA



Tinggi per Lantai : 300-370 cm

Tebal Plat Lantai dan Atap : 12 cm

Tinggi Lantai Dasar : 400-450 cm

KONSEP STRUKTUR



Kemiringan: 2%
(sekitar 1,2° - 1,7°).

- Kemiringan 2% = 19 m x 0,02 = 38 cm beda tinggi dari ujung ke ujung.
- Jadi, kalau sisi ujung lebih tinggi 38 cm, air akan mengalir ke sisi satunya.

Di atas dak, ditambahkan lapisan waterproofing + spesi pelindung (screed) yang juga diberi kemiringan sesuai arah drainase.

Atap dak beton datar (flat roof) yang digunakan sebagai atap sekaligus pelindung akhir

Kolom Bertingkat

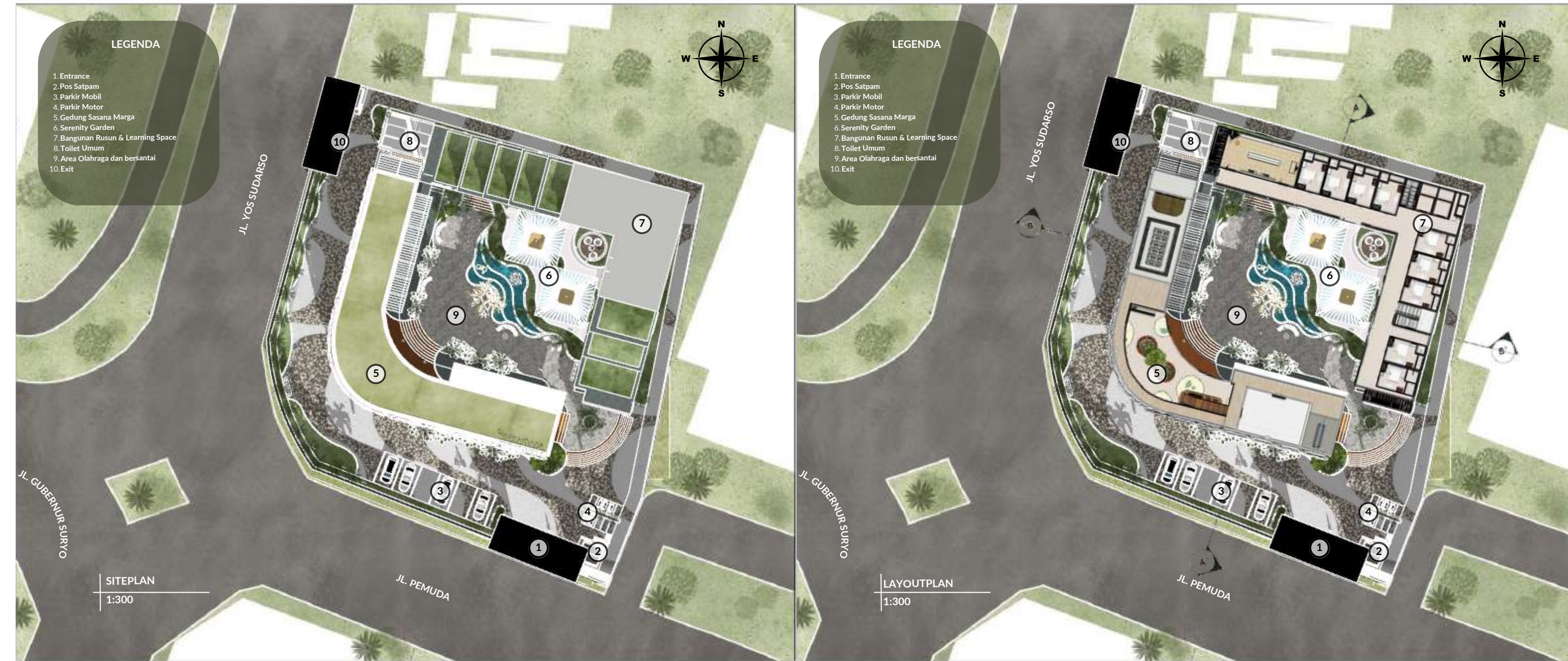
KOLOM 50X50

Hygiene and clean air

Menggunakan material yang dapat menyerap panas, sehingga menciptakan rasa nyaman pada suhu ruang yang tepat.

KOLOM 60X60

KOLOM 60X60



KONSEP STRUKTUR



POTONGAN B1
SKALA 1:600



POTONGAN B2
SKALA 1:300



TAMPAK DEPAN RUSUN
SKALA 1:300



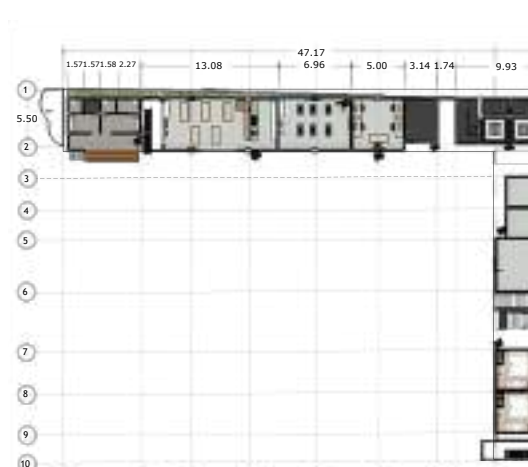
TAMPAK SAMPIING RUSUN
SKALA 1:300



SASANA MARGA Lt. 2



SASANA MARGA Lt. 1



RUSUN Lt. 1



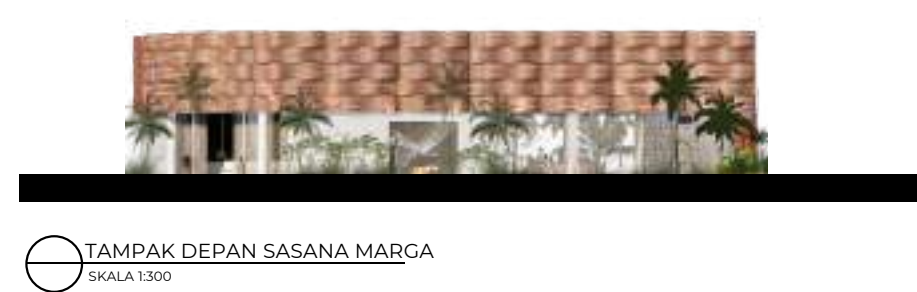
RUSUN Lt. 10



RUSUN Lt. 2



RUSUN Lt. 3



TAMPAK DEPAN SASANA MARGA
SKALA 1:300



TAMPAK SAMPIING SASANA MARGA
SKALA 1:300



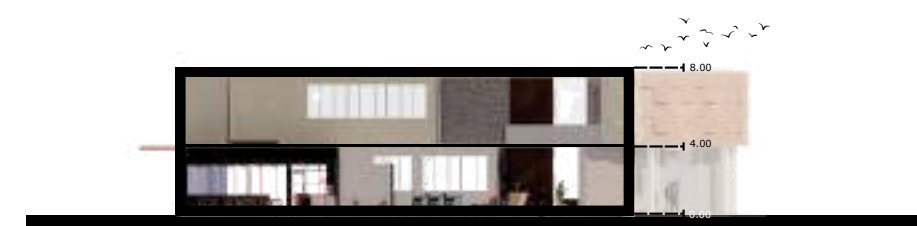
TAMPAK SAMPIING SASANA MARGA
SKALA 1:300



TAMPAK BELAKANG SASANA MARGA
SKALA 1:300



POTONGAN A1 SASANA MARGA
SKALA 1:300



POTONGAN B1 SASANA MARGA
SKALA 1:300



POTONGAN B2 SASANA MARGA
SKALA 1:300



POTONGAN A2 SASANA MARGA
SKALA 1:300

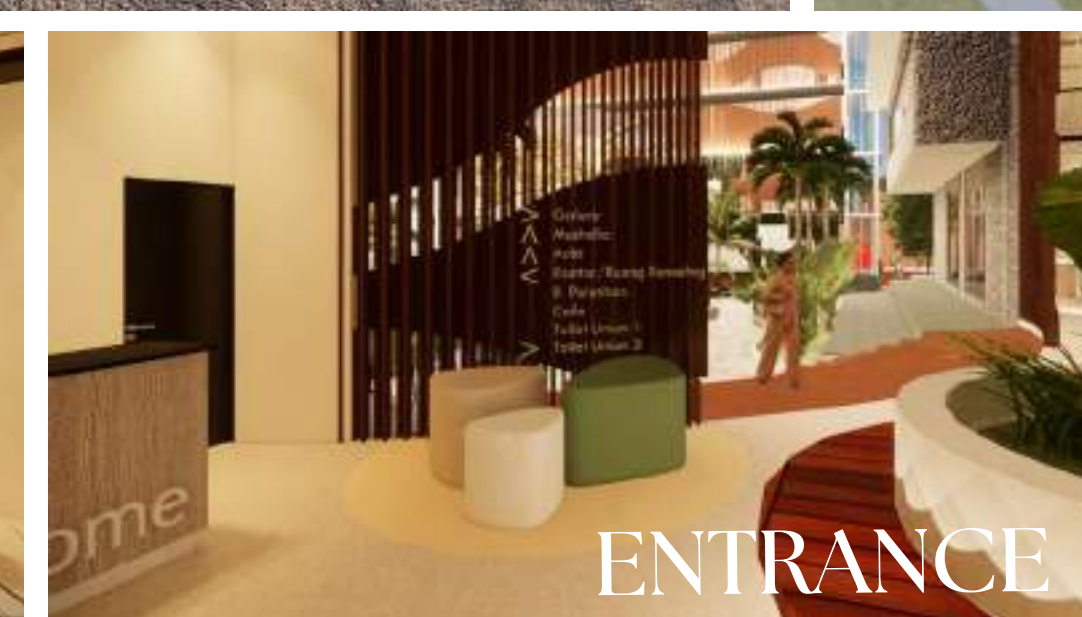
FACAD



PRESPECTIVE



LOBBY



ENTRANCE



OFFICE



PRAY ROOM



BALLROOM



PERPUSTAKAAN



CAFE



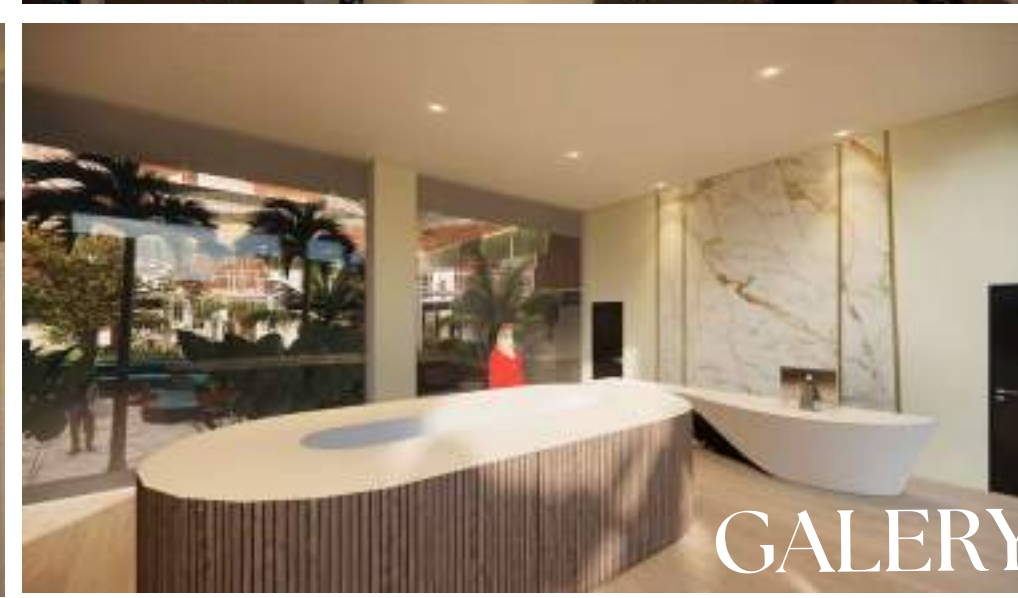
SEWING CLASS



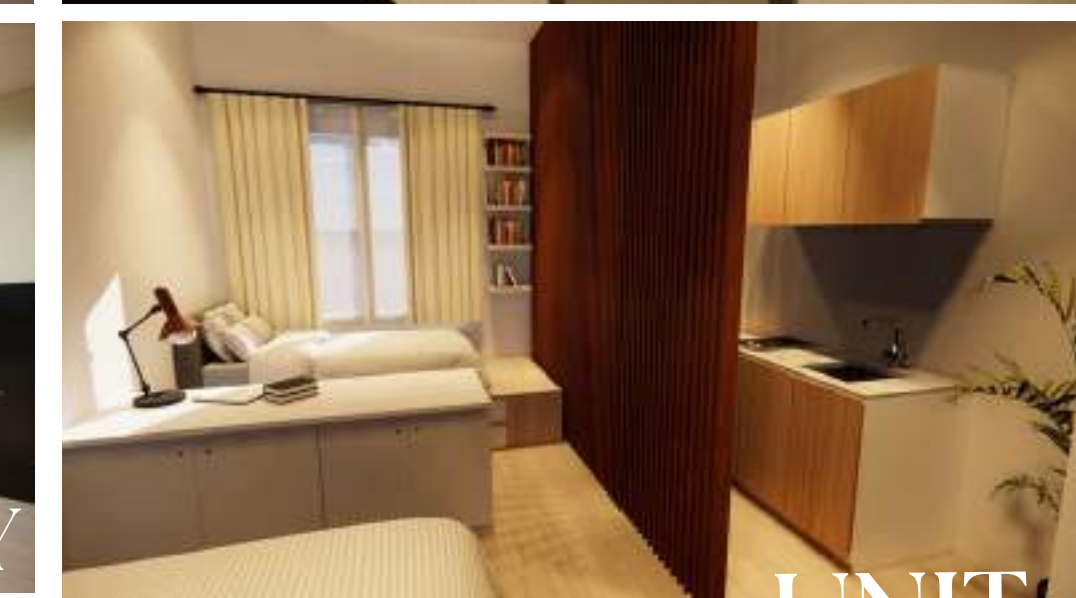
COMPUTER CLASS



COOKING CLASS



GALLERY



UNIT



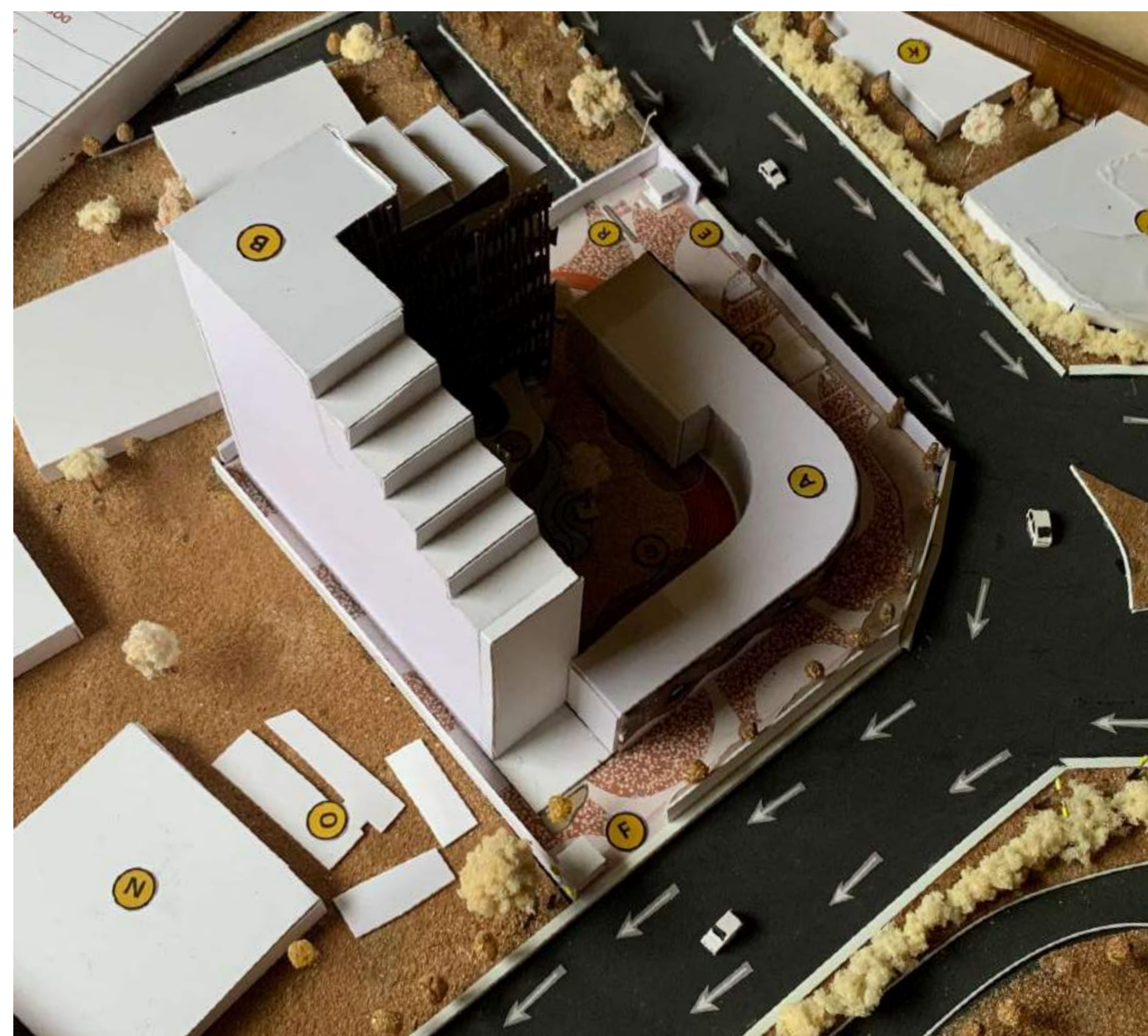
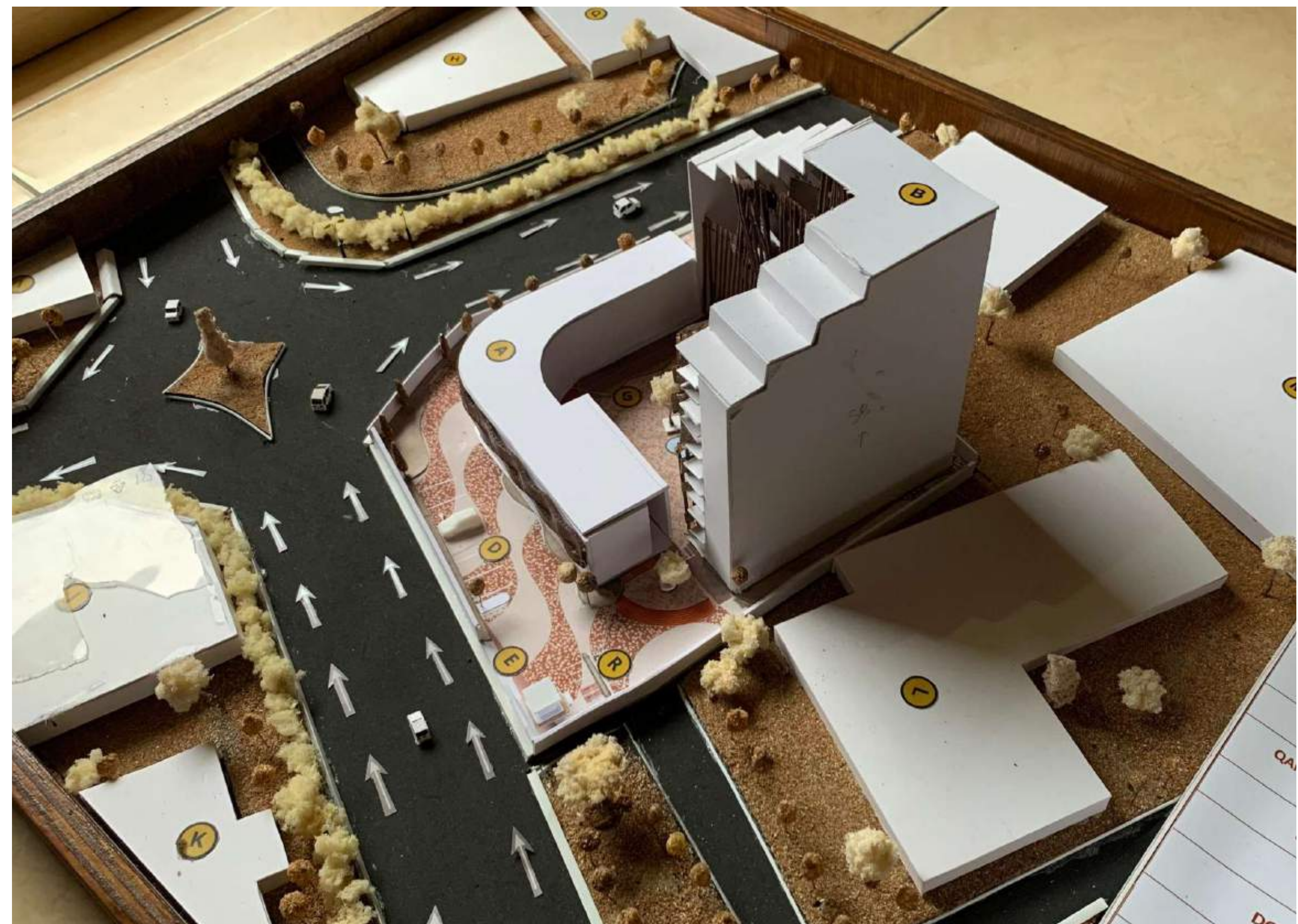
TERAPUTIK SPACE



SKY CANOPY WALK

FOTO MAKET





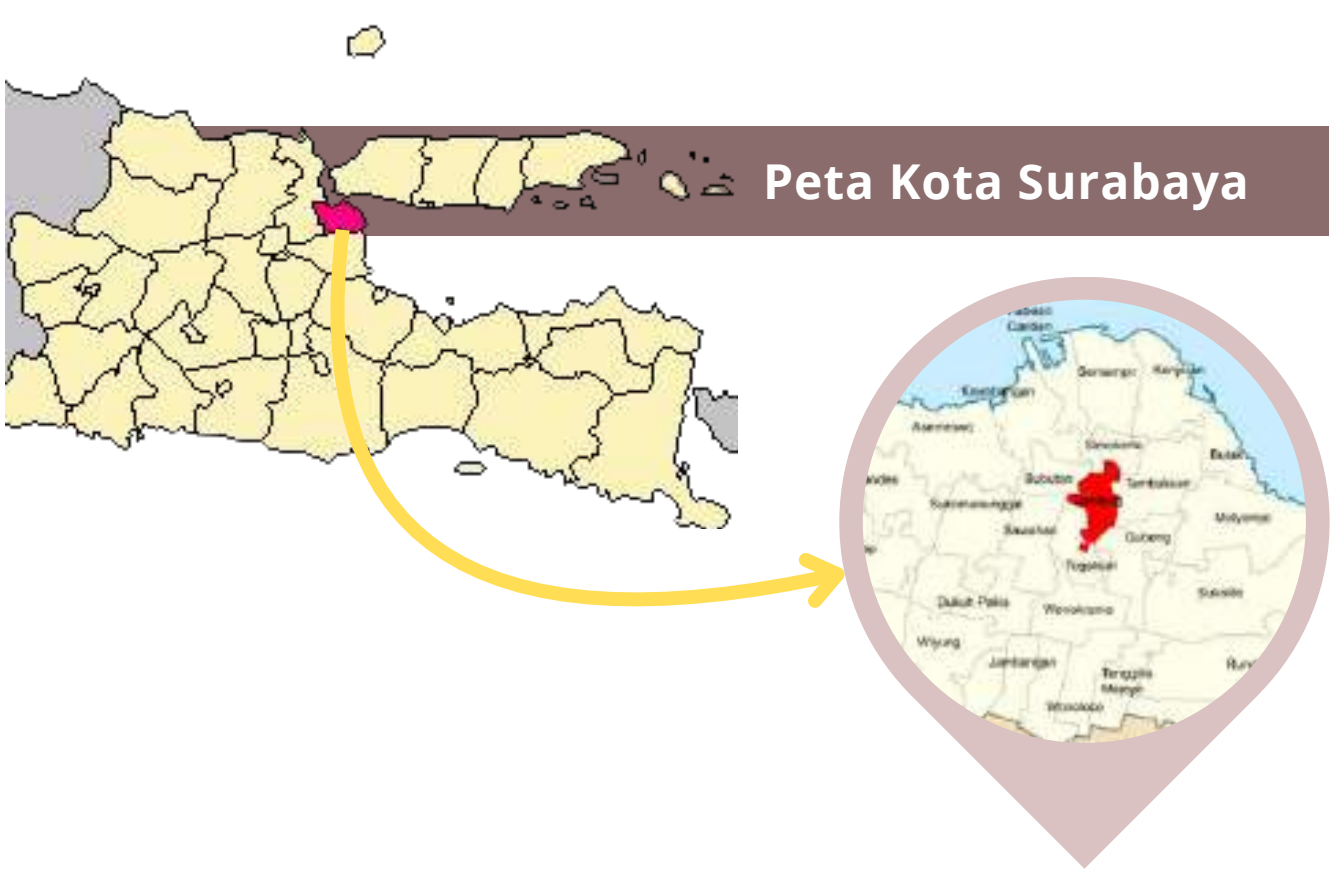
MAJALAH



PERANCANGAN RUSUNAWA TUNAWISMA DI SURABAYA DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*

Nama : Qaniah Febyosa R.H
Pembimbing 1 : Aisyah, M.Ars
Pembimbing 2 : Anita Andriya Ningsih, S.S., M.Pd
Tipologi Bangunan : Rusun
Lokasi : Jalan Pemuda No. 17 Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng.
Luas Tapak : 3466.88 m²

Keberadaan kelompok gelandangan atau tunawisma merupakan permasalahan sosial yang terjadi di hampir semua daerah Indonesia terutama kota-kota besar. 3 Juta penduduk Indonesia adalah tunawisma dan Provinsi Jawa Timur menjadi peringkat pertama sebagai provinsi dengan tingkat tunawisma terbanyak nasional. Menurut BPS, terungkap bahwa Jawa Timur menjadi provinsi dengan lokasi gelandangan terbanyak yang tersebar di 94 desa/kelurahan dan tercatat sebanyak 634.380 orang dari anak-anak hingga dewasa penyandang masalah kesejahteraan sosial.

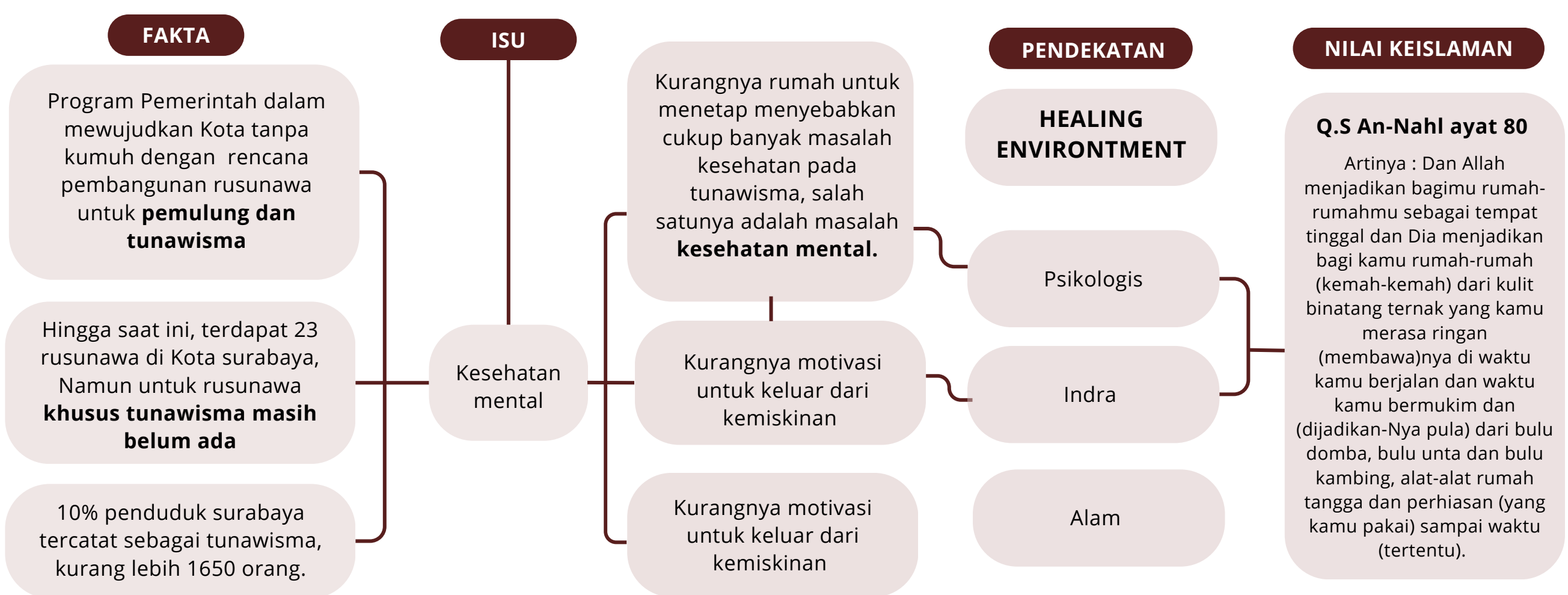


Tujuan

Memberikan siklus kehidupan yang baru. Bertujuan mendorong produktivitas tunawisma melalui interaksi, emosi serta pelatihan pelatihan pengembangan diri dengan indra sebagai elemen utama dalam lingkungan.

Sebagai hunian yang mewadahi para tunawisma untuk memiliki kualitas hidup yang lebih baik, layak dan sehat dengan membangun lingkungan yang sehat.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya tunawisma antara lain tingginya tingkat kemiskinan, rendahnya tingkat pendidikan, dan kurangnya keterampilan kerja. Masyarakat berstatus sosial ekonomi rendah memiliki risiko yang lebih tinggi untuk menderita gangguan mental dan juga semakin berisiko untuk mengalami disfungsi sosial. Maka dari itu, melihat keadaan tunawisma yang berada di Indonesia khususnya Jawa Timur ini agar mereka mampu berkembang dan melakukan perubahan sangat dibutuhkan perhatian khusus pada kondisi mental mereka. Dan sesuai program pemerintah agar Jawa Timur tidak menjadi provinsi dengan tingkat lingkungan kumuh paling tinggi, perlunya perhatian tertentu salah satunya dengan mewadahi para tunawisma dengan rusunawa yang juga di peruntukkan sebagai rehabilitasi tunawisma agar lebih produktif dan terlindungi.



Taman terapeutik dan kolam air mancur diletakkan di area tengah (transisi antara bangunan Sasana Marga dan Rusun) agar seluruh penghuni dari sudut manapun dapat melihat area taman dan untuk menciptakan suasana yang tenang dan damai. Suara gemericik air yang mengalir dari air mancur memberikan efek relaksasi yang mendalam, membantu pikiran menjadi lebih fokus dan jernih, serta meredakan amarah yang dapat di rasakan penghuni.

NATURAL MATERIALS **HEALTHY LIGHTING**





SKY CANOPY WALK

Di desain sebagai naungan dari baja yang di cat putih yang ramah dan nyaman untuk penghuni pada area komunal yaitu taman terapeutik, untuk mengurangi paparan terik matahari dimana cuaca Kota Surabaya cukup terik.



NOURISHING ALL THE SENSE

Menggunakan tanaman aromatik seperti lavender, roemary yang memberikan aroma yang menenangkan.

HYGIENE AND CLEAN AIR

Meletakkan banyak pohon peneduh di area komunal seperti pohon tabebuaya, pohon kersen, pohon palem, ketapang kencana yang mampu memberikan naungan. Selain itu, jugamembantu meningkatkankualitas udara denganmenyerap polusi danmenghasilkan oksigen.

Penerimaan yang Ramah & Humanis

→ Menurunkan kecemasan, memberi kesan aman dan diterima.
→ Resepsionis, petugas sosial, tembok dengan pesan sambutan yang menenangkan.

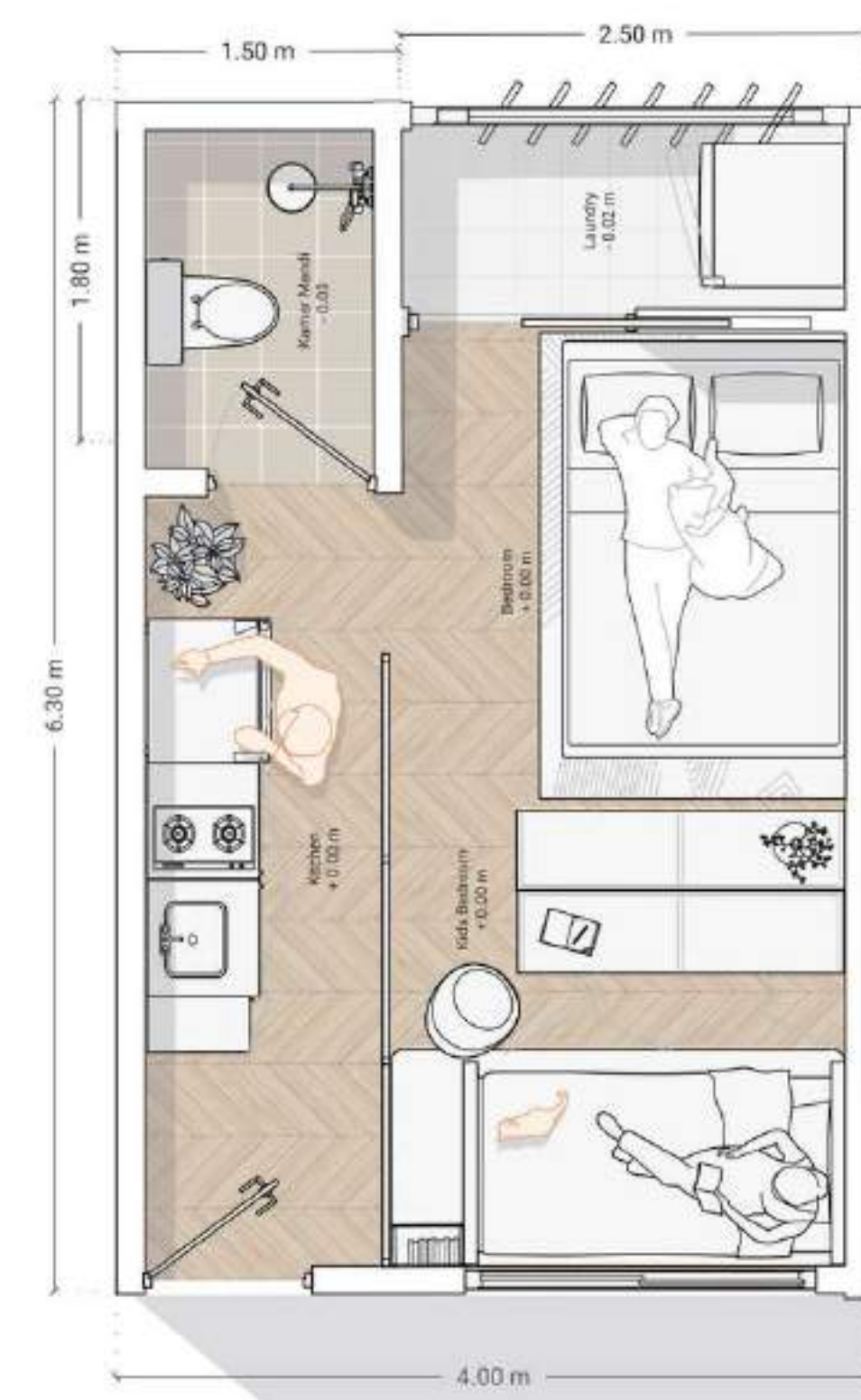
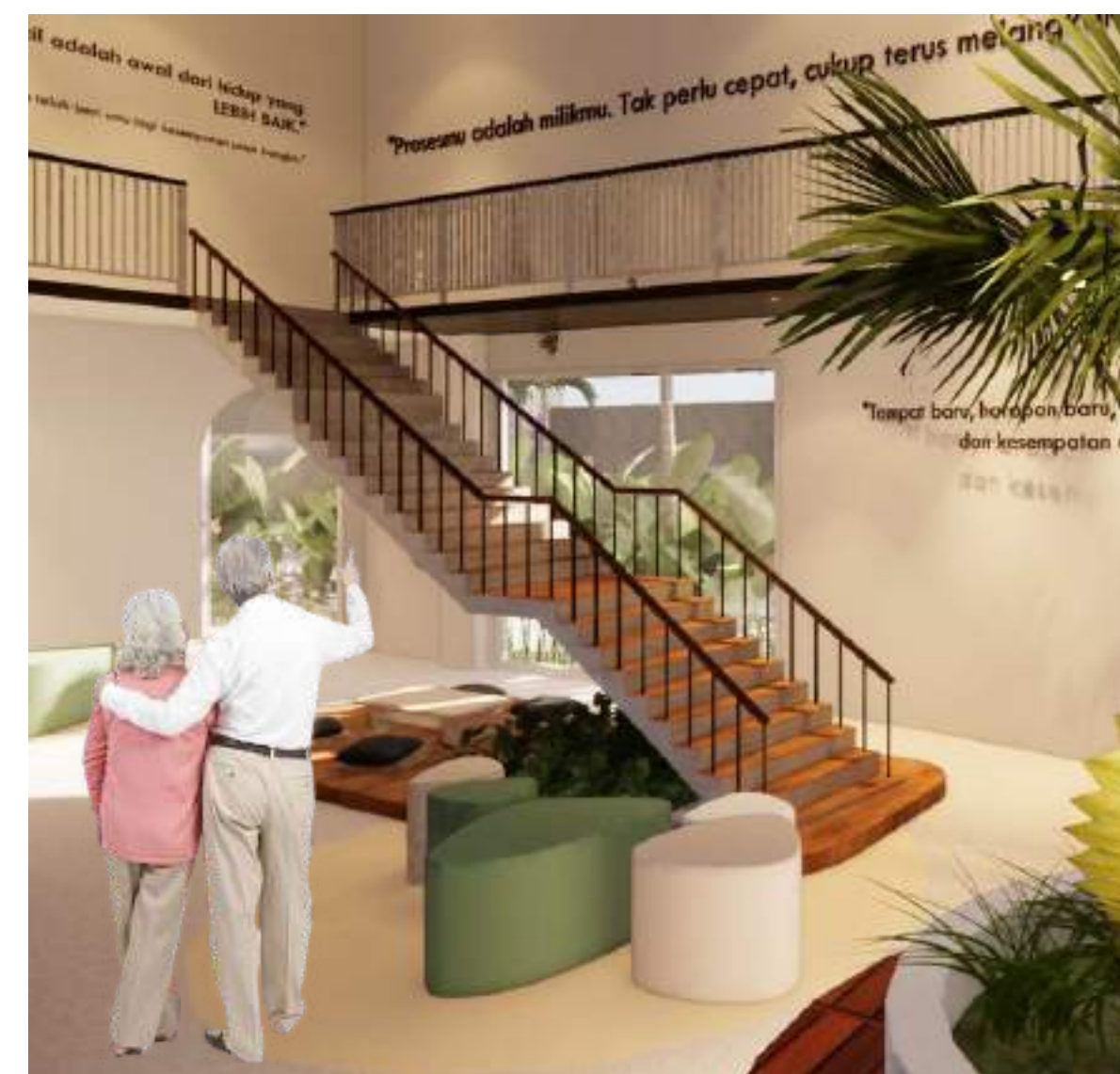
PSICOLOGY

"Ruang Transisi Sosial dan Psikologis"

Bukan sekadar area masuk, tapi tempat bernafas dulu sebelum benar-benar "tinggal".

Buffer Emosional antara Dunia Luar & Privasi

→ Lobby memberi jeda sebelum masuk ke hunian tetap.
→ Pencahayaan hangat, tekstur kayu, indor garden



Changeable layout and social support

Konsep unit hunian dengan dua tempat tidur ditujukan untuk memberikan ruang privasi yang sehat antara orang tua dan anak, guna mendukung keseimbangan kebutuhan psikologis masing-masing individu dalam keluarga.

Dalam pendekatan healing environment, konsep ini memperhatikan pentingnya ketenangan, rasa aman, dan kendali atas ruang pribadi sebagai bagian dari proses penyembuhan dan pemulihan. Dengan pengaturan ruang yang bijak, sirkulasi udara dan cahaya alami tetap dimaksimalkan, serta elemen desain interior yang lembut dan netral diterapkan untuk menjaga kenyamanan dan suasana harmonis dalam hunian.

SOCIAL SUPPORT



Mengacu pada pendekatan healing environment, ruang pelatihan ini dirancang dengan prinsip inklusif, hangat, dan suportif. Elemen alami seperti pencahayaan matahari, ventilasi silang, material ramah lingkungan, serta penggunaan warna netral dan hangat dihadirkan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tidak mengintimidasi. Penataan ruang bersifat fleksibel, adaptif terhadap berbagai jenis pelatihan (kerajinan, keterampilan teknis, dll.), dan mendorong interaksi positif antar peserta, sehingga secara tidak langsung juga berperan sebagai ruang pemulihan sosial dan psikologis.